

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
DARUS SHOLAH KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
MASHUDI
NIM. T20193092

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH
DARUS SHOLAH KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

MASHUDI
NIM. T20193092

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.
NIP.

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA DARUS SHOLAH
KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032001

Sekretaris

Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP. 198804042018011001

Anggota:

K

1. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I
2. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukti'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا
إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah/2: 148).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Almahira, 2016)
hlm. 24

PERSEMBAHAN

Dengan segenap jiwa dan raga mengucapkan syukur yang tiada tara atas kasih dan cinta yang Allah SWT. Berikakan, curahkan, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Ayah (Matsuli) dan Almh. Ibu (Asbati) yang tidak terhitung selalu memanjatkan doa disetiap sujud dan sholat disepertiga malamnya, memndukung, dan mendidik tanpa henti disertai ketulusan dan keikhlasan.
2. Bibik (Rohemah) dan Paman (Mikki) yang selalu mendoakan dan selalu mensupport dari kecil setelah ditinggal oleh orang tua sampai pada saat ini. Mereka selalu mendukung dan memotivasi serta selalu memberikan arahan tentang bagaimana menjalani hidup.
3. Keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat dan mendukung disetiap perjalan hidup dan tentu kasih sayang yang selalu diberikan dalam setiap pertemuan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur dengan mengucap Alhamdulillah penulis panjatkan kepada pemilik Alam semesta kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah yang diberikan, penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian atau tugas akhir kuliah berupa skripsi ini. Tak lupa juga, semoga Shalawat dan Salam tetap tergulir mengalir tanpa akhir, dan terkucur terus tanpa putus yakni kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Sang revolusioner dunia, pembawa risalah agung berupa ajaran Agama Islam bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada karya skripsi ini, namun penulis terus meminta masukan kepada pembaca dan tentu penulis akan terus berikhtiar serta kontribusi berupa dukungan, doa, didikan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan segala kerendahan hati dan kekurangan pengetahuan, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.,M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memenuhi tugasnya untuk memberikan fasilitas, layanan serta bimbingan kepada seluruh mahasiswa terutama penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sudi memberikan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan

perkuliahan tepat waktu.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan motivasi belajar dan menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
4. Dr. H. Moh Anwar, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu untuk memotivasi dan menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Dr. Riayatul Husnan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pelajaran dan ilmunya serta membimbing dengan sabar hingga terselesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya selama proses perkuliahan terkhusus bapak Prof. Dr. Suhadi Winoto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Hanif Lutfi, M.H selaku Kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian dan mau bekerja sama dengan seluruh guru serta menjadi narasumber hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Penyusunan laporan penelitian berupa skripsi ini penulis akui masih banyak kekurangan. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif. Akhirnya, semoga

skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jember, 27 Juni 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Mashudi, 2023: *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember*

Kata Kunci : Manajemen Peserta didik, Prestasi Belajar

Dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas dibutuhkan pengelolaan yang matang dengan melihat potensi dan peluang keberhasilannya dalam mengenyam pendidikan di sekolah. Hal ini tentu berkaitan erat dengan yang namanya Manajemen Peserta Didik sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan sebagai usaha yang dilakukan oleh pengelola lembaga pendidikan dalam mengelola seluruh kegiatan peserta didik mulai dari masuk sampai menyelesaikan masa studinya dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah diatur dan dipersiapkan oleh lembaga pendidikan.

Fokus penelitian peneliti diantaranya adalah : 1) Bagaimana Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah kaliwates Jember?; 2) Bagaimana Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah kaliwates Jember?; 3) Bagaimana Evaluasi Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Ma Darus Sholah Kaliwates Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis studi kasus. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dikerjakan mulai dari tahap pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber.

Adapun hasil dari penelitian ini diantaranya: 1) Perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan mulai dari menyusun visi, misi, program kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya selama berada dalam madrasah atau diluar madrasah; 2) Pelaksanaan manajemen peserta didik dengan melakukan pengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya yang dilihat dari hasil test pada saat pelaksanaan Perekrutan peserta didik baru (PPDB), melakukan pengembangan peserta didik, dan pembinaan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar baik dalam kelas atau diluar kelas selama dalam lingkungan madrasah; 3) Evaluasi manajemen peserta didik yang dilakukan melalui penilaian pada aspek Akademik atau Non Akademik baik melalui ujian atau perolehan juara dalam setiap kegiatan perlombaan yang diikuti oleh peserta didik baik ditingkat Kabupaten atau Nasional.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Peneltian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	60

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian.....	61
C. Subyek Penelitian.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Analisis Data.....	67
F. Keabsahan Data.....	71
G. Tahap-tahap Penelitian.....	73
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	77
A. Gambaran Obyek Penelitian	77
B. Penyajian Data dan Analisis.....	84
C. Pembahasan Temuan	141
BAB V PENUTUP.....	160
A. Kesimpulan	160
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKAN.....	163

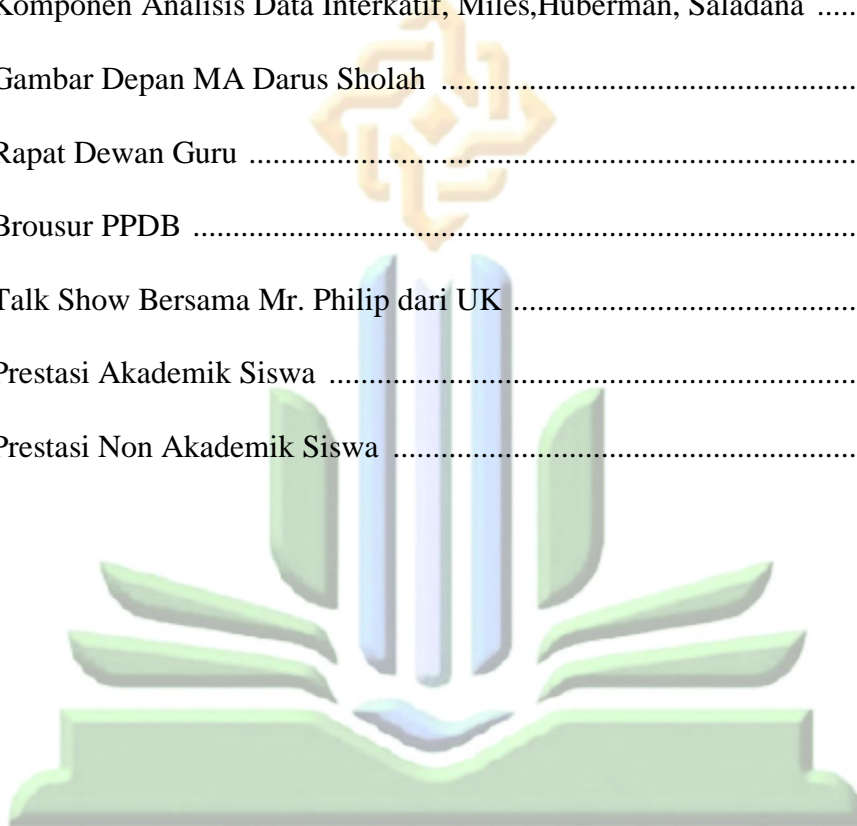
DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Orientasi Penelitian	26
3.1 Dokumen yang dibutuhkan untuk Mendukung Penelitian	68
3.2 Dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian	67
4.1 Profil MA Darus Sholah	77
4.2 Nama Kepala Ma Darus Sholah dari Masa ke Masa	82
4.3 Program Pemberdayaan Peserta Didik	93
4.4 Guru Pembina Pengembangan Diri	99
4.5 Jadwal Kegiatan Terprogram	111
4.6 Prestasi Belajar Akademik Lomba Siswa	118
4.7 Prestasi Belajar Non Akademik Lomba Siswa	120
4.8 Nilai Rata-Rata Raport peserta Dididk	121
4.9 Nilai Rata-Rata Raport Pesrta Didik	122
4.10 Siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri	122
4.11 Siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri	123
4.12 Penilaian Ekstrakulikuler	139

Tabel 4.11 Temuan Penelitian140

DAFTAR GAMBAR

3.1 Komponen Analisis Data Interkatif, Miles,Huberman, Saladana	68
4.1 Gambar Depan MA Darus Sholah	89
4.2 Rapat Dewan Guru	92
4.3 Brousur PPDB	95
4.4 Talk Show Bersama Mr. Philip dari UK	115
4.5 Prestasi Akademik Siswa	118
4.6 Prestasi Non Akademik Siswa	119



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darus Sholah
7. Daftar Prestasi Siswa/I MAS Darus Sholah Tahun 2018-2019 dan Tahun 2022-2023
8. Pedoman Kegiatan Penelitian
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat krusial dalam menunjang pengetahuan dan pengalaman kehidupan masyarakat sampai saat ini. Dalam ajaran agama islam juga diajarkan untuk selalu memperhatikan kebutuhan manusia, terutama yang berkaitan dengan pendidikan. Selain karena dibutuhkan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hidup, juga dibutuhkan untuk selalu memperhatikan kemaslahatan umat terutama dalam mengelola siswa dalam proses belajar-mengajar. Dewasa ini, istilah mengenai Manajemen sudah tidak asing dalam dunia industri apalagi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik sendiri merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pengelola pendidikan dalam pengaturan terhadap peserta didik mulai dari awal mendaftar sampai lulus dari madrasah, ada beberapa kegiatan yang tercantum dalam manajemen peserta didik ini mulai dari Perencanaan (*Planing*), pembinaan kepada siswa, evaluasi setiap kegiatan dan mutasi.¹ sedangkan Manajemen Peserta Didik menurut Knezevich mengatakan bahwa (*pupil personel administration*) merupakan suatu layanan yang secara khusus memusatkan segala tindakannya pada pengelolaan peserta didik baik itu di dalam atau diluar kelas.² selain itu, Peserta didik atau siswa merupakan satu

¹ Jaja, "Manajemen Peserta Didik", Jurnal Islamic Education Manajemen 3, No. 2 (2018): hlm 171-180, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>

² Stephen J. Knezevich, *Administration of public education* (New york: Harper and Brothers publisher, 1961) hlm. 62

kesatuan dengan komponen lainnya dalam lembaga pendidikan, karena keberadaannya sangat menentukan dalam implementasi setiap aktivitas pendidikan di madrasah. Tidak khayal apabila peserta didik tidak hanya dijadikan subyek belaka, namun juga dijadikan sebagai obyek dalam proses Transformasi ilmu pengetahuan di masa mendatang. Setiap kegiatan pendidikan beserta pengajaran yang diadakan dalam lingkungan madrasah pasti tidak akan luput dari peran adanya komponen siswa didalamnya.

Dalam draft Undang-Undang Nomor 20 pada tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional terutama dalam pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sudah terencana dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar siswa berperan aktif dalam menggali dan mengembangkan segala potensi yang dimilikinya untuk menunjang kemampuan spritualitas, religius, kecerdasan, kepribadian, akhlakul karimah, dan segala keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu, masyarakat, bangsa dan negara yang dicintainya.³ Oleh karena itu, Peserta didik memiliki hak untuk menumbuhkembangkan segala potensinya sesuai dengan kompetensi dan bakat dimiliki oleh peserta didik. Tidak heran apabila pusat pelayanan di madrasah di khususkan untuk peserta didik, bahkan setiap akltivitas di madrasah, baik itu yang berkaitan dengan pengelolaan pengajaran, tenaga pendidik, sarana dan prasarananya, serta keuangan di madrasah.

Penyediaan Fasilitas dan layanan kepada peserta didik juga diatur

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang, Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: CV Eka Jaya, 2003), hlm. 4

dalam UUD Negara Republik Indonesia yang termaktub dalam Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tertera pada pasal 12 Ayat 1 yang berbunyi: Setiap Peserta Didik dalam Satuan Pendidikan memiliki hak untuyk mendapatkan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kompetensinya.⁴

Berkaitan dengan hal itu juga, Allah memberikan hikmah lewat ajaran Agama Islam untuk melakukan pengelolaan terhadap segala sesuatu pekerjaan yang dilakukan secara rapi, benar, dan teratur serta tertib. Dalam artian bahwa suatu aktivitas atau pekerjaan tidak boleh dikelola dengan ugal-ugalan supaya mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini beralasan kuat dan sudah sesuai dengan prinsip paling utama dalam ajaran agama Islam. Bisa dilihat dalam firman Allah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ash-Shaff terdapat dalam ayat 4 yang berbunyi:


 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفَا كَانَهُمْ بَنِينَ مَرْصُوصِينَ

Artinya : Sesungguhnya Allah itu mencintai orang-orang yang berjihad di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, sehingga mereka seakan-akan menjadi suatu bangunan yang tersusun kokoh.⁵

Terlihat jelas dari firman Allah SWT. Bahwa Allah SWT sangat mencintai orang dan pekerjaannya yang di manage (dikelola) dengan baik dalam pelaksanaannya. Dengan kata lain, manajemen ini merupakan aktivitas individual atau kelompok dalam mengatur dan mengelola suatu instansi dan

⁴ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang, Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 Ayat 1.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Almahira, 2016) hlm. 551

organisasi, sehingga yang menjadi target bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Bergitupun dalam konsep Manajemen Peserta Didik juga memiliki beberapa skup yang terdiri dari beberapa aktivitas yang mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, yang diantaranya adalah: (1) perencanaan yang berkaitan dengan peserta didik, (2) rekrutmen peserta didik, (3) seleksi peserta didik, (4) penerimaan peserta didi baru, (5) pengenalan peserta didik baru, (6) penempatan peserta didik sesuai kapasitasnya, (7) pencatatan administrasi dan pelaporan kegiatan peserta didik, (9) evaluasi kegiatan peserta didik.⁶

Melihat peserta didik merupakan elemen yang sedang dalam proses tumbuh dan berkembang karena memiliki fitrah kemampuan manusiawi, mulai dari bakat, minal, kebutuhan sosial, dan juga kemampuan secara jasmani.⁷ Makannya Manajemen peserta didik memiliki peran yang sangat fundamental dalam menumbuh kembangkan segala potensi yang dimiliki, baik potensi akademik atau potensi non akademik peserta didik.

Keberhasilan peserta didik yang biasa disebut prestasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu prestasi yang berkaitan dengan Akademik dan prestasi non akademik. Untuk yang pertama, prestasi akademik atau keberhasilan dalam belajar merupakan buah hasil dari keringat seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu atau semuanya yang dikembangkan melalui pelajaran, yang pada umumnya ditunjukkan dengan

⁶ Bahrudin, *Manajemen peserta didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014) hlm. 31

⁷ Bahrudi, *Manajemen peserta didik*, hlm. 24

test dan mendapatkan angka nilai yang diberikan oleh seorang guru.⁸ Sedangkan prestasi Akademik menurut Bloom dalam Bukunya Hawadi R menegaskan bahwa prestasi belajar merupakan proses belajar yang dialami oleh peserta didik dan menghasilkan perubahan dalam hal pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, dan evaluasi.⁹ Yang kedua, yaitu Prestasi non Akademik yang merupakan suatu prestasi yang tidak bisa diukur dan dinilai menggunakan kuantitatif, hal ini biasanya bisa dilihat dalam hal olahraga, pramuka, kesenia, melukis, dan kegiatan serupa lainnya. Prestasi semacam ini bisa diperoleh oleh peserta didik yang memiliki bakat dan kemampuan khusus di bidangnya masing-masing. Karena itu, prestasi ini biasa dicapai oleh peserta didik apabila mengikuti kegiatan diluar kelas atau ekstrakurikuler di madrasah.

Pada prinsipnya buat melihat hasil belajar seorang siswa dipandang berasal syarat internal serta eksternal, mirip kondisi psikologis yg dapat berubah karena adanya pengalaman dan proses belajar. dalam proses belajar juga bisa dipengaruhi sang faktor spesifik yang bisa merubah hasil belajar, akan tetapi pada berkata hasil belajar ada yg bersifat intangible (tidak dapat pada raba atau dilihat secara kasat mata). oleh karena itu perlu ketelitian buat melihat perubahan hasil belajar siswa melalui perubahan tingkah laku yg diklaim penting pada menentukan yang akan terjadi belajarnya.

Madrasah Aliyah Darus Sholah, satu diantara madrasah yang juga memiliki nilai positif dalam pengelolaan siswa dan lembaga pendidikan di

⁸ Asmara, *prestasi belajar*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2009)) hlm. 11

⁹ Hawadi R, *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009) hlm. 68

kawasan kaliwates kabupaten jember. Semua itu bisa dilihat dari banyaknya prestasi yang ditorehkan oleh peserta didik di MA Darus Sholah, mulai dari tahun ke tahun dan mampu terus berkembang dalam berkompetisi dari wilayah antar kota, antar provinsi sampai tingkat nasional yang diadakan oleh sebuah instansi pemerintahan sampai organisasi dalam perguruan tinggi.

Madrasah Aliyah (MA) Darus Sholah Kaliwates Jember mengaplikasikan Manajemen Peserta didik sebagai upaya dalam memenuhi segala kebutuhan peserta didik untuk membantu meraih bintang atau prestasi yang seharusnya peserta didik dapat dengan kemampuannya. Dalam implementasi Manajemen Peserta didik di madrasah skupnya meliputi perencanaan peserta didik yang diantaranya penerimaan peserta didik, baik jalur prestasi atau reguler, orientasi peserta didik, dan pengelompokan peserta didik. Pada penerimaan peserta didik baru jalur prestasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu melalui jalur prestasi akademik yang dilihat dari hasil belajar melalui nilai raport di madrasah sebelumnya atau pernah meraih juara dalam olimpiade atau perlombaan yang basisnya antar lembaga, antar kota, atau antar provinsi serta nasional. Sedangkan jalur kedua yaitu prestasi non akademik yang meliputi perolehan gelar juara dalam kegiatan ekstrakurikuler baik cabang lomba seni, cang lomba olahraga, atau lainnya. Dari dua jalur yang ada, semuanya dikelompokkan berdasarkan kemampuan peserta didik itu sendiri. Setelah itu, semua peserta didik dibina, dilatih, diberikan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Dari hasil Observasi peneliti di MA Darus Sholah Kaliwates Jember,

peneliti menemukan kejadian unik dalam manajemen peserta didik, karena di MA Darus sholah yang notabennnya lembaga pendidikan islam dibawah naungan pondok pesantren yang pada umumnya segala kebijakan akan dipegang penuh oleh orang dalam pesantren. Namun, di MA darus sholah dikelola dan kembangkan oleh pengelola pendidikan secara professional terutama dalam memberikan ruang dalam mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa dan juga yang memiliki prestasi sebagai bentuk pelaksanaan dari upaya yang sudah direncanakan.

dari hal itu, diperkuat dengan hasil wawancara awal peneliti kepada Bapak Hanif Lutfi selaku kepala MA Darus Sholah.

Kami pihak madrasah singin menghadirkan program yang sesuai dengan potensi siswa dalam bentuk wadah, yang mana wadah tersebut terwujud dari berbagai kegiatan intra madrasah dan ekstrakurikuler di antaranya; kaligrafi, tilawah, teater, Qiroatul qutub, paduan suara, kegiatan pramuka, pelatihan pasukan pengibar bendera (paskibraka) Aswaja, latihan band, olahraga bola volly, olahraga futsal.¹⁰

Setiap ajaran baru madrasah memberikan informasi terkait perolehan gelar juara selama satu tahun, walaupun di setiap upacara hari senin selalu di informasikan apabila ada yang meraih prestasi.¹¹ Selain itu, prestasi madrasah dalam bidang akademik bisa dilihat dari beberapa cabang yaitu, ISCIM (*Islamic Student Competition Intelektual and Multitalent*), Olimpiade Kedokteran Nasional, KSM Kabupaten, Olimpiade Biologi Nasional, Indonesia *smart biology olympiade*, garuda *English competition*. Dalam bidang prestasi non akademik peserta didik hampir selalu meraih hasil manis di wilayah

¹⁰ Observasi di MA Darus Sholah, 21 November 2022

¹¹ Ma darus sholah, (@madarussholah), "Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) MAS Darus Sholah tahun pelajaran 2029/2024" Instagram photo, Januari 20, 2023, <https://www.instagram.com/p/CnnlSMZSDlr/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

jember dan provinsi. Pencapaian hasil yang gemilang itu, tentu tidak serta bisa diraih, namun harus dilakukan dengan kerja keras dan pengelolaan setiap aktivitas kegiatan peserta didik baik yang akademik atau yang berkaitan dengan ekstrakurikuler dikelola dengan profesional dan melibatkan semua elemen didalamnya. Namun, dalam pelaksanaan ini MA Darus Sholah masih lemah ketika waktu pelaksanaan kegiatan yang sudah di jadwalkan, karena guru atau Pembina yang sering bolos dalam kegiatan siswa. Sehingga pelaksanaannya tidak teratur dan terkesan selalu mendadak, terbukti ketika ada suatu event yang dekat pelaksanaannya, selalu dipaksakan untuk siap mengikuti kegiatan tersebut dan sampai mengganggu jam pelajaran siswa, sehingga mengganggu aktivitas KBM siswa yang sedang berlangsung dan menjadi budaya siswa untuk bolos belajar dengan alasan persiapan lomba.

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian untuk bisa mengetahui hal yang lebih mendasar tentang manajemen peserta didik yang dilakukan oleh MA Darus Sholah Kaliwates, terutama dalam konteks *Planing, Actuating, Evaluation* dan diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi contoh dan bahan referensi serta evaluasi bagi madrasah maupun instansi lainnya. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates”.

B. Fokus Penelitian

Adapun masalah yang di fokuskan dalam penulisan dan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates.?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates.?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan dari Kegiatan Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah kaliwates.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan baru serta menjadi salah satu referensi bagi kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates, tentunya juga bisa menjadi referensi kepustakaan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terutama di Program Studi Manajemen Pendidikan islam untuk penelitian terkait

atau menjadi role model penelitiannya di masa yang akan datang terutama penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

- b. Tentu dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi penting dalam dunia pendidikan dan memberi manfaat bagi para pembaca untuk bisa memberikan saran dan masukan atas problematika yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates.

2. Manfaat Praktis

- a. Segala informasi yang didapat dalam penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates.
- b. Bagi peneliti sendiri, penulis ingin memberikan pengalaman secara langsung mengenai Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates.
- c. Bagi pembaca pada umumnya, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa berguna dan mampu memberikan pengetahuan baru secara teoritis maupun secara praktis mengenai Manajemen Peserta Didik di Madrasah Aliyah Darus Sholah.

E. Definisi Istilah

Seperti pada pembahasan lainnya, bahwa Definisi Istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penulis didalam judul penelitian ini.¹² Hal ini bertujuan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun Tujuannya supaya tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti, agar mempermudah pembaca, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen Peserta Didik yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah pendekatan secara keseluruhan yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dikerjakan oleh MA Darus Sholah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Prestasi belajar siswa yang dijelaskan dalam penelitian ini mengenai prestasi belajar, baik secara akademik dan non akademik yang bisa dilihat dari beberapa faktor yang mana faktor akademik ini ada dua: pertama yaitu faktor yang berkaitan dengan internal peserta didik yang meliputi jasmani, kemampuan intelegensi, minat, bakat, motivasi. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi: faktor keluarga, lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat. Faktor non akademik meliputi: Keperibadian, kompetensi dasar, kinerja, keterlibatan, disiplin, konstruk attitudinal, Keterampilan belajar.

¹² Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, (Jember: UIN Khas Jember Press, 2021) hlm 93

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam pembahasan ini berisi tentang penjelasan alur dari pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup. Sistematika pembahasan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

Bab satu (1) dimulai dari Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Pembahasan. Dalam skripsi ini masalah yang diangkat adalah Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates.

Bab dua (2) dimulai dari Kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian yang serumpun dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk memperoleh originalitas dalam penelitian ini, maka dalam bab ini dicantumkan penelitian terdahulu yang pernah dikaji dan diteliti serta landasan teori untuk memberikan arah pembahasan yang lebih kompleksitas.

Bab tiga (3) metode yang digunakan dalam penelitian ini berisi metode yang akan dilakukan yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta keabsahan data.

Bab empat (4) dalam bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan yang berisi seputar obyek dari penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasan masalah. Dari bab inilah semua rumusan masalah bisa terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga memunculkan penemuan yang bermanfaat dan bermakna.

Bab lima (5) dalam bab ini berisi penutup yang didalamnya ada

kesimpulan dan saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan dari hasil penelitian secara jelas dan disertai beberapa rekomendasi peneliti terhadap peneliti berikutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan seperti (Skripsi, tesis, di sertai dan sebagainya).

Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang menulis mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti mencari perbedaan dan persamaan untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain :

1. Imam Fatkhul Fahrozi, Pasca sarjana, IAIN Ponorogo, Ponorogo, Tahun 2018. Tesis yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara, (2) observasi, (3) dokumentasi, (4) analisis data. Teknik analisis data menggunakan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pola perencanaan manajemen kesiswaan di SMK PGRI 2 Ponorogo? 2) Bagaimana pengembangan

manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK PGRI 2 Ponorogo?. 3) Bagaimana Implikasi dari implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK PGRI 2 Ponorogo? Peneliti mendapatkan Hasil: Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah 1) Perencanaan manajemen kesiswaan di SMK PGRI 2 Ponorogo meliputi : penerimaan siswa, pembinaan dan evaluasi dan lebih kepada perencanaan manajemen kesiswaan secara umum. (2) Pengembangan Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK PGRI 2 Ponorogo yaitu dengan berupaya melakukan pembinaan siswa tentang kedisiplinan melalui program kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, pengembangan disiplin siswa (Training of Trainer), pengabdian dalam pembinaan pengembangan siswa, penegak disiplin siswa. 3) Adapun implikasi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo ialah a) meningkatnya jiwa kedisiplinan siswa terbukti dari berkurangnya pelanggaran yang dilakukan siswa. b) prestasi akademik siswa yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan pembinaan yang tersistem dan terarah. c) self control of dicipline.¹³

2. Ana Srianti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Tahun 2021. Skripsi yang berjudul *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi*

¹³ Imam Fatkhul Fahrozi, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018) 5

Belajar Peserta Didik di MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul. Skripsi ini menggunakan pendekatan paradigma deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, tata usaha dan guru. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan ini meneliti terkait : (1) Penerapan manajemen peserta didik Miftahul ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul (2) Prestasi belajar peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul (3) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi peserta didik Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul. Peneliti mendapatkan hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) Penerapan manajemen peserta didik dengan memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan kepada peserta didik. (2) upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mendukung dan mengembangkan potensi yang dimiliki. (3) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa, upaya yang dilakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang berbasis religi.¹⁴

3. Rindang Akbari, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020. Skripsi yang berjudul *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin.* Skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penulisan menugumpulkan sebagai data

¹⁴ Ana Srianti, "Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mas Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul"(Skripsi, Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021) i

dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan ini meneliti terkait :

(1) Bagaimana Manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah? (2) Apa kendala yang di hadapi dalam meningkatkan motivasi belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah? (3) Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah. Hasil Penelitian menunjukkan : Penerapan manajemen peserta didik dengan memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan kepada peserta didik. (2) upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mendukung dan mengembangkan potensi yang dimiliki.(3) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa, upaya yang di lakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang berbasis religi.¹⁵

4. Ina Fitriani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019. Skripsi yang berjudul *Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung*. Skripsi ini menggunakan model penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penulisan menugumpulkan sebagai data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan ini meneliti terkait : (1) Bagaimana Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung?. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah

¹⁵ Rindang Akbari, "Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Spin" (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2020). viii

terlaksana namun kurang begitu baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai Manajemen Peserta Didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik baru meliputi (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, penyebaran informasi, menyediakan formulir pendaftaran dan pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokkan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling), pencatatan dan pelaporan, lulusan dan alumni.¹⁶

5. Ulil Azmi, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul ‘Ulum Gunungpuyuh Sukabumi, Jawa Barat, 2020. Artikel yang Berjudul *Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren*. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara dan (2) studi dokumentasi. Proses analisis data meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, Pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, dan setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, Evaluasi kelulusan

¹⁶ Ina Fitriani, “Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019) ii

dan alumni dengan memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik dan pihak sekolah mengharapkan para alumni untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah.¹⁷

6. Juhaeti Yusuf, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2019. Artikel yang Berjudul *Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian*. Artikel ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi yang mendalam. Kajian ini difokuskan pada pengelolaan santri di Pesantren SMP Islam Terpadu dengan sub fokusnya: (1) penerimaan santri baru yang terdiri dari sistem pendaftaran, sistem seleksi dan sistem penetapan kelulusan, (2) pembinaan santri yang terdiri dari pembinaan kedisiplinan, pembinaan kegiatan akademik dan non akademik, dan (3) wisuda dan pencarian alumni yang terdiri dari hasil pencarian wisuda dan alumni. Setelah diperiksa keabsahannya, data dianalisis dengan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan siswa harus dipersiapkan sedini mungkin pada setiap awal tahun pelajaran. Pengorganisasian siswa dimulai dari pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes sehingga terbentuk kelas unggulan dan kelas binaan. Kemudian kepala sekolah memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada wali

¹⁷ Ulil Azmi. "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren," *Nizamulilmi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Maret 2020):1-13. <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v5i1.46>

kelas untuk membina dan mengarahkan para siswa.¹⁸

7. Annisa Maharani, Ceceng Syarif. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat. Artikel yang Berjudul *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik*. Artikel ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif karena data penelitian yang didapat merupakan angka dan analisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data nya menggunakan penyebaran angket dan wawancara, dan melakukan uji instrumen. Hasil penelitian ini bahwa manajemen pendidikan karakter yang di terapkan di MtsN 4 Karawang melalui program seperti mabit (malam bimbingan takwa), membaca al-Qur'an bersama dalam rangka membina akhlak peserta didik sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik, contohnya peserta didik memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab dan lain sebagainya yang memcerminkan akhlak karimah (akhalk yang baik).¹⁹

¹⁸ Juhaeti Yusuf. "Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian" Ijtimaiyya: *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 12 No. 2 (Agustus 2019) : 181-200.

<https://doi.org/10.24042/ijpmi.v12i2.5987>

¹⁹ Annisa Maharani, Ceceng Syarif. "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik" *EDUMASPUL : Jurnal Pendidikan* 6 No. 1 (Maret 2022) : 763-769.

<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1>

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian
Dengan kajian Terdahulu
 Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
 di MA Darus Sholah Kaliwates Jember.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b. Sama-sama menjelaskan tentang Manajemen Peserta didik	Manajemen Kedisiplinan Peserta didik	(1) Perencanaan manajemen kesiswaan di SMK PGRI 2 Ponorogo meliputi : penerimaan siswa, pembinaan dan evaluasi dan lebih kepada perencanaan manajemen kesiswaan secara umum. (2) Pengembangan Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK PGRI 2 Ponorogo yaitu dengan berupaya melakukan pembinaan siswa tentang kedisiplinan melalui program kegiatan harian, minggunan, dan bulanan, pengembangan disiplin siswa (Training of Trainer), pengabdian dalam pembinaan pengembangan siswa, penegak disiplin siswa. 3) Adapun implikasi dari manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK PGRI 2 Ponorogo ialah a) meningkatnya jiwa kedisiplinan siswa terbukti dari berkurangnya pelanggaran yang dilakukan siswa. b) prestasi akademik siswa yang setiap tahunnya mengalami kenaikan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				dikarenakan pembinaan yang tersistem dan terarah. c) self control of dicipline
2.	Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MAS Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul.	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b. Manajemen Peserta didik c. Prestasi Belajar Siswa	Penelitian ini difokuskan pada Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. Namun pada penelitianterdahulu implementasi termasuk varibael utamanya	Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : (1) Penerapan manajemen peserta didik dengan memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan kepada peserta didik. (2) upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mendukung dan mengembangkan potensi yang dimiliki.(3) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa, upaya yang di lakukan salah satunya dengan merancang program sekolah yang berbasis religi
3.	Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin	a. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif b. Manajemen Peserta didik	Manajemen Motivasi Belajar	Penerapan manajemen peserta didik dengan memberikan pelayanan, pembinaan, dan pengawasan kepada peserta didik. (2) upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan mendukung dan mengembangkan potensi yang dimiliki.(3) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kesempatan penuh kepada siswa, upaya yang di lakukan salah satunya dengan merancang program

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				sekolah yang berbasis religi
4.	Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung	<p>a. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</p> <p>b. Manajemen Peserta didik</p> <p>c. Sama-sama menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.</p>	Perbedaan terletak pada pembahasan yaitu manajemen peserta didik di sekolah secara umum. Sedangkan penelitian ini yaitu manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.	Manajemen Peserta Didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung sudah terlaksana namun kurang begitu baik. Hal ini dilihat dari indikator yang ada mengenai Manajemen Peserta Didik yaitu: analisis kebutuhan peserta didik, penerimaan peserta didik baru meliputi (pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, penyebaran informasi, menyediakan formulir pendaftaran dan pelaksanaan pendaftaran), seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik meliputi (pembinaan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling), pencatatan dan pelaporan, lulusan dan alumni.

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
5.	Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren	<p>a. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif</p> <p>b. Manajemen Peserta didik</p>	Perbedaan terletak pada variabel kedua penelitian terdahulu membahas tentang manajemen peserta didik di sekolah berbasis sistem pesantren sedangkan penelitian ini membahas tentang Prestasi Belajar Siswa	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru ditentukan oleh peraturan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi dan sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, Pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, dan setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, Evaluasi kelulusan dan alumni dengan memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik dan pihak sekolah mengharapkan para alumni untuk selalu menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah.</p>
6.	Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian	<p>a. Sama-sama menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif</p> <p>b. Manajemen Peserta Didik</p>	Perbedaan terletak pada variabel kedua penelitian terdahulu membahas tentang manajemen peserta didik perencanaan dan pengorganisasian, sedangkan penelitian ini membahas tentang Prestasi Belajar Siswa	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan siswa harus dipersiapkan sedini mungkin pada setiap awal tahun pelajaran. Pengorganisasian siswa dimulai dari pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes sehingga terbentuk kelas unggulan dan kelas binaan. Kemudian kepala sekolah memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada wali kelas untuk</p>

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				membina dan mengarahkan para siswa.
7.	Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik	a. Manajemen Pendidikan tentang peserta didik	<p>a. Perbedaan terletak pada variabel penelitian terdahulu membahas tentang pendidikan karakter dan pembinaan akhlak, sedangkan penelitian ini membahas tentang prestasi belajar siswa.</p> <p>b. Perbedaan terletak dari metode yang digunakan penelitian terdahulu yang menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian metode</p>	Hasil penelitian ini bahwa manajemen pendidikan karakter yang di terapkan di MtsN 4 Karawang melalui program seperti mabit (malam bimbingan takwa), membaca al-Qur'an bersama dalam rangka membina akhlak peserta didik sangat berpengaruh terhadap akhlak peserta didik, contohnya peserta didik memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab dan lain sebagainya yang mencerminkan akhlak karimah (akhlak yang baik).

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			kualitatif.	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari beberapa permasalahan yang diangkat kurang berfokus pada Manajemen Peserta Didik secara umum. Pilihan lokasi di madrasah ini menjadi faktor pembeda karena madrasah ini terbukti mempunyai banyak prestasi akademik yang diraih oleh peserta didiknya sehingga memiliki daya tarik tersendiri untuk diteliti.

Tabel 2.2
Orientasi Penelitian

Nama	Judul	Fokus Penelitian	Metode Penelitian
Mashudi	Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah 	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yakni metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang mana penelitian akan dilakukan secara langsung guna mendapatkan fakta yang diperlukan oleh

		Kaliwates Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Peserta Didik yang di laksanakan pada saat Proses Berlangsung atau sesudah kegiatan?	peneliti
--	--	--	----------

B. Kajian Teori

1. Manajemen Peserta Didik

Dalam kamus bahasa Inggris Indonesia karangan Jhon M. Echols dan Hasan Shadily management berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.²⁰

Siagian mendefinisikan manajemen sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan. Sementara itu, Menurut Terry mendefinisikan manajemen sebagai pencapaian tujuan yang telah di tentukan sebelumnya melalui orang lain (*Management is accomplishing of the predertemined objective through the effort of other people*).²¹

Manajemen menurut George R. Terry mengandung empat fungsi utama yaitu, *Planing* (Perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan).²² Dengan kata lain, suatu lembaga pendidikan dikatakan telah berfungsi dengan baik apabila terjadi interaksi diantara para elemen didalamnya untuk mencapai tujuan.

^{20 20} John M. Echols dan Hasan Shadily, (2006), *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, hal. 359.

²¹ Prof. Dr. Ali Imron, M.Pd.,M.Si.*Manajemen peserta didik berbasis Sekolah*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).hal.4

²² Sukarna, “ Dasar-dasar manajemen”, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011) hlm. 10

Fungsi-fungsi utama dari aktifitas organisasi adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/pengawasan.²³

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.²⁵

Menurut Donni Juni Priansa, peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada disekitarnya, dimana sekolah salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.²⁶

Peserta didik dilihat dari perspektif Pedagogis mengartikan bahwa peserta didik sebagai makhluk "*homo educantum*" atau disebut dengan makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya agar ia dapat menjadi

²³ A. Yunus, "Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan: Fungsi-fungsi Manajemen", (Majalengka : Unit Penerbitan Universitas Majalengka, 2014), hlm. 12

²⁴ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.04

²⁵ Suwardi dan daryanto, Manajemen Peserta Didik, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h.98

²⁶ Donni Juni Priansa, hal. 133

manusia utuh.²⁷

Manajemen Peserta Didik menurut Eka prihatin memaparkan bahwa manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sampai dengan lulus sekolah.²⁸

Menurut Mulyasa bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.²⁹ Sementara itu, daryanto mengatakan bahwa manajemen peserta didik jika dilihat dari proses masuk sekolah sampai keluar atau lulus dari sekolah terdapat *Perencanaan Peserta didik, pembinaan/pelaksanaan, evaluasi peserta didik.*³⁰

a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik

Dalam mewujudkan tujuan organisasi, perencanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Roger A Kauffman sebagaimana yang dikutip oleh Nanang Fatah adalah proses penentu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan se-efisien dan se-efektif mungkin. Didalam perencanaan ini

²⁷ Setiani, Ani & Juni, Donni, Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran, (Bandung: Alfabet, 2018), hal. 46

²⁸ Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 4

²⁹ Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) hal. 46.

³⁰ Mohamad Muspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, no. 3 (Oktober 2020): 744-750. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>

dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktifitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan, dan bagaimana hal tersebut dikerjakan.³¹ Berkaitan dengan perencanaan manajemen peserta didik, Tatang Amiri menjelaskan dalam bukunya yang berjudul “manajemen pendidikan” bahwa perencanaan peserta didik yang perlu dilakukan adalah melaksanakan analisis kebutuhan peserta didik.³²

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan, penegakan strategi, dan pengembangan rencana untuk mengoordinasikan kegiatan. Kepala madrasah sebagai top manajemen di lembaga pendidikan madrasah mempunyai tugas untuk membuat perencanaan, baik dalam bidang program akademik baik dalam bidang program akademik dan kurikulum, kepegawaian, kesiswaan, keuangan maupun perlengkapan.

Ali Imron, menambahkan bahwa terdapat tujuh langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan peserta didik, diantaranya meliputi: perkiraan (*forecasting*), perumusan tujuan (*objective*), kebijakan (*policy*), pemrograman, menyusun langkah-langkah (*Procedure*), penjadwalan (*schedule*) dan pembiayaan (*budgeting*).³³

Berikut beberapa Indikator perencanaan dalam manajemen peserta didik:

³¹ Nanang Fatah, (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 49.

³² Tatang Amiri, “Manajemen Pendidikan,” cet. 2 (Yogyakarta: UNY Prress, 2013), hlm. 25

³³ Fahmiah, “Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan: Manifestasi dan Implementasi,” dalam *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017, hlm 87.

1) Tujuan Madrasah

Tujuan merupakan sebuah rencana dalam sebuah organisasi yang paling mendasar sebelum menentukan beberapa kegiatan. J.S Tjeng Bing Tie, Mengatakan bahwa tujuan sebuah instansi atau lembaga adalah unsur pertama yang harus dirumuskan karena menyangkut rencana kegiatan yang akan diaktualisasikan. Tujuan ini bisa bersifat materil yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, tidak mentup kemungkinan juga bersifat moral yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, atau memberdayakan seluruh elemen masyarakat di bidang sandang pangan, papan, atau sebagainya.³⁴

Mengacu pada hal tersebut, maka tujuan madrasah yang dimaksud disini lebih cenderung kepada sifat moral. Tentu sudah jelas bahwa tujuan pendidikan yang sebenarnya bukan untuk mencari profit sebelah pihak saja, namun lebih luas cakupannya yaitu kepada pemberdayaan kepada regenerasi bangsa untuk melanjutkan pendidikan yang layak sehingga menjadi manusia yang bermartabat.

Maka dari itu, perlulah sebuah lembaga pendidikan untuk menetapkan visi dan misi yang menjadi pemicu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan supaya tidak salah arah dalam bertindak kedepannya.

³⁴ J.S. Tjeng Bing Tie, *Organisasi, Pokok Dasar Pimpinan* (Medan, Bappit Deli, 1964), hlm. 42

2) Kebijakan

Kebijakan adalah mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang dapat dipergunakan untuk mencapai target atau tujuan. Satu tujuan membutuhkan banyak kegiatan, bisa juga beberapa tujuan atau target membutuhkan satu kegiatan. Kegiatan-kegiatan demikian harus diidentifikasi karena tidak ada tujuan atau target yang dapat dicapai tanpa kegiatan.³⁵

Perlu adanya Identifikasi kegiatan yang dilakukan secermat mungkin agar dapat dipergunakan agar dapat dipergunakan untuk mencapai targetnya.

Menurut Noeng Muhadjir mengartikan kebijakan sebagai upaya memecahkan masalah sosial bagi kepentingan masyarakat baik berupa asas keadilan maupun kesejahteraan masyarakat.³⁶

Tentu dalam kebijakan setidaknya harus memenuhi empat hal penting yakni;

- a) Tingkat hidup masyarakat meningkat
- b) Terjadi keadilan : By the law, social justice, dan peluang prestasi serta kreasi individual
- c) Terjaminnya pengembangan berkelanjutan

Kebijakan juga adalah rencana, kebijakan itu sebagai pernyataan atau pemahaman atau pengertian yang mengarahkan

³⁵ Muhamad Rifa'I, "Manajemen Peserta didik : Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran," cetakan pertama (Medan: CV Widya Puspita), hlm. 25

³⁶ Noeng Muhadjir, Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial. Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif. (Yogyakarta : Raka Sarasin, 2000) hlm. 15

pikiran dalam membuat keputusan. Tidak semua kebijakan merupakan pernyataan, tetapi sering diimplikasikan dari tindakan manajer.³⁷

3) Program

Program merupakan unsur jaringan yang kompleks terdiri dari tujuan, kebijakan, prosedur, penugasan, dan langkah yang akan diambil serta elemen lain yang diperlukan untuk mewujudkan tindakan yang akan diambil untuk mencapai suatu tujuan dengan penyusunan program.

Penyusunan program merupakan aktivitas yang bermaksud memilih kegiatan-kegiatan yang sudah dipetakan sesuai dengan langkah kebijakan.³⁸

b. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik

Mengenai pembahasan Pelaksanaan (*actuating*) merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan adalah *directing*, *commanding*, *leading* dan *coordinating*. Karena tindakan *actuating* sebagaimana tersebut, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerak dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan yaitu melakukan tujuan yang ditetapkan.³⁹

³⁷ Amin Priatna, Disertasi “Analisis Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dosen pada Universitas Pendidikan Indonesia”, (Pasca Sarjana UNJ) hlm.15

³⁸ Muhamad Rifa’I, hlm. 25

³⁹ Tanthowi, *Unsur-Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-qur’an*, Jakarta: Al-husna, hal. 27

Menurut J. Salusu pelaksanaan adalah “Seperangkat kegiatan yang dilakukan menyusul satu keputusan. Dapat juga dikatakan sebagai operasionalisasi dari berbagai aktivitas guna mencapai suatu sasaran tertentu”.⁴⁰

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdiri dari 3 indikator yakni :

1) Pengelompokan

Pengelompokan peserta didik diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan bisa tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan. Dengan kata lain, pengelompokan juga disebut sebagai Penempatan peserta didik.

Penempatan peserta didik baru adalah sebuah pengelompokan yang dilakukan dengan sistem sekolah. Pengelompokan ini dilakukan sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya.⁴¹

Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya pastilah selalu melaksanakan pengelompokan peserta didik. Adapun jenis pengelompokan peserta didik, diantaranya yaitu sebagai berikut:

⁴⁰ A. Yunus, “ Perencanaan, Implementasi,dan Evaluasi Kebijakan: Fungsi-fungsi Manajemen”, (Majalengka : Unit Penerbitan Universitas Majalengka, 2014), hlm. 112

⁴¹ Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 34.

a) Pengelompokan dalam kelas

Peserta didik baru perlu di kelompokkan dalam beberapa kelas, agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik, maka peserta didik yang jumlahnya besar perlu dibagi-bagi dalam kelompok yang lebih kecil yang disebut kelas. Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah murid yang diterima. Dalam menentukan berapa besar kelas ini, berlaku prinsip: semakin kecil kelas semakin baik. Karena, dengan demikian guru akan bisa lebih memperhatikan murid-murid secara individual. Dengan demikian pengelompokan ini perlu dilakukan agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

b) Pengelompokan berdasarkan bidang studi

Pengelompokan berdasarkan bidang studi yang lazim disebut juga dengan istilah penjurusan, ialah pengelompokan peserta didik yang disesuaikan dengan minat dan bakatnya. Pengukuran minat dan bakat ini didasarkan pada hasil prestasi belajar (angka-angka) yang dicapai dalam mata pelajaran.

c) Pengelompokan dalam sistem kredit

Pengajaran yang menggunakan sistem kredit ialah suatu sistem pengajaran yang menggunakan ukuran satuan kredit untuk memberikan bobot bagi setiap mata pelajaran. Bobot satu kredit, lengkapnya satu satuan kredit semester

(1sks). Di Perguruan Tinggi, pengajaran sistem kredit bisa dilaksanakan dengan dua cara, yaitu sistem kredit dengan sistem paket dan sistem kredit dengan sistem sistem pilihan. Dalam sistem kredit dengan sistem paket, untuk tiap semester telah ditentukan mata kuliah, mata kuliah apa saja yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Sehingga pengelompokan ini tidak ada bedanya dengan pengajaran biasa (bukan sistem kredit).

d) Pengelompokan berdasarkan kemampuan

Pengelompokan berdasarkan kemampuan (ability grouping) pada setiap awal tahun ajaran diadakan “pemeriksaan” terhadap tingkat kemampuan belajar. Pemeriksaan dilakukan dengan memberikan tes-tes keberhasilan belajar (achievement tes). Berdasarkan hasil/prestasi yang dicapai, peserta didik dalam kelas dikelompokkan dalam tiga golongan yaitu: kelompok cepat, kelompok sedang, kelompok lambat belajar. Materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan kelompok-kelompok tersebut. Demikian seorang guru dalam mengajar harus menyiapkan materi untuk tiga kelompok dan melayani ketiga kelompok tersebut. Pengelompokan ini disebut “achievement grouping”.⁴²

⁴² Ali Imron, *Manajemen Peserta ...*, hlm.111.

e) Pengelompokan berdasarkan minat

Dalam Pengelompokan berdasarkan minat ini banyak dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler cukup banyak jenisnya, maka kepada para peserta didik diberi kebebasan untuk memilih jenis kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

2) Pembinaan Peserta didik

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan tercantum bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan.⁴³

Pembinaan siswa atau peserta didik adalah layanan kepada siswa baik di dalam maupun di luar jam pelajarannya di kelas.⁴⁴ Menurut Hadiyanto pembinaan kesiswaan merupakan upaya sekolah (menengah) melalui kegiatan-kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran di kelas untuk mengusahakan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai

⁴³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 134

⁴⁴ Mustari, hal. 112

dengan tujuan pendidikan nasional dan ideologi negara. Pembinaan kesiswaan dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang.⁴⁵

Menurut Hadiyanto dan Wahdjosumidjo pembinaan kesiswaan dilakukan dengan melewati empat jalur, yaitu:

- a) Organisasi kesiswaan.
- b) LDKS (Latihan Kepemimpinan Dasar Siswa)
- c) Kegiatan yang dapat menambah wawasan wiyata mandala
- d) Kegiatan ekstrakurikuler madrasah

Sedangkan materi pembinaan yang dapat diberikan ada delapan yaitu;

- a) Pembinaan keimanan dan ketaqwaan pada Tuhan Yang Esa
- b) Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c) Pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara.
- d) Pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur.
- e) pembinaan organisasi dan pendidikan kepemimpinan
- f) Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan.
- g) Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.
- h) Pembinaan persepsi, apresiasi dan kreasi seni.

Yang dimaksudkan Pembinaan kesiswaan disini adalah pemberian layanan kepada peserta didik di suatu lembaga

⁴⁵ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter* (Padang: UNP Press, 2014), 155.

pendidikan, baik di dalam maupun diluar jam pelajaran di kelas, dengan tujuan terciptanya kondisi dan membuat peserta didik sadar akan tugas-tugas belajarnya.⁴⁶

3) Pengembangan

Dalam pengembangan peserta didik perlu diperhatikan mengenai layanan-layanan yang juga menunjang manajemen peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan dalam layanan disekolah.⁴⁷ Yaitu sebagai berikut;

a) Layanan Bimbingan Konseling (BK)

Layanan Bimbingan Konseling ini merupakan suatu proses pembinaan dari guru BK atau lainnya kepada peserta didik agar perkembangannya berjalan secara maksimal, sehingga peserta didik mampu berinteraksi dan beradaptasi

dengan lingkungan, keluarga dan masyarakat sekitar. Sehingga peserta didik terbantu dalam menyelesaikan segala masalahnya, atau nantinya dengan bimbingan konseling ini dapat membantu para guru dalam penyesuaian pengajaran dalam meningkatkan potensi atau bakat minat peserta didik. Menurut Fenti Hikmawati Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan atau kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal.⁴⁸

⁴⁶ Soetjipto & Kosasi, *Profesi Keguruan* .hlm.166.

⁴⁷ Bahrudin. *Manajemen peserta didik*. 59-61

⁴⁸ Fenti Hikmawati, "Bimbingan Konseling," (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010) hlm. 1

b) Layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan tentu sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Nur Hamiyah dan M. Jauhar menjelaskan bahwa perpustakaan merupakan tempat yang didalamnya kegiatan kegiatan kepastakaan, pengelolaan, penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi baik yang tercetak maupun terekam.⁴⁹

c) Layanan kantin

Kantin juga merupakan kebutuhan peserta didik di sekolah, agar kebutuhan makanan yang bergizi, bersih, dan higienis tersedia disekolah. Sehingga kesehatan peserta didik di sekolah terjamin dengan baik.

d) Layanan kesehatan

Layanan kesehatan biasanya di bentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Tujuan uks adalah menciptakan lingkungan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku masyarakat yang sehat dan mandiri, serta mampu melindungi diri dari pengaruh buruk lingkungan.⁵⁰

⁴⁹ Nur Hamiyah dan M. Jauhar, “*Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*,” (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 17

⁵⁰ Arif Budiono, “Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dalam penyampaian informasi kesehatan reproduksi terhadap siswa SMPS Negeri X di Surabaya,” dalam jurnal Promkes, Vol. 1, No. 2, (2013), hlm. 184.

e) Layanan transportasi

Sarana transportasi bagi peserta didik sebagai penunjang kelancaran proses pembelajaran. Layanan transportasi diperlukan oleh peserta didik terutama yang masih jenjang prasekolah dan sekolah dasar.

f) Layanan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan tentunya dilakukan diluar pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dalam hal ini peserta didik.

Suparyo mengatakan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan diluar program belajar atau program tertulis dalam kurikulum seperti kepemimpinan dan pembinaan peserta didik.⁵¹

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah di antaranya mulai dari kegiatan Keagamaan, Aswaja, Kaligrafi, paskibra, pramuka, kesenian, (teater, band, tari, hadrah) UKS, olahraga, bahasa, klub sains.

c. Evaluasi Manajemen Peserta didik

Evaluasi (*Evaluation*) merupakan kegiatan yang meliputi pengukuran dan penilaian, jadi evaluasi meliputi penilaian dan

⁵¹ Suparyo, "Pengaruh pembinaan Ekstrakurikuler dan ketersediaan Sarana Prasarana terhadap pengembangan Olahraga," Studi pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka," dalam *Indonesian Journal of Education Management & Administrasi Review*, Vol. 1, No, 1 (2017), hlm. 42.

pengukuran yang dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif.⁵²

Menurut Stufflebeam, dkk mendefinisikan evaluasi sebagai “*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.⁵³

1) Penilaian

Penilaian (*assesment*) adalah penerapan berbagai cara dengan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkain kemampuan) peserta didik.⁵⁴

Penilaian berarti menilai sesuatu. Sebagaimana yang telah dibahas di atas, jika pengukuran bersifat kuantitatif maka penilaian bersifat kualitatif. Maknanya penilaian adalah bentuk interpretasi makna dari pengukuran yang berdasarkan pada hasil pengukuran. Seperti contoh di atas, siswa A rata-rata nilainya sebesar 85 termasuk siswa yang pintar, dengan demikian siswa tersebut digolongkan siswa yang berprestasi.

Masroen menyatakan bahwa penilaian memiliki arti yang lebih luas disbanding dengan istilah pengukuran. Karena banyak

⁵² Lidia, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*, (Malang : CV Literasi Nusantara Abado), hlm. 60

⁵³ Lidia Susanti, “*Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*, “ (Malang : CV Literasi Nusantara Abado), hlm. 60

⁵⁴ Lidia Susanti, “*Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*,” hlm. 61

sistem penilaian yang digunakan tidak menggunakan pengukuran sebelumnya, seperti contoh untuk mengukur prestasi belajar siswa di mata pelajaran Akhlak Tasawuf tidak harus melalui tes, namun bisa melalui penerapan akhlak yang telah dipelajari. Hal ini bisa diketahui dengan observasi (pengamatan) maupun wawancara. Namun jika berbicara tentang penilaian hasil belajar pesertadidik, langkah yang harus ditempuh terlebih dahulu adalah bagaimana guru dapat mengetahui sejauh mana pembelajar (*learner*) telah mengerti bahan yang telah diajarkan atau sejauh mana tujuan atau kompetensi dari kegiatan pembelajaran yang dikelola dapat dicapai.⁵⁵

Jadi evaluasi manajemen peserta didik adalah kegiatan mengukur sejauh mana tingkat pencapaian kompetensi atau tujuan instruksional dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan itu dapat dinyatakan dengan nilai, sehingga dapat diketahui hasil positif dan negatif pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

“Pasaribu dan Simanjuntak menyatakan bahwa: tujuan umum peserta didik adalah:

- 1) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang di harapkan.
- 2) Memungkinkan pendidik atau guru menilai aktivitas atau

⁵⁵ Lidia Susanti, “Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik,” hlm. 61

pengalaman yang di dapat.

3) Menilai metode mengajar yang digunakan.

Sedangkan tujuan khusus dari evaluasi peserta didik ini adalah ;

- 1) Merangsang kegiatan peserta didik
- 2) Menemukan sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- 3) Memberikan layanan bimbingan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan, bakat siswa yang bersangkutan untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.
- 4) Kemampuan manajerial itu meliputi tecnical skill (kemampuan teknik), human skill (kemampuan hubungan manusia), dan conceptual skill (kemampuanu konseptual).

Kemampuan teknik adalah kemampuan yang berhubungan erat dengan penggunaan alat-alat, prosedur, metode danu teknik dalam suatu aktivitas manajemen secara benar (working with things).⁵⁶

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Prestasi belajar memiliki arti penguasaan, pengetahuan, atau ketrampilan yang

⁵⁶ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan: dalam upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cet. 1, (Bandung: Pustaka setia,2002) hal. 134.

dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan guru, kemampuan yang sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan dapat diukur langsung dengan test tertentu.⁵⁷

Kata Prestasi sendiri berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek watak peserta didik.⁵⁸

Menurut Djamarah dalam bukunya berpendapat bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Didalam buku yang sama Nasrun harahap berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa.⁵⁹

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingka laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada

⁵⁷ Tim pakar manajemen Pendidikan Universitas Malang, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003) hal. 55.

⁵⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009) hlm. 12.

⁵⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994), 20-21.

individu yang belajar.⁶⁰

Menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶¹

Dari beberapa ungkapan di atas bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang, sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan, dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Winkel mengungkapkan bahwa, “prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan beberapa bahasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

b. Macam-macam prestasi

Prestasi yang di dapatkan oleh siswa atau peserta didik di bagi

⁶⁰ Haris Abdul, Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013) hal. 2.

⁶¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020) hlm.2

dua, yaitu prestasi Akademik dan prestasi Non-akademik.

1) Prestasi akademik/belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru⁶². Prestasi akademik atau prestasi belajar menurut Winkel memaknai prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya sesuai dengan bobot yang di capainya.⁶³ Sedangkan Bloom dalam Hawadi R adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi”⁶⁴.

Gagne dalam Slameto menyatakan bahwa prestasi akademik atau prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan ketrampilan.⁶⁵ Menurut bloom dalam Suharsimi Arikunto bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu; kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar atau akademik adalah sesuatu yang dapat dicapai

⁶² Asmara, *Prestasi Belajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 11.

⁶³ Lidia, hal. 33

⁶⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 8

⁶⁵ Lidia, hal. 33

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 110.

yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian. Prestasi belajar dibidang pendidikan dalah hasil pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka, biasanya dalam hal olahraga, pramuka, PMR, atau kesenian semisal drum band, melukis, dan lain lain.

Menurut Sujiono & Nurani (2004) dalam bukunya Lidia Susanti mengatakan bahwa, prestasi no akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan angka

seperti kognitif, biasanya dalam hal olah raga semisal batminton, sepak bola, futsal, dan kesenian seperti musik, kaligrafi, tari.⁶⁷

sedangkan mulyono berpendapat bahwa prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai dan dikembangkan peserta didik diluar kegiatan jam pelajaran rutin atau sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.⁶⁸

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana yang disediakan oleh pihak sekolah, untuk menjunjang berbagai kegiatan siswa untuk menjadi wadah pengembangan potensi, bakat, minat, serta

⁶⁷ Lidia, hal. 134.

⁶⁸ Lidia, hal. 134

hobi yang dimilikinya.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang baik dan penting karena kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi peserta didik dan dapat menjadi proses perkembangan/kemajuan bagi sekolah yang seringkali diamati oleh orang tua peserta didik maupun masyarakat, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, dan memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik.⁶⁹

c. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajar, keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Seseorang yang ingin mencapai sebuah prestasi tidak akan terlalu berpengaruh oleh seberapa besar atau kecil nilai hadiah yang akan diperolehnya.

Menurut Dimiyati Mahmud bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, yang terdiri dari N.Ach (*Need For Achievement*) yaitu kebutuhan atau dorongan atau motif untuk berprestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar si pelajar. Hal ini dapat berupa sarana prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan

⁶⁹ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik ...*, 165.

masyarakat.⁷⁰

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik

Secara umum, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar. *Pertama* faktor internal dan yang *kedua* faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seorang yang muncul dari dalam diri seorang peserta didik. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang yang ditimbulkan dari hal-hal yang berasal dari luar diri peserta didik.

a) Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri anak didik itu sendiri;

(1) Faktor jasmani

Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan yaitu seorang peserta didik yang sedang terganggu kesehatannya, keadaan tersebut akan berpengaruh negatif terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang akan diperolehnya.⁷¹ Jika keadaan kesehatan siswa terganggu misalnya ia sedang sakit maka hal ini akan menurunkan konsentrasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa yang akan dicapai kurang maksimal. Maka dari itu kondisi kesehatan siswa harus

⁷⁰ M. Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PBF, 1989), 84-97

⁷¹ Al-rasyidin dan Wahyuddin Nur Nasution, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) hlm. 16.

tetap sehat.

(2) Kemampuan dasar atau intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, untuk mengetahui dan mempelajarinya dengan cepat. intelegensi sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, intelegensi dipengaruhi oleh IQ siswa, apabila IQ siswa rendah maka ia akan sulit menerima pelajaran, begitu juga sebaliknya apabila IQ siswa tinggi maka akan berpengaruh dengan hasil belajar yang diperoleh..

(3) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷²

Minat berarti kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika seorang siswa mempunyai minat dalam pembelajaran, maka ia akan sungguh-sungguh mengikuti pelajaran, dan akan memungkinkan siswa tersebut mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

⁷² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2003) hlm. 77.

(4) Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkahlaku seseorang agar ia tegerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil dan tujuan tertentu.⁷³ Motivasi juga merupakan keadaan dimana adanya dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Dalam motivasi ini akan mendorong siswa agar belajar lebih giat dan rajin lagi untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik.

(5) Bakat

Bakat kemampuan untuk belajar yang akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih dengan keras dan tekun yang sangat berpengaruh besar terhadap proses dan hasil belajar.⁷⁴ Apabila bakat siswa sesuai dengan bidang yang ia pelajari, maka bakat tersebut akan mendukung proses belajar sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

b) Faktor Eksternal

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

(1) Faktor keluarga mencakup:

- (a) cara orang tua mendidik
- (b) relasi antar anggota keluarga

⁷³ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 121.

⁷⁴ Slameto, hal. 57

- (c) suasana rumah
- (d) keadaan ekonomi keluarga
- (e) pengertian orang tua
- (f) latar belakang kebudayaan

(2) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi peserta didik secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor yang pertama berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor yang kedua ialah berasal dari luar diri siswa yang melakukan kegiatan belajar.

2) Faktor-faktor yang berpengaruh pada Prestasi Non Akademik

Terdapat beberapa pendapat tentang faktor non akademik yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Menurut Lotkowski, dkk., berpendapat bahwa faktor non akademik peserta didik meliputi kepercayaan diri, motivasi berprestasi, komitmen

seseorang pada lembaga dan kemampuan bersosialisasi.⁷⁵

Sedangkan menurut Patrick Kyllonen menyatakan kategori faktor non akademik individu dalam mencapai prestasi, yaitu:⁷⁶

- a) Kepribadian dasar (ekstroversi, stabilitas emosional, *agreeableness, conscientiousness*, keterbukaan atau kecerdasan).
- b) Kompetensi afektif (kreativitas, kecerdasan emosional, gaya kognitif, metakognisi atau kepercayaan).
- c) Kinerja (kecakapan yang dominan, kecakapan umum, upaya, motivasi, keterlibatan, disiplin, profesionalisme, kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan manajemen dan organisasi).
- d) Konstruksi attitudinal (konsep diri, efikasi diri, kecenderungan atribusi, minat, sosial sikap, nilai, kepercayaan, etika, moralitas, sensitivitas antar budaya, adaptasi dan fleksibilitas).
- e) Keterampilan belajar (kebiasaan belajar, berorganisasi, memiliki manajemen waktu, perasaan gelisah ketika ujian, tingkat stres).

3. Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa

Manajemen peserta didik menjadi salah satu bidang operasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Pengelolaan peserta didik di sekolah menjadi penentu keberhasilan atau kegagalan sekolah dalam mendidik seluruh siswanya. Fokus utama dari manajemen peserta didik ialah adalah cara yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan

⁷⁵ Lidia, hal. 140.

⁷⁶ Lidia, hal. 140-141.

kemampuannya agar dapat meraih prestasi yang diinginkan. Selaras dengan pendapat Ely bahwasannya manajemen kesiswaan atau peserta didik mempunyai peran penting dalam peningkatan kemampuan, minat maupun bakat peserta didik.⁷⁷

Manajemen peserta didik merupakan sebuah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah.⁷⁸ Selain itu dalam manajemen peserta didik juga melakukan pencatatan dan juga meliputi aspek-aspek yang secara operasional dapat digunakan untuk membantu proses perkembangan peserta didik tersebut di sekolah. Knezevich mendefinisikan manajemen peserta didik atau *Pupil Personnel Administration* adalah suatu layanan yang terpusat dan perhatian pada pengaturan, pengawasan siswa di luar kelas maupun dalam kelas seperti; pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.⁷⁹

Dari beberapa pengertian di atas manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus, layanan yang memusatkan perhatian pengaturan, pengawasan, dan

⁷⁷ Ely dan Ern. 2014. "Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 4, (4), (2014) : 207-213

⁷⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 45-46

⁷⁹ Ali Imron, M.Pd.,M.Si.*Manajemen peserta didik berbasis Sekolah.*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).hal.6

layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas demi kelangsungan dan peningkatan mutu sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat berjalan dengan teratur, terarah, dan terkontrol dengan baik seperti pengembangan seluruh kemampuan, minat dan kebutuhan sampai ia matang sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna, yaitu peserta didik (siswa).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah penguasaan, pengetahuan, atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru; Kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan dapat diukur langsung dengan tes tertentu.⁸⁰

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian internal proses belajar dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler tidak dapat dipisahkan, melainkan kedua saling melengkapi dan kegiatan ekstrakurikuler sendiri untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum.

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian seorang siswa

⁸⁰ Tim pakar manajemen Pendidikan Universitas Malang, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003) hal. 55.

mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu. Sering dikatakan siswa tersebut berhasil.

Belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal adalah yang meliputi unsur afektif. Dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.⁶⁹ Beberapa prinsip dalam belajar yaitu: *Pertama*, belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami. *Kedua*, kontruksi makna adalah proses yang terus menerus. *Ketiga*, belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. *Keempat*, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. *Kelima*, hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, siswa belajar tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.⁸¹

Adapun strategi yang dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan kepada siswa yang bermasalah dalam proses belajarnya.
- b. Menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan metode dan media belajar yang dikemas secara unik sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

⁸¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 38

- c. Memberikan clue atau pertanyaan sebelum melakukan pembahasan materi pelajaran.
- d. Membagi kelompok belajar disetiap kelasnya.
- e. Membuat iklim yang nyaman bagi peserta didik di kelas.

S. Nasution berpendapat bahwasannya terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, sebagai berikut.⁸²

- a. Peningkatan bakat untuk mempelajari hal baru

Bakat dan prestasi seseorang memiliki keterkaitan, karena setiap orang dapat mempelajari sesuatu dengan maksimal dengan adanya bakat yang melekat pada dirinya. Prestasi akademik yang diraih oleh seseorang tidak terlepas dari dukungan bakat itu sendiri.

- b. Peningkatan mutu pengajaran

Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa diperlukan pengajaran yang berkualitas. Tidak hanya metode dan media belajar saja yang harus diperbaiki, akan tetapi kurikulum juga menjadi faktor pendukung peningkatan mutu pengajaran. Metode dan media belajar yang disajikan diupayakan semenarik mungkin agar peserta didik menjadi lebih berantusias dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- c. Kesanggupan peserta didik dalam memahami pengajaran
- Mencegah kesalah pahaman dalam proses belajar, diperlukan adanya perluasan komunikasi sehingga prestasi akademik siswa

⁸² S. Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.

dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilakukan antara lain: 1) Belajar kelompok 2) Membaca buku 3) Media pembelajaran baik berupa visual maupun audio visual 4) Ketekunan siswa 5) Tersedianya waktu.

Berdasarkan kajian beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Kata kunci dari pengertian belajar adalah perubahan” dalam diri individu yang belajar. Perubahan yang dikehendaki oleh pengertian belajar. Karena belajar merupakan suatu proses usaha, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian terkait Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini bertujuan untuk memahami segala fenomena yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, pandangan atau persepsi, motivasi dan beberapa tindakan lainnya yang terjadi secara holistik dan tentunya dengan cara menjabarkan dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks tentu yang terjadi secara alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah lainnya.⁸³

Dalam pengimplementasiannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara nyata dan utuh mengenai peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, sehingga maksimal dalam menjelaskan tentang Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates.

Diharapkan dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, mampu menemukan data empiris dan dapat mendeskripsikannya secara terperinci, akurat, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sedangkan jenis penelitiannya yang digunakan yaitu study kasus atau

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2009) hlm 9

stuy case. Suharsi arikunto menjelaskan bahwa studi kasus (*study case*) sebagai sebuah pendekatan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci secara mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.⁸⁴ Studi kasus ini merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersangkutan dengan sebuah kasus. Perlu diketahui, bahwa dalam penelitian ini studi yang ditekankan merupakan hal yang berkaitan dengan manajemen peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dengan kata lain, setiap sesuatu yang dijadikan kasus bukan hanya yang berkaitan dengan problematikan yang ada, hambatan yang diperoleh, penyalahgunaan kekuasaan atau hal lainnya, melainkan kasus yang berkaitan dengan keunggulan dan keberhasilan madrasah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap serta mampu memudahkan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian bertepatan di Madrasah Aliyah Darus Sholah, yang beralamat di Jalan Moh. Yamin, No. 25, tegal besar kulon, kelurahan tegal besar, kecamatan kaliwates, kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur dengan kode 68131. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan dari peneliti yang diantaranya:

⁸⁴ Wahyudni, <https://digilib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, Op.cit.hal21

1. MA Darus Sholah merupakan salah satu madrasah yang memiliki sederet prestasi, baik prestasi belajar akademik maupun non akademik, dan bukan hanya peserta didiknya saja, melainkan juga alumninya.
2. MA Darus Sholah tidak hanya memberikan pendidikan dalam lingkungan madrasah saja, namun juga memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan diluar madrasah, seperti kegiatan keagamaan (Tour religi), belajar beberapa hal termasuk ke pengadilan dan DPRD Jember.
3. Pengelolaan di MA Darus Sholah dilakukan secara profesional dan dikelola oleh stakeholder madrasah, walau berada dibawah nanungan pondok pesantren atau yayasan dengan mengintegrasikan kurikulum merdeka dan pesantren.
4. Madrasah Aliyah Darus Sholah sangat baik dalam manajemen Peserta Didiknya terlihat dari banyaknya program Unggulan untuk meningkatkan minat bakat atau potensi peserta didik yang terlaksana, sehingga berprestasi baik ditingkat kabupaten maupun nasional.

Dengan demikian peneliti dapat mengetahui Manajemen Peserta Didik di MA Darus Sholah Kaliwates.

C. Subyek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Beberapa pertimbangan tersebut misalnya, informan tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa

yang dibutuhkan oleh peneliti, informan tersebut merupakan orang penting dalam madrasah sehingga memudahkan peneliti mempelajari dan mendalami obyek atau dinamika sosial yang diteliti.⁸⁵ Berdasarkan uraian diatas, berikut beberapa subyek yang ditetapkan menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian

No.	Identitas	Jabatan
1.	Bapak Hanif Lutfi, M.H.	Kepala MA Darus Sholah Kaliwates Jember
2.	H. Moh. Syukron, S.Pd.	Waka Kurikulum MA Darus Sholah Kaliwates Jember
3.	M. Auda Rifqi, S.Pd.I.	Waka Kesiswaan MA Darus Sholah Kaliwates Jember
4.	Misbahuddin, S.I.Kom.	Guru Pembina Seni Membatik
5.	Nisaul Karimah	Guru Pembina Tahfids Qur'an
6.	Siti Lailatul Maghfiroh, M.I.Kom.	Guru Pembina Seni Kaligrafi
7.	Harfian Bagus Dewantara SM.	Guru Pembina Musik
8.	Misbahul Umam	Guru Pembina Qiroatul Kutub
9.	Linggar Ayu Octaviani, S.Pd.	Guru Pembina Sains Club
10.	Reza (Alumni)	Guru Pembina Futsal
11.	M. Thohir Sya'bana	Siswa Kelas 10 IIK
12.	Cheryl Keysha M. S	Siswi Kelas 11 MIPA
13.	Luthfi Hakim	Siswa Kelas 12 MIPA

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategi dalam penelitian, karena maksud dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa memahami teknik pengumpulan data, sangat mustahill peneliti

⁸⁵ Sugiono, *metode penelitian kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 85

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁸⁶

Berikut ini merupakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi ini merupakan suatu pengamatan sekaligus pencatatan secara terstruktur terhadap kondisi dilingkungan yang akan menjadi tempat penelitian. Selain itu, observasi juga diartikan sebagai suatu teknik dalam mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun lapangan dengan maksud melihat dan mengamati segala hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, peristiwa, waktu dan perasaan yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dikerjakan.

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa observasi non partisipan. Yang artinya, peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan responde yang ada dilapangan dan hanya sekedar mengamati obyek yang akan diteliti. Sehingga semua data yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan realitas yang ada.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami segala aktivitas manajemen peserta didik dan hasil dari pelaksanaannya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember. Untuk mengetahui dan mempermudah dalam memahami maka peneliti diperlukan untuk mengamati segala sesuatu yang berkaitan

⁸⁶ Zuhri, abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir media Press, 2021) hlm.142

dengan tujuan dari penelitian. Ada beberapa hal dari data yang didapatkan dalam pelaksanaan observasi sebagai berikut:

- a. Gambaran secara umum mengenai obyek penelitian
- b. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
- c. Segala aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik baik dengan guru atau pembina, atau dengan sesama.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi antar personal atau dengan kelompok yang dilakukan untuk bertukar ide dan gagasan, atau sebuah informasi dengan cara tanya jawab lewat pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, sehingga menghasilkan konstruksi makna yang dalam pada topik yang dibicarakan.⁸⁷ Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini merupakan semi struktural yang dimana peneliti tidak hanya terpaku pada pertanyaan (*quetion*) yang telah dibuat, melainkan difokuskan pada subyek dan obyek penelitian supaya suasananya lebih cair.

Wawancara dalam penelitian ini dititik fokuskan pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember, sehingga informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan dari penelitian ini. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, wawancara menjadi sumber utama dalam memperoleh data

⁸⁷ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif*, hlm. 144

karena sebagian besarnya diperoleh melalui informasi hasil wawancara.⁸⁸

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti saat melaksanakan wawancara dengan semua informan sebagai berikut:

- a. Latar belakang dari didirikannya MA Darus Sholah dan tujuan mendasar keberadaannya.
 - b. Pengelolaan segala manajerial madrasah termasuk yang berkaitan dengan peserta didik dan transformasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selama berada di MA Darus Sholah.
 - c. Aktivitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar, dan program yang mendukung didalamnya.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa mengenai segala hal atau variabel yang berupa tulisan atau gambar, serta monumental dan lain sebagainya.⁸⁹ Hasil yang diperoleh dari teknik sebelumnya yaitu observasi dan wawancara menjadi lebih utuh dengan tambahan berupa gambar atau dokumentasi. Namun dokumentasi disini tidak hanya terbatas pada foto atau gambar namun juga berupa dokumen penting atau koresponden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh bukti kuat berupa data yang berasal dari berbagai sumber data yang tertulis atau lainnya, baik itu berupa literatur, artikel, buku, atau dokumen yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya dan sangat relevan dengan tujuan dari penelitian ini.

⁸⁸ Herdiansyah, Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm 118

⁸⁹ Suharsimi, Arikunto, *Proses belajar mengajar*, hlm 231

Adapun beberapa dokumen yang dibutuhkan dan dianalisis serta dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian

No.	Jenis dokumen yang dibutuhkan
1.	Organisasi atau kelembagaan : 1. Profil singkat MA Darus Sholah 2. Visi dan Misi dari MA Darus Sholah Kaliwates 3. Struktural dalam Organisasi di MA Darus Sholah
2.	Yang berkaitan dengan Manajemen peserta didik: 1. Perencanaan manajemen peserta didik 2. Pelaksanaan manajemen peserta didik 3. Evaluasi manajemen peserta didik 4. Terkait prestasi belajar peserta didik

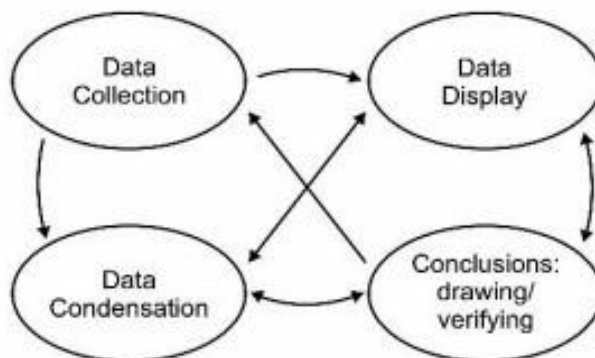
E. Analisis Data

Analisi data diartikan sebagai sebuah proses dalam mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil catatan lapangan, baik berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan menyatukan data sesuai dengan kategori, dan mendeskripsikan kedalam unit tertentu, menyusun sintesa serta memilih beberapa Subyek yang penting dan akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan supaya mudah untuk dipejari dan mudah dipahami oleh penulis maupun pembaca.⁹⁰

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif teori dari Miles, Huberman dan Saldana yang membedakan analisis data kedalam empat komponen penting, yang mana didalamnya berupa pengumpulan data, kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mempermudah dalam memahami empat komponen ini, berikut ini skema dari

⁹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 234

komponen analisis data model interaktif teori dari Miles, Huberman, Saldana:



Gambar 3.1
Empat Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Miles, Huberman, dan Saldana
Dari empat skema diatas, dapat diketahui secara garis besar dari komponen Analisis datanya, berikut penjelasannya:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data diartikan sebagai tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹¹

Dari keseluruhan data yang ada, dianalisis yang tergantung dari kemampuan dari peneliti dalam menginterpretasikan data yang diperoleh. Karena data yang diperoleh biasanya berupa angka yang membutuhkan penafsiran yang tepat dari peneliti.

2. Kondensi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana menyatakan “Kondesasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan,

⁹¹ Matthew, B, Miles dan A. Huberman, Michael, *Analisis data kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohini, (Jakarta: UI Press, 2014) hlm 20

mengabstraksi dan mentransformasikan data yang ada pada catatan lapangan maupun transkrip.⁹²

a. Menyeleksi (*selecting*)

Peneliti harus bertindak *selecting* yaitu dapat menentukan data yang penting dan tidak penting. Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya yaitu: bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember.

b. Memfokuskan (*Focusing*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Mengabstraksikan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan (*Simflyng and Transforming*)

⁹² Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 12.

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁹³

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁹⁴

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusions: drawing/verifying*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan

⁹³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 167

⁹⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* 168

pembahasan. Simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.⁹⁵

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ialah bahwa setiap keadaan harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁹⁶ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (objektivitas).

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria uji credibility (validitas internal). Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti melakukan metode triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dari beberapa sumber dengan beberapa cara, dan waktu yang berbeda. Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁹⁷ Triangulasi adalah pendekatan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa metode saat proses pengumpulan dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data

⁹⁵ Hardani, 171

⁹⁶ Moleong, op.cit., hlm. 320

⁹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 272

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹⁸ Peneliti memperoleh data dari beberapa sumber yang berada di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, dan sumber lain yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Kedua, triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.⁹⁹ Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Dengan demikian peneliti melakukan pengumpulan berbagai data dengan sumber yang sama dari pihak Madrasah Aliyah Negeri Darus Sholah Jember. Standar transferabilitas dapat dipenuhi dengan menyusun temuan penelitian secara rinci dan sistematis. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian tersebut dan memutuskan sendiri bisa atau tidak jika hasil penelitian itu diaplikasikan di tempat lain.¹⁰⁰ Sedangkan untuk memenuhi standar dependabilitas, peneliti bekerjasama dengan bapak Riayatul Husan, M.Pd selaku pembimbing dalam melakukan audit terhadap proses penelitian

⁹⁸ Ibid, hal 127

⁹⁹ Ibid., hal. 127

¹⁰⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi..., op.cit., hlm. 364

secara keseluruhan. Selanjutnya untuk memenuhi standar konfirmabilitas, pada dasarnya standar dependabilitas dan standar konfirmabilitas mirip. Hal tersebut tergantung jejak dari mana datangnya suatu konsep, kategori, hipotesis, atau proposisi. Bila jejaknya jelas, tidak ada alasan mempertanyakan dependabilitas dan konfirmabilitas hasil/ temuan penelitian kualitatif. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti berupaya sejelas mungkin dalam melaporkan hasil penelitian ini benar-benar mudah untuk ditelusuri “jejak” penelitian dengan melihat *pertama*, paparan setting penelitian. *Kedua*, proses penjarangan data dan paparannya. *Ketiga*, menentukan butir-butir temuan yang terkait dengan fokus penelitian (temuan substantif). *Keempat*, meningkatkan menjadi proposisi-proposisi (temuan formal) yang merupakan hasil dari diskusi hasil temuan substantif tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan Desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.¹⁰¹ Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dimana tahapan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian dilaksanakan dengan beberapa kegiatan meliputi:

¹⁰¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember,2021),48.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data yang dilakukan pada tanggal 11 November 2022.

b. Kunjungan ke Lokasi Penelitian

Kunjungan ini dilakukan sebelum penelitian dimulai yang bertujuan untuk mengenal semua unsur sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian pada tanggal 15 November 2022.

c. Perizinan

Berkenaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, oleh karena itu penelitian ini memerlukan izin sesuai dengan prosedur yang ditetapkan yaitu permintaansurat pengantar penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai surat permohonan izin penelitian yang di tujukan kepada Kepala MA Darus Sholah Kaliwates Jember pada tanggal 10 Februari 2023.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun terlebih dahulu instrumen penelitian meliputi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada proses wawancara, membuat lembar observasi dan pencetakan dokumen yang diperlukan pada tanggal 11 Februari 2023.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 13 Februari sampai 2 Maret 2023.

b. Pengelolaan Data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempermudah proses analisis data. Saat di lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Peneliti juga melakukan analisis data dan juga pengecekan keabsahan data pada tanggal 6 Maret 2023.

c. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan disusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu menyajikan gambaran dengan apa yang telah diperoleh dari pengumpulan data. Hasil Analisis data dijelaskan dalam penerapan data temuan penelitian pada tanggal 6 Maret 2023.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk Skripsis sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada

tanggal 7 Maret sampai Juni 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan yang terdiri dari tiga hal. 1) Gambaran obyek penelitian, yaitu terkait sejarah dan profil dari MA Darus Sholah Kaliwates Jember, 2) Penyajian data dan Analilis data di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates yang meliputi: Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. 3) Pembahasan terkait beberapa Temuan, baik yang berupa gagasan dari peneliti terhadap keterkaitan variable Penelitian serta pemaparan data yang ditemukan di lokasi penelitian.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember

Tabel 4.1
Profil dari Marasah Aliyah Darus Sholah

Nama Lembaga	: Madrasah Aliyah Darus Sholah
NSM/NPSN	: 131235090023/20580279
Jenjang Pendidikan	: MA
Alamat Lengkap Madrasah	: jln. Moh yamin no. 25 Tegal Besar Kulon, Tegal Besar, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember, provinsi Jawa Timur
Email	: madarussholah1@gmail.com
Website	: http://www.madarussholah.com
Lintang/Bujur	: -8.186826/113.654015
Tahun berdiri	: 1998
Surat Keterangan Pendirian Madrasah	: 06.04/PP.03.2/3158/SKP/1999
Tanggal SK Penelitian	: 01-09-1999
SK Izin Operasional	: 13.4/4/PP.00.6/1162/2010
Tanggal SK Operasional	: 01-07-2010
Status Madrasah	: Swasta

Status Kepemilikan	: Milik Yayasan
Akreditasi	: A
No. SK Akreditasi	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tanggal Akreditasi	: 25.10.2016
No Rekening BOS	:
Nama Bank Tabungan	: Bank Mandiri
NPWP	: 02.884.285.4-626.000
Daya Listrik Madrasah	: 5500W X2
Sumber Listrik Madrasah	: Listrik
Akses Internet Madrasah	: Indihome
Akses Internet Alternatif	: Gasa teknit
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi-Siang
Sertifikat ISO	:
Kepala Madrasah	: Moh Hanif Lutfi, S.H.I.,M.H
Alamat Rumah	: Perumahan Graha Citra Mas, N-25 Tegal besar Kaliwates
Nama Yayasan	: YPI Darus Sholah
Alamat Yayasan	:Tegal Besar Kulon-Tegal Besar- Kaliwates
Nama Ketua Yayasan	: Nyai. Hj. Rosyidah Yusuf, S.H.I
No. Telp/HP	:
Akta Notaris	:AHU-0041461.AH.01.04.TAHUN 2016
No. Akta Pendirian Yayasan	:
Ijin	: MAS/09.0023/2017
Luas tanah, Luas lahan bangunan, dan bangunan yang berupa fasilitas penunjang serta kepemilikan tanah:	
a. Luas tanah	: 1000 M^2
b. Luas lahan bangunan	: 500 M^2
c. Luas lantai yang terbangun	: 500 M^2
d. Luas lahan untukn ruang kelas	: 21 M^2
e. Luas lahan untuk penunjang	: 50 M^2
f. Luas ruang pelayanan umum	: 50X40 M^2
g. Luas Ruang RPK	: 6X7 M^2
h. Luas Fasilitas Olahraga	: 30X20 M^2
i. Luas Fasilitas Kesenian	: 30X20 M^2
j. Luas Tamam belajar siswa	: 5X1 M^2
k. Luas lahan buat Upacara	: 30X20 M^2
l. Luas lahan sisa bangunan	: 10 M^2

2. Sejarah Lahirnya Madrasah Aliyah Darus Sholah

Embrio lahirnya MA Darus Sholah yang biasa disingkat menjadi MADA merupakan bagian dari histro berdirinya Pondok Pesantren Darus Sholah. Yang mana Pondok pesantren ini juga disebut Yayasan Pendidikan Sosial dan Keagamaan yang menaungi pendidikan formal dan non formal. Dalam pendidikan formal, menaungi mulai dari tingkat RA/PAUD, SD, SMP Plus, MA, dan SMA Plus Darus Sholah yang semuanya dikelola oleh Yayasan. Sedangkan non formalnya berupa Lembaga pendidikan yang basisnya Pondok Pesantren.

MA Darus Sholah ini merupakan salah satu diantara lembaga pendidikan formal dibawah naungan YPI Darus Sholah yang dibangun pada tahun 1997 oleh Alm. Drs. KH. Yusuf Muhammad atau biasa dikenal dengan panggilan Gus Yus, LML.¹⁰²

Tercatat dalam sejarah bahwa darus sholah awal mula berdirinya dimulai dari seorang tokoh karismatik muda yang pulang dari madinah, yang ditunggu oleh kegiatan menumpuk. Beliau disibukkan oleh kegiatan pengajian umum di kampung-kampung, terutama di gang paneli talangsari jember. Namun, ditengah kesibukannya beliau untuk menyebarkan agama allah, beliau juga disibukkan oleh persiapan embrio lahirnya pesantren Darus Sholah. Lebih tepatnya, pada tanggal 27 Rajab bertepatan pada tahun 1987 masehi, K.H Yusuf Muhammada meresmikan berdirinya pesantrennya.perlu diketahui, bahwa pondok ini berdiri megah di daerah

¹⁰² MA Darus Sholah, “Sejarah MA Darus Sholah”, 11 Februari 2023

Tegal besar kecamatan kaliwates kabupaten jember diatas tanah seluas 8 hektar secara keseluruhan. Seperti pesantren pada umumnya yang baru dibangun tahun itu, pondok pesantren Darus Sholah masih belum memiliki santri yang banyak, sehingga keadaan di pesantren saat itu masih sangat sunyi dari hiruk pikuk kehidupan social lainnya. Selain tidak ada kendaraan yang berlalu lalang, belum ada listrik seperti saat ini, dan pada tahun itu, masih menggunakan lampu (*Talempek*) dalam bahasa Madura.

Waktu itu, orang yang meresmikan Yayasan Darus Sholah adalah Ulama' Kharismatik yang bernama Kiai A'a Syamsul Arifin yang merupakan sosok tokoh asal Situbondo yang juga merupakan sosok yang cukup dikenal dikalangan NU (Nahdatul Ulama). Beliau juga merupakan salah satu tokoh ulama' yang lebih dulu mengetahui hiruk pikuk kehidupan bersama sahabatnya yang mulia KH. Achmad Siddiq yang biasa dikenal mbah siddiq dan bersama tokoh ulama lainnya yaitu KH. Ali Maksum sekitar tahun 1984 yang tentunya tercatat dalam sejarah beliau-beliaulah yang juga memiliki andil dalam menentukan berdiri dan jalannya Organisasi Masyarakat berupa Nahdlatul Ulama (NU). Karena pada saat itu, organisasi memiliki konflik internal yang tidak berkesudahan sampai dalam ambang kehancuran dan perpecahan. Beruntungnya, ada sosok KH. As'ad dan beberapa tokoh pentin lainnya yang berhasil meredakan suasana yang sedang berkecamuk dan terjadi *Chaos*. Tentu tidak mengherankan, apabila

Kiai As'ad situbondo ini di daulat oleh KH. Yusuf Muhammad untuk meresmikan secara simbolis berdirinya pondok pesantren darus sholah.¹⁰³

Terlepas dari itu, Gus Yus Sedikit demi sedikit membangun “Pondasi” pondoknya, sehingga santrinya pun juga bertambah dari bulan ke bulan, sampai bertahun lamanya, yang tentu tidak hanya dari kawasan kabupaten jember saja, melainkan juga berasal dari luar kabupaten jember, seperti sampang, Kalimantan, lumajang dan beberapa daerah lainnya. Oleh karena itu, dengan pikiran yang luas dan visionernya Gus Yus dengan memodernisasi pondok. Beliau mendirikan sekolah umum untuk membantu masyarakat, Bangsa dan Negara dalam mempersiapkan generasi di masa depan dengan mendirikan PAUD/TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Plus, Sekolah Menengah Atas unggulan, serta Madrasah Aliyah. Namun dari itu, Gus Yus tetap mempertahankan kultur pesantren dan salaf serta tetap menjalankan perintah agama. Selain itu, Gus Yus juga mengambil bagian dalam ranah politik dan merencanakan membangun masjid megah untuk dijadikan sebagaia Islamci Center.

Pada awalnya program yang dibuka dan disetujui oleh kemenag adalah keagamaan sebagai status madrasah baru, satu tahun kemudian dibukalah program Reguler. Hal ini tentu sudah mendapatkan izin dari pemerintah dengan Surat Keterangan (SK) kantor wilayah Departemen agama Jawa Timur, dengan nomor D/Wm/MA/011/1999 pada tanggal 1 Juli 1998. Mulai awal berdiri sampai pada tahun 2005 terdapat beberapa kepala

¹⁰³ “Sejarah berdirinya Pondok pesantren Darus Sholah” 05 2011, <http://darussholahjember.blogspot.com/2011/05/sejarah-berdirinya-pp-darus-sholah.html>

madrasah yang telah memimpin lembaga ini, sebagaimana tabel berikut ini:¹⁰⁴

Tabel 4.2
Nama Kepala MA Darus Sholah Dari masa ke masa

No	Periode Kepemimpinan	Nama Kepala	Keterangan
1	Th. 1997-2000	Drs. Ahmad sukarjo	Almarhum
2	Th. 2000-2001	Sugeng erwanto, S.Pd	Almarhum
3	Th. 2001-2002	Drs. KH. Yusuf Muhammad	Almarhum
4	Th. 2002-2015	Drs. Su'ud siraj, S.Pd	Almarhum
5	Th. 2015-2021	H. Moh. Thohari, S.Sos.I	Pensiun
6	Th. 2021-2022	Arif Zainullah Sahroni, S.Pd	Mutasi
7	2022-sekarang	Moh. Hani Lutfi, S.H.I, M.H	Aktif

Sampai saat ini, peserta didik maupun santri terus bertambah walau tidak bertambah secara signifikan. Bahkan peserta didik yang mutasi juga menjadi santri tercatat ada 5 orang yang masuk ke MA Darus Sholah pada tahun 2022 pada bulan November. Hal ini menandakan adanya speed dan inovasi yang dilakukan oleh Pengelola madrasah aliyah darus sholah. Sehingga apa yang sudah dicitacitakan oleh pendiri Darus Sholah bisa terwujud dengan maksimal dan sesuai dengan harapan.

3. Visi dan Misi

Perancangan Visi dan Misi merupakan langkah awal pengelola lembaga pendidikan dalam membangun sebuah pondasi dan arah kedepan dengan tujuan serta target yang akan diwujudkan. Madrasah Aliyah Darus Sholah merupakan lembaga pendidikan social yang juga sangat memperhatikan dalam aspek keagamaan untuk meningkatkan kualitas

¹⁰⁴ Dokumen Profil MA Darus Sholah, 14 Februari 2023

sumber daya manusia baik secara kecerdasan intelektualitas, moral dan didalamnya termasuk pengembangan karakter, bakat dan minat, serta potensi diri siswa. Lembaga ini berdiri untuk menjawab tantangan masa depan serta untuk menghadapi disrupsi dan dinamika sosial, yang tentu disarkan Spirit Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan juga Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seperti saat ini, baik dalam bermasyarakat maupun kesiapan dalam dunia kerja. Semua ini bisa diwujudkan dalam tujuan dan target yang tercantuk dalam Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi MA Darus Sholah

Terbentuknya peserta didik yang religious (*Ad-Din*), berilmu (*Al-Aql*), berintegritas (*Al-Haya'*), dan berprestasi (*Al-Amalus Sholihin*).

b. Misi MA Darus Sholat

- 1) Menanamkan pemahaman Ajaran Islam Secara Kaaffah
- 2) Mengoptimisasikan Pembelajaran dan Bimbingan dalam rangka pengembangan Potensi Akademik dan Non Akademik.
- 3) Menumbuhkembangkan Minat dan Bakat secara Optimal melalui Proses Pembelajaran yang Terprogram dan Terpadu.

Semua itu bisa tercapai baik Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah dengan mengukur indikator sebagai berikut:

- 1) Terlaksananya Ajaran Agama Islam dengan penuh Kesadaran dan Keikhlasan.
- 2) Terciptanya kondisi KBM yang efektif dan efisien.
- 3) Terciptanya kegiatan untuk persiapan/lomba bidang studi.

- 4) Terciptanya budaya sopan santun, sikap saling menghormati, rendah hati, bertanggungjawab kepada dirinya sendiri dan kepada orang lain..
- 5) Terwujudnya sikap tertib, disiplin dan damai didalam maupun diluar kelas.
- 6) Tercapainya Prestasi Prima dalam Bidang Akademik dan Non Akademik.
- 7) Terciptanya Lingkungan yang bersih untuk mewujudkan lingkungan belajar yang menyenangkan.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti melakukan penggalan data yang selanjutnya menyajikan beberapa hasil penemuan dan pengumpulan data yang diproses selama masa penelitian dilapangan. Kemudian akan dimasukkan ke dalam bagian yang menjadi fokus utama dalam problematika yang diangkat oleh peneliti, lalu dipaparkan secara detail yang semuanya disesuaikan dengan beberapa temuan data yang didapat dari tempat penelitian. Adapun sumber data yang didapat oleh peneliti dari tempat penelitian berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan kata lain, pada uraian kali ini peneliti akan mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya mengenai Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember. Untuk itu, berikut merupakan hasil dari data yang diperoleh oleh peneliti antara lain:

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah

Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember ini merupakan langkah pertama dalam mengoptimalkan penyusunan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan target yang sudah ditetapkan bersama. Karena dalam disiplin ilmu manajemen peserta didik, perencanaan merupakan sebuah upaya yang dipersiapkan untuk dilakukan, mengingat bahwa manajemen peserta didik ini juga merupakan suatu hal yang sangat fundamental yang berkesinambungan dengan berbagai aaktivitas siswa di madrasah guna mengetahui dan meningkatkan segala potensi dan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan apa yang diperoleh di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember. Dari apa yang ditemukan oleh peneliti bahwa, perencanaan manajemen peserta didik ini merupakan gerbang utama untuk mengatur dan menentukan kegiatan peserta didik mulai dari masuk ke madrasah sampai lulus serta selesai melaksanakan studinya di lembaga pendidikan. Dalam perencanaannya, dimulai dengan perencanaan pembentukan tujuan madrasah, kebijakan yang akan diambil, serta pembentukan program apa yang relevan dengan madrasah dan keadaan lingkungan siswa serta dinamika pendidikan nasional. Hal ini diperkuat oleh Bapak Hanif Lutfi, M.H. Selaku kepala MA Darus Sholah mengatakan bahwa :

Tentu untuk melangkah jauh kedepan kita tentunya harus memiliki tujuan untuk mencapai sebuah target. Yang mana tujuannya sesuai dengan visi dan misi Madrasah, sudah ada di profil yang kita buat setiap tahunnya itu, atau istilahnya kita jabarkan di buku dokumen 1 (dokumen operasional), kita kan madrasah rata-rata bukan hanya di darus sholah saja, di madrasah manapun tentu punya namanya EDM (Evaluasi diri madrasah). Jadi, sebelum melangkah kepada program yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan atau mungkin yang jangka panjang lima tahun kedepan, itu pasti kita setiap tahun memulainya dari evaluasi diri madrasah, evaluasi diri itu yang berkaitan dengan keadaan madrasah dan dipilah-pilah mana saja yang perlu dipertahankan atau perlu ditingkatkan. Sehingga target yang kita buat akan lebih mudah kita dapatkan hal ini tentu sudah dilakukan sejak awal berdirinya madrasah dan terus melanjutkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengimbangi keadaan madrasah dan zaman.¹⁰⁵

Selanjutnya dikuatkan dengan hasil wawancara kepada Ibu Nur Chotimah selaku Waka Kurikulum:

Pembentukan tujuan madrasah harus dirumuskan terlebih dahulu supaya dalam melaksanakan manajemen pendidikan bisa berjalan dengan baik. Kita dapat menentukan kebijakan mengenai berapa peserta didik yang akan kami rekrut, bagaimana kita menentukan segala hal yang berkenaan dengan peserta didik selama mereka berada di madrasah ini. Sehingga Program yang kami laksanakan dapat membantu peserta didik untuk mengoptimalkan potensi dan juga kemampuan yang tertaman dalam individual peserta didik dan tentunya sudah sesuai dengan tujuan awal adanya MA Darus Sholah.¹⁰⁶

Dalam mencapai suatu target yang telah dicanangkan dalam pikiran atau dalam tulisan yang berbentuk document 1 (Operasional), diperlukan tujuan yang jelas untuk bisa melihat segala potensi dan perkiraan yang akan terjadi, peluang, tantangan dan hambatan yang akan

¹⁰⁵ Hanif Lutfi, diwawancarai oleh Penulis, MA Darus Sholah, 11 Februari 2023

¹⁰⁶ Nur Chotimah, diwawancarai oleh Penulis, MA Darus Sholah, 11 Februari 2023

dihadpi. Sehingga dengan tujuan itulah, semuanya bisa berjalan sesuai dengan harapan.

a. Tujuan Madrasah

Pembentukan Tujuan dirakannya MA Darus Sholah tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat sekitar terhadap pengetahuan umum dengan tetap memegang teguh ajaran agama. Selain itu, tujuan madrasah juga sebagai bagian yang tidak terelakkan dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan intelektualitas atau kecerdasana, pengetahuan atau wawasan, kepribadian baik, akhlak mulia, meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan bisa terus mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan dari MA Darus Sholah yang diantaranya:¹⁰⁷

1) Tujuan Umum

- a) Terlaksananya Ajaran Agama Islam dengan penuh Kesadran dan Keikhlasan.
- b) Tersedianya tenaga ahli atau tenaga profesional untuk pengembangan potensi siswa.
- c) Terciptanya kondisi KBM yang efektif dan efisien.
- d) Terciptanya kegiatan untuk persiapan/lomba bidang studi.

¹⁰⁷ Dokumen 1 MA Darus Sholah, “Profil MA Darus Sholah” 13 Februari 2023

- e) Terciptanya Budaya sopan santun, sikap saling menghormati, rendah hati, bertanggungjawab kepada diri sendiri dan kepada orang lain.
- f) Terwujudnya sikap tertib, disiplin dan damai didalam maupun di luar kelas.
- g) Tercapainya prestasi prima dalam bidang akademik dan akademik.

2) Tujuan Khusus

- a) Memiliki output yang unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa sebagai ciri khas dari agama islam, Nasionalisme dan patriotik yang tinggi, dan memiliki wawasan yang berdsarkan pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mendalam dan luas, memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi yang unggul serta memiliki kepribadian yang kokoh dengan melibatkan lingkungan masyarakat, dinamika social dan kepeduliaan terhadap sesama.

b) Secara institusional

Dalam hal ini, menjadikan madrasah yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara professional dan kompeten.

- c) Meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler bagi setiap siswa, agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat

dan minat dari siswa sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan diri siswa.

- d) Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap dan pengetahuan serta keterampilan yang seimbang, sehingga meningkatkan kuantitas yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik swasta atau negeri.
- e) Menyusun dan melaksanakan Tata tertib dan segala regulasi yang mengatur segala urusan operasional seluruh elemen di madrasah.
- f) Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik yang berurusan dengan tenaga pendidikan atau tenaga kependidikan, dan peserta didik yang mampu berkompetisi baik di level regional maupun global.



Gambar 4.1
Gerbang Depan MA Darus Sholah Kaliwates Jember

Gambar di atas merupakan gerbang masuk ke MA Darus Sholah yang merupakan pintu pertama dibangunkannya madrasah dan akses untuk masuk. Tulisan Madrasah Aliyah Darus Sholah merupakan salah satu bukti sejarah berdirinya madrasah ini.

b. Kebijakan

Untuk mencapai suatu tujuan atau target diperlukan kebijakan untuk mengidentifikasi segala aktivitas-aktivitas yang akan dibuat dan dilaksanakan. Karena kebijakan merupakan salah satu instrument yang sangat penting dalam menentukan suatu program yang sesuai dengan kebutuhan siswa di madrasah. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh kepala Madrasah Bapak Hanif Lutfi, M.H Bahwa:

“kebijakan kami dibuat dan ditentukan atas hasil musyawarah bersama waka-waka, dewan guru beserta melihat kebutuhan dari madrasah beserta kebutuhan dari peserta didik selama berada di madrasah”.¹⁰⁸

Adapun kebijakan yang diambil oleh pihak madrasah berdasarkan apa yang telah direncanakan oleh kepala madrasah dan stakeholder lainnya melalui beberapa langkah strategis yang perlu ditempuh bersama dalam mengelola peserta didik, yang diantaranya adalah analisis kebutuhan siswa, rekrutmen siswa, seleksi siswa, orintasi dan penempatana siswa. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara kepada kepala madrasah Aliyah Darus sholah Bapak Hanif Lutfi, M.H:¹⁰⁹

Dari awal Kebijakan yang diambil oleh madrasah itu ada 3. *Pertama* dalam pelaksanaan PPDB kita mengidentifikasi secara matang supaya tepat sasaran mawadahi seluruh potensi peserta didik yang ada dari peserta didik yang bersumber dari data berupa sertifikat atau piagam lomba harus disertakan saat pendaftaran PPDB. *Kedua* memilah jurusan yang sesuai dengan kapasitas peserta didik melalui test yang ada, baik berupa ujian tulis, wawancara, atau kegiatan lainnya. *Ketiga*

¹⁰⁸ Hanif lutfi, diwawancarai oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darus Sholah, 13 Februari 2023

¹⁰⁹ Hanif lutfi, diwawancarai oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darus Sholah, 13 Februari 2023

proses pendampingan yang khususkan kepada seluruh peserta didik yang memiliki kemampuan bagus untuk terus diasah dan dikembangkan, kalau perlu kita mendatangkan Pembina yang professional dibidangnya agar peserta didik dapat kompetitif.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Hj. Nur Chotimah S.Ag.

sebagai Waka Kurikulum:¹¹⁰

Mulai dari awal kita sebagai stakeholder dalam menyusun dan membuat kebijakan menyesuaikan kemampuan siswa, baik berupa fiqh praktisnya atau hal lainnya yang dianggap perlu untuk dilakukan oleh madrasah.

Waka Kesiswaan, Bapak Abdul Majid, S.Ag. mengatakan bahwa:¹¹¹

dalam kurun waktu 2 tahun ini terdapat dua kelas yang terdiri dari jurusan agama dan MIPA yang masing-masing kelas diisi oleh 30-35 siswa baru yang mana dari itu tentu setiap individu dari siswa memiliki pengetahuan serta potensi yang berbeda, walau tentu kami mengharapkan peserta didik baru sebanyak mungkin.

Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi madrasah untuk menyatukan segala bentuk kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga potensi tersebut harus dijadikan prioritas utama madrasah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan yang termaktub dalam visi-misi madrasah. Selanjutnya Bapak Abdul Majid, S.Pd. menambahkan bahwa:¹¹²

Yang menjadi prioritas di madrasah ini adalah siswa beserta dengan sarpras dan tenaga pendidik yang professional, sehingga seluruh rangkaian kegiatan peserta didik baik yang berkaitan dengan akademik belajar mengajar atau non akademik dalam hal ini ekstrakurikuler madrasah. Prioritas suatu

¹¹⁰ Nur chotimah, diwawancarai oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darus Sholah, 14 Februari 2023

¹¹¹ Abdul Majid, diwawancarai oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darus Sholah, 14 Februari 2023

¹¹² Abdul Majid, diwawancarai oleh Penulis, Madrasah Aliyah Darus Sholah, 14 Februari 2023

kegiatan dilihat dari kemampuan peserta didik beserta dengan wadah disediakan untuk dapat mendukung perkembangan serta kebutuhan apa yang diperlukan untuk kedepannya.



Gambar 4.2
Rapat Dewan Guru

Dari pernyataan diatas, melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa kebijakan yang dibuat berdasarkan kemampuan diri siswa beserta kemampuan madrasah dalam mengelola Semua siswa dan guru yang ada dilamnya. Tentu dalam hal ini harus mempertimbangkan hasil evaluasi diri madrasah dan kebijakan yang dibuat dapat dilacak melalui RKTM (Rencana Kerja Tahunan Madrasah).¹¹³

c. Program

Menurut observasi atau pengamatan dari peneliti, MA Darus Sholah ini memiliki beberapa program yang sangat menarik yang diantaranya adalah PPDB, Pelaksanaan KBM, Kelas Pengembangan diri peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak hanif Lutfi selaku Kepala MA Darus Sholah Bahwa:

¹¹³ Dokumen Rencana Kerja Tahunan Madrasah, Madrasah Aliyah Darus Sholah, 14 Februari 2023

program yang harus ada tentunya adalah Perekrutan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk merekrut anggota baru, program lainnya yang dibuat oleh kami dalam bidang akademik yakni pelaksanaan KBM pada umumnya dengan memberikan beban belajar kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, artinya pihak madrasah tidak memaksakan kehendak madrasah kepada peserta didik untuk mampu menguasai semua mata pelajaran yang ada dan tentunya pihak madrasah juga mengupayakan bagaimana peserta didik dapat unggul dibidangnya dan tidak meninggalkan apa yang belum mereka kuasai. selain itu, pihak madrasah memberikan wadah kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ketrampilan akademiknya lewat sains club yang mana disana juga terdapat beberapa mata pelajaran eksakta atau umum diikuti. sedangkan dalam bidang non akademik kita memiliki program "satu hari pengembangan diri" yang dilaksanakan pada hari jumat setelah kbm jam 07:00-08:00. yang mana kegiatan ini berguna untuk mengembangkan diri peserta didik dengan pendampingan oleh guru atau pelatih yang mumpuni.¹¹⁴

Dari hasil wawancara kepada kepala Madrasah serta Observasi terhadap kondisi obyek penelitian serta dokumentasi yang diambil dari profil madrasah, maka perencanaan manajemen peserta didik di MA Darus Sholah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa memuat beberapa program diantaranya:

Tabel 4.3
Program Pemberdayaan Kepada Peserta Didik di MA Darus Sholah

Program Pemberdayaan Peserta didik MA Darus Sholah	
Perekrutan Peserta didik baru (PPDB)	Tahun ajara baru, dan merekrut peserta didik baru
Pendidikan formal MA Darus Sholah	Program untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik
Kelas Pengembangan diri	Program untuk mencetak talenta muda

¹¹⁴ Hanif lutfi, di wawancarai oleh penulis, Madrasah Aliyah Darus Sholah 16 Februari 2023

Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah ialah memberdayakan peserta didik secara optimal melalui pengajaran didalam kelas dan wadah yang mampu menampung segala kebutuhan peserta didik dalam mngembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Tidak hanya itu, perencanaan manajemen peserta didik juga memuat pengorganisasian yang membagi orang serta tupoksi (Tugas pokok dan fungsi) dalam mewujudkan implementasi meningkatkan prestasi belajar siswa dengan tepat. Hal ini dapat diimplementasikan oleh MA Darus Sholah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui PPDB, KBM, dan Kelas Pengembangan diri. Berikut Uraiannya:¹¹⁵

1) Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan disekolah yang bersangkutan.

¹¹⁵ Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 14 Februari 2023

Ada beberapa istilah yang digunakan disetiap masa pengenalan atau yang disebut orientasi peserta didik ini, di antaranya yaitu ada MOS (Masa Orientasi Siswa), MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik), dan juga POS (Pekan Orientasi Siswa) MATSAMA (Masa Taaruf Siswa Madrasah). Namun orientasi ini tidak hanya semata di adakan sebagai formalitas saja, akan tetapi orientasi ini memiliki tujuan yakni untuk melatih peserta didik dalam berkomunikasi, social dan pengalaman.



Gambar 4.3

Brosur PPDB “Penerimaan Peserta Didik Baru” MA Darus Sholah

Gambar diatas merupakan Brosur yang dibuat oleh MA Darus Sholah pada bulan Januari 2023 yang berisi tentang segala informasi mengenai perekrutan peserta didik baru dan segala informasi yang berkenaan dengan madrasah baik berupa keunggulan prestasi siswa atau prestasi madrasah seperti akreditasi. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luar baik orang tua atau calon peserta didik itu sendiri mengenai kehebatan dan masa depan yang cukup menjanjikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bertugas mengurus PPDB Ibu Linggar Ayu Octaviani, S.Pd. mengatakan:

Tahap pertama PPDB ini merupakan gerbang awal madrasah untuk membuka ruang kepada seluruh masyarakat untuk mempercayakan anaknya di didik oleh kami, serta menjadi gerbang pertama bagi madrasah untuk menemukan bibit unggul yang memiliki potensi untuk terus kami kembangkan dan menempatkan mereka dengan peserta didik lain yang memiliki kemampuan berbeda untuk bisa disatukan potensinya. sehingga pihak madrasah juga bisa tahu peserta didik baru harus ditempatkan di jurusan apa dan kelas yang mana.¹¹⁶

Dari hasil pengamatan peneliti, informasi yang disampaikan oleh pihak madrasah sangatlah detail dan bisa membuat penbacanya cukup tergiur untuk mendaftar. Hal ini bisa dilihat melalui program dan jurusan yang ditawarkan madrasah kepada peserta didik melalui dua jurusan yakni Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Kelas Agama. Selain jurusan, ada program yang bernama Kelas Tahassus Pengembangan diri yang ditawarkan juga tidak kalah menarik seperti Qiroatul kutub, Sains, Seni Membatik dan kaligrafi, dan Tahfid qur'an dan juga ekstrakurikuler.¹¹⁷ Selain itu, prestasi yang diraih diberbagai cabang lomba diberbagai daerah baik antar kabupaten/kota, provinsi atau tingkat nasional juga menjadi daya tarik tersendiri, apalagi pendampingan untuk masuk perguruan tinggi negeri atau swasta juga tidak diragukan lagi.

¹¹⁶ Linggar Ayu, Panitia PPDM MA Darus Sholah, 16 Februari 2023

¹¹⁷ Observasi di MA Darus Sholah, 22 Februari 2023

2) Pelaksanaan KBM

Kegiatan belajar mengajar, yang pada praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan murid untuk membangun komunikasi dan interaksi yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi.

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan setelah melaksanakan pemetaan peserta didik pasca ppdb dengan proses dan usaha yang dilakukan. Pencapaian madrasah dilihat dari keberhasilan peserta didik dengan melihat perkembangan pengetahuan di setiap mata pelajaran yang telah dipelajari oleh siswa untuk mendukung visi misi dan tujuan madrasah yakni religious, berilmu, berintegritas dan berprestasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Waka Kurikulum Ibu Nur

Chotimah, S.Ag. Bahwa:

Yang paling kami pegang teguh dari keberhasilan peserta didik bukan karena mereka pintar dalam semua mata pelajaran dan mendapatkan nilai bagus serta juara dimana-mana. Namun, kita ingin melihat juga tumbuh dan berkembang dengan penanaman karakter yang baik, berakhlak, dan terakhir mereka mencapai prestasi dikelas atau diluar kelas.¹¹⁸

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki target yang harus dicapai melalui programnya untuk mengukur keberhasilan dari lembaga tersebut. Begitu pula dengan MA Darus Sholah, pastinya memiliki agenda yang harus dicapai setiap tahunnya, baik itu

¹¹⁸ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

terhadap tingkat pengetahuan siswa maupun prestasinya. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Kepala Madrasah Bapak Hanif Lutfi, M.H. bahwa:¹¹⁹

Tahun ini kita berharap jumlah siswa makin meningkat, dari tahun kemarin hanya 60 peserta didik baru sekarang kita mengupayakan mencapai 100 lebih siswa baru. Tak hanya itu, kita juga ingin terus mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan belajar dan pengetahuannya secara terus mengasah segala potensi yang dimiliki.

Diperkuat oleh Bapak Abdul Majid S.Pd. Selaku waka kesiswaan berpendapat bahwa:¹²⁰

Mendapatkan banyak peserta didik baru sangat sulit sebenarnya karena persaingannya ketat dengan madrasah disekitar kita. Namun, mendidik siswa dan mendorong mereka untuk meningkatkan intensitas belajarnya juga tidak mudah karena banyak karakter dan individu yang berbeda dari siswa yang harus kita hadapi satu-satu. Tapi kita akan terus berusaha dan melakukan yang terbaik buat anak didik kami.

3) Kelas Pengembangan Diri

Demi mencapai misi madrasah berprestasi, Madrasah Aliyah darus sholah memiliki program unggulan yang mewadahi peserta didik untuk meningkatkan bakat minat atau potensi yang dimilikinya. Hal yang menjadi target utama adalah juara dalam sebuah kompetisi dimana pengetahuan, pengalaman juga tidak kalah pentingnya yang diharapkan oleh madrasah untuk mampu bersaing dengan madrasah lain dan menjadi ilmu baru serta motivasi kepada peserta didik lainnya. Hal ini sesuai dengan

¹¹⁹ Hanif Lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹²⁰ Abdul Majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

pernyataan dari kepala MA Darus Sholah Bapak Hanif Lutfi, M.H.

Bahwa:¹²¹

Kami di darus sholah memiliki program yang namanya “satu hari kelas pengembangan diri” disana para siswa memilih kelas pengembangan diri yang diminati yang biasa kita laksanakan setiap hari jum’at, program ini diharapkan dapat memacu anak-anak ini supaya memiliki kemampuan khusus di akademik non akademiknya.

Diperkuat oleh pendapat waka kesiswaan Bapak Abdul

Majid, S.P.d yang mengatakan bahwa:¹²²

Pengembangan diri ini atau (kelas pengembangan diri) ini, madrasah sedang merintis yang mewadahi dan focus pada prestasi siswa bagian akademik dan non akademiknya. Yang mana pengembangan diri ini terdiri dari *seni membatik, tahfid qur’an, kaligrafi, music, qiroatul kutub, sains club, futsal.*

Keseriusan pihak madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa tidak hanya sampai disitu saja, madrasah juga mendatangkan

Pembina atau pelatih yang handal dibidangnya serta memiliki integritas sesuai misi madrasah dan juga professional dalam membina. Para Pembina tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4

Guru Pembina Pengembangan Diri

Nama	Pengembangan diri
Misbahuddin, S.I.Kom.	Seni Membatik
Nisaul Karimah	Tahfid Qur’an
Siti Lailatul Maghfiroh, M.I.Kom.	Seni Kaligrafi
Harfian Bagus Dewantara SM.	Musik
Misbahul Umam, S.Pd.	Qiroatul Kutub
Linggar Ayu Octaviani, S.Pd.	Sains Club
Reza (Alumni)	Futsal

¹²¹ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹²² Abdul Majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

Tidak hanya itu saja, para peserta didik diperbolehkan tidak mengikuti mata pelajaran sampai satu minggu lamanya dengan dikarantina dan dilatih oleh Pembina sesuai bidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri mengikuti ajang perlombaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum ibu Nur Chotimah, S.Ag. :¹²³

Anak yang ikut lomba diperbolehkan tidak mengikuti pelajaran atau tidak masuk kelas dan pihak stakeholder madrasah menyampaikan kepada semua guru yang berkaitan. Artinya para siswa tidak masuk kelas karena mereka dikarantina supaya focus latihan dan belajar secara maksimal.

Diperkuat oleh pendapat Bapak Abdul Adhim, S.Pd. selaku guru di MA Darus Sholah:¹²⁴

Siswa tidak masuk karena persiapan mengikuti perlombaan sudah biasa disini, namun kita sebagai guru terus memberikan motivasi untuk tidak meninggalkan pelajarannya. Artinya, kita mendorong mereka untuk belajar mandiri dirumah atau dipondok bagi yang mondok dan kami rasa, rata-rata siswa yang ikut pengembangan diri dan izin untuk mengikuti lomba pada dasarnya mereka sudah mampu dibidang akademiknya atau selalu peringkat dikelasnya.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumkntasi yang telah dipaparkan, perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan oleh MA Darus Sholah meliputi perumusan tujuan madrasah yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, begitupun dengan kebijakan yang dibuat, serta

¹²³ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹²⁴ Abdul Adhim, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 22 Februari 2023

program yang dibuat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kegiatan formal dan non formal.

2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah

Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah terbagi menjadi tiga tahap yaitu Pengelompokan, Pengembangan, dan Pembinaan Siswa. Pelaksanaan tersebut dilakukan secara kolaborasi dengan semua elemen yang ada didalam lembaga, baik pengelolaannya atau pelatihannya. Hal ini juga diperkuat dengan wawancara kepada kepala MA Darus Sholah Bapak Hanif Lutfi, M.H. bahwa :

“pelaksanaan manajemen untuk meningkatkan prestasi siswa, kami mengajak kerja sama semua elemen bukan hanya stakeholder saja, namun juga guru, alumni untuk membantu madrasah dalam mengelola siswa dan mewedahi siswa. Sehingga kegiatan dan ikhtiar yang akan kami lakukan bisa berjalan maksimal dan bisa mencapai target yang telah ditentukan.”¹²⁵

Dari Dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi terhadap kepala MA Darus Sholah, maka pelaksanaan manajemen peserta didik melalui beberapa tahapan yang diantaranya adalah:¹²⁶

a. Pengelompokan Peserta Didik

Penempatan peseta didik ini dilakukan sebelum mengikuti proses pembelajaran, yang mana tujuannya agar program yang dibuat yang berkaitan dengan kegiatan belajar bisa langsung dengan

¹²⁵ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 20 Februari 2023

¹²⁶ Dokumen 1 operasional, MA Darus Sholah 14 Februari 2023

sebaik mungkin. Pengelompokan ini diadakan dengan maksud supaya pelaksanaan kegiatan proses belajar di madrasah dapat berjalan tertib, lancar dan sesuai dengan tujuan yang sudah dibuat.

Pengelompokan peserta didik biasanya dilakukan pada saat pelaksanaan PPDB dengan cara memberikan angket peminatan kepada siswa dan melakukan serangkaian test untuk menentukan kelayakan siswa yang memungkinkan penempatannya sesuai dengan kemampuan dan yang diminati. Dalam hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kepada MA Darus Sholah Bapak Hanif Lutfi, M.H bahwa:¹²⁷

pengelompokan siswa ini berguna untuk mengetahui rumpun peminatan jurusan beserta untuk mengetahui kemampuan peserta didik baru melalui beberapa hal.

Seperti yang sudah saya sampaikan di awal, bahwa sejak awal ketika peserta didik baru mendaftar kita sudah menanyakan kepada yang bersangkutan terkait sertifikat keahlian atau sertifikat lomba, sehingga kita dapat mengetahui bahwa siswa ini akan ditempatkan di jurusan apa, dan kami juga dapat mempersiapkan program yang cocok bagi siswa yang memiliki kemampuan khusus. Selain itu, kita mengelompokkan siswa berdasarkan hasil *assessment test* yang juga berguna untuk memilah siswa yang berbakat untuk kami kembangkan, dan siswa yang kurang berbakat untuk kita bantu pengembangannya.

Seirama dengan hal itu, Waka Kesiswaan Ibu Nur Chotimah,

S.Ag. juga menuturkan bahwa:¹²⁸

pengelompokan siswa ini terbagi menjadi dua, yaitu pengelompokan berdasarkan kemampuan, pengelompokan

¹²⁷ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 20 Februari 2023

¹²⁸ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

berdasarkan minat, yang semuanya ini dilakukan sesuai isi formulir yang diisi dan telah mengikuti serangkaian penerimaan siswa baru, serta hasil keputusan orang tua atau wali siswa. Pengelompokan berdasarkan kemampuan ini berdasarkan pemeriksaan terhadap tingkat kemampuan belajar, yang pertama kami melihat dari sertifikat penghargaan yang diraih dari madrasah sebelumnya, kami juga memberikan tes-tes keberhasilan belajar atau biasa disebut *achievement test*. Sedangkan pengelompokan berdasarkan minat didasarkan pada hasil prestasi belajar (angka-angka) yang dicapai dalam mata pelajaran yang diikuti.

Meskipun madrasah telah menentukan jumlah rombongan belajar masing-masing peminatan dan telah ditawarkan kepada calon peserta didik, tetapi jumlah rombongan belajar pada akhirnya masih ada kemungkinan berubah disesuaikan dengan hasil pengisian angket peserta didik seperti di atas. Peminatan dan lintas minat dilaksanakan sebelum peserta didik diterima di MA. Darus Sholah sesuai dengan

program PPDB yang telah disusun. Dengan ketentuan sebagai berikut:¹²⁹

- 1) Tim Review Kurikulum Madrasah (TRKM) menyusun program peminatan, dan lintas minat seperti dijelaskan di atas, termasuk jumlah rombongan belajar masing-masing peminatan MIA, IIS, dan IKK yang ditawarkan.
- 2) Mensosialisasikan program tersebut ke SMP/MTs paling lambat 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) atau dijelaskan kepada peserta didik dan/atau orang tuanya pada saat mendaftar.

¹²⁹ Dokumen 1 (Operasional), MA Darus Sholah 14 Februari 2023

- 3) Memberikan angket peminatan kepada peserta didik baru melalui SMP/MTs atau pada saat mendaftar.
- 4) Meminta rekomendasi kepada Kepala SMP/MTs atau guru BK SMP/MTs.
- 5) Tim Review Kurikulum Madrasah (TRKM) mulai mengolah data nilai rapor SMP/MTs dan nilai UN SMP/MTs seluruh peserta didik baru.
- 6) Menentukan peserta didik yang memenuhi kriteria peminatan berdasarkan hasil pengolahan nilai, serta mempertimbangkan hasil angket peminatan.
- 7) Jika dari hasil langkah-langkah di atas masih ada peserta didik yang ragu atau kurang memahami tentang peminatan tersebut, dapat dilakukan wawancara oleh guru BP/BK, baik terhadap calon peserta didik tersebut maupun terhadap orangtuanya.
- 8) Tim Pengembang Kurikulum menentukan peserta didik yang diterima sesuai dengan kriteria masing-masing peminatan dan membuat surat pernyataan diterima sesuai dengan peminatannya. Hasil dari pengolahan nilai dan angket memungkinkan bertambah atau berkurangnya jumlah rombongan belajar suatu peminatan.
- 9) Tim Pengembang Kurikulum melaksanakan Pembagian kelas X sesuai dengan peserta didik yang diterima di masing-masing peminatan.

10) Membuat jadwal pelajaran bagi siswa sesuai mata pelajaran peminatan dan lintas minat. Madrasah membuat ketentuan perpindahan peminatan peserta didik dengan mempertimbangkan waktu, kesanggupan, hasil belajar, dan saran atau masukan dari guru bimbingan dan konseling, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Selain itu madrasah menyediakan program layanan yang memungkinkan peserta didik tersebut untuk mengambil mata pelajaran peminatan baru yang dipilihnya (pindah peminatan atau pindah lintas) melalui matrikulasi sebagaimana diatur pada ketentuan pindah peminatan atau pindah lintas minat di atas.

b. Pengembangan Peserta Didik

Setelah pengelompokan peserta didik, MA melakukan Pengembangan diri diarahkan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan. Sebagaimana yang dituturkan oleh Kepala Madrasah Bapak Hanif Lutfi, M.H. bahwa :¹³⁰

“Pengembangan Peserta didik tidak serta dilakukan tanpa tujuan yang jelas dan target yang jelas pula, kami melakukan pengembangan kepada siswa supaya anak didik kami tidak lepas control terhadap keadaan personnya atau kepada lingkungan sekitar. Sehingga bisa terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹³⁰ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 20 Februari 2023

Penuturan dari kepala madrasah diatas sesuai dengan Hasil Pembahasan oleh Tim Review Kurikulum Madrasah (TRKM) yang menjelaskan beberapa hal sebagai Berikut:¹³¹

1) Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi madrasah. Hal ini diperkuat oleh waka kurikulum Ibu Nur Chotimah, S.A.g. yang mengatakan bahwa :

Pengembangan ini bertujuan untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan beberapa hal yang diantaranya adalah bakat-minat, kreatifitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan belajar, kemampuan social, dan kemandirian.¹³²

Dalam kegiatan pengembangan ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan terprogram dan kegiatan tidak terprogram. Kegiatan terprogram ini adalah kegiatan yang direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Sedangkan kegiatan pengembangan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh peserta didik atau tenaga pendidik itu sendiri. Hal

¹³¹ Instrumen dan dokumen 1, MA Darus Sholah 14 Februari 2023

¹³² Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

ini diperkuat oleh waka kesiswaan bapak Abdul majid, S.Pd. yang mengatakan bahwa:

Jadi kegiatan pengembangan secara terprogram itu dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu yang telah ditentukan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik baik secara individual, kelompok atau klasikal melalui penyelenggaraan semisal ekstrakurikuler. Sedangkan kegiatan pengembangan tidak terprogram itu, berkenaan dengan kegiatan peserta didik dan guru yang dilakukan secara langsung di madrasah, seperti kbm pada umumnya.¹³³

Dari hasil wawancara kepada Waka kurikulum dan waka kesiswaan yang telah dipaparkan, pengembangan peserta didik ditujukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan segala potensi dan bakat mintanya yang ada dalam diri siswa dengan kegiatan yang terprogram dan kegiatan tidak terprogram.

2) Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling

dalam pengembangan peserta didik juga perlu diperhatikan mengenai layanan-layanan yang juga menunjang manajemen peserta didik di MA Darus Sholah ini. Hal ini sesuai dengan apa yang di tuturkan kepala MA Darus Sholah Bapak

Hanif lutfi, M.H. bahwasannya:

Layanan dan kegiatan pendukung konseling merupakan Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam tatap muka per minggu. Pelayanan Bimbingan konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan Kehidupan pribadi, Kemampuan sosial kemasyarakatan, Kemampuan belajar, Wawasan dan perencanaan karir.¹³⁴

¹³³ Abdul majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹³⁴ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 20 Februari 2023

Bimbingan konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan. Sasaran dari pelayanan konseling ini adalah semua siswa mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII.

Sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomer 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam pengembangan diri peserta didik yang dilaksanakan sebagian besar dilakukan diluar kelas atau biasa disebut ekstrakurikuler dikembangkan, diasuh guru pembina. Pelaksanaanya dilakukan secara regular setiap hari diluar jam pelajaran. Hal ini diperkuat oleh Waka kesiswaan Bapak Abdul Majid, S.Pd. yang mengatakan bahwa:¹³⁵

Kegiatan Ekstrakurikuler dikembangkan selain karena kegiatan yang harus ada dalam madrasah, kegiatan ini dilakukan dalam rangka teralaksananya Gerakan Ayo Membabangun Madrasah (Geramm) yang terdiri dari GEFA, GEMI, GEMES, dan GELEM. Nama kegiatannya memang kami buat unik, supaya anak didik kami tertarik untuk serangkaian kegiatan yang sudah disediakan oleh madrasah.

Untuk kepentingan tersebut maka di MA. Darus Sholah melaksanakan Geram melalui ekstrakurikuler yang telah dicantumkan dalam dokumen 1 Operasiona yang meliputi ¹³⁶:

¹³⁵ Abdul majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹³⁶ Dokumen 1 :Operasional, MA Darus Sholah, 14 Februari 2023

1) Gerakan Madrasah Literasi (GELEM)

Kegiatan ini dilakukan melalui kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dengan tujuan untuk melatih peserta didik berfikir kritis dan ilmiah, untuk melatih peserta didik dalam menulis karya ilmiah. Hal ini diperkuat oleh Ibu Magfirotul selaku guru dan Pembina ekstrakurikuler mengatakan bahwa:¹³⁷

Kegiatan Gelem ini bagi saya sangat bagus untuk membantupeserta didik melatih keterampilannya dalam dunia literasi, selain karena hal ini mampu memabantu peserta didik terampil dalam menulis karya ilmiah, mereka juga dapat melatih diri untuk mengkomunikasikan hasil temuannya kepada pihak lain atau biasa kita sebut public speaking.

Sasaran dari kegiatan ini lebih ditujukan kepada peserta kelas X dan kelas XI dalam hal khusus kelas XII. Dilaksanakan

Setiap hari Senin Jam 15.00 – 16.00 WIB.

2) Gerakan Madrasah inovasi (GEMI)

Gemi dilakukan melalui Gerakan Pramuka yang diwajibkan untuk kelas X.

Tujuan dalam pramukan adalah sebagaia wahana bagi Sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih berorganisasi, melatih peserta didik untuk disiplin, terampil dan mandiri.

¹³⁷ Magfirotul, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 27 Februari 2023

Sasaran dari kegiatan pramuka ini adalah kelas X.
Dilaksanakan Setiap hari Jumat Jam 14.00 – 15.30 WIB.

3) Gerakan Madrasah Sehat (GEMES)

Gerakan Madrasah Sehat (GEMES) melalui kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) Tujuan dalam PMR adalah Sebagai wahana bagi peserta didik untuk berlatih memberikan pertolongan pertama/menangani cedera/kecelakaan dengan tepat dan aman, Memberi wawasan dan dan pengalaman agar memiliki kebiasaan hidup sehat. Sasaran dari kegiatan PMR ini adalah kelas X dan kelas XI.

Dilaksanakan Setiap hari Kamis Jam 15.00 – 16.00
WIB.

4) Gerakan Furudul Ainiyah (GEFA)

Gerakan Furudul Ainiyah (GEFA) melalui kegiatan Seni Baca Al Qur'an (MTQ) Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat Menghargai dan menghormati kitab sucinya, Menumbuh kembangkan sifat cinta terhadap agama khususnya pada kitab suci Al-Qur'an. Melestarikan budaya Islami.

Sasaran kegiatan MTQ adalah kelas X , XI dan XII
Dilaksanakan Setiap hari Jam 06.45 – 07.00 WIB.

Kegiatan pengembangan diri peserta didik dilaksanakan minimal 2 jam pelajaran tiap minggu disesuaikan dengan

kebutuhan dan tuntutan kompetitif dengan semua materi pelajaran yang relevan dalam intrakurikuler dan perluasan kegiatan dalam ekstrakurikuler yang terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu : a. Kegiatan terprogram b. Kegiatan tidak terprogram

Dari berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, Hal ini dapat dilihat dari jadwal yang sudah dibuat oleh waka kurikulum:

Tabel 4.5
Jadwal kegiatan terprogram

No	Jenis kegiatan	Waktu	Tempat
1	Upacara Bendera	Setiap hari senin jam 07:00-07:45	Halaman Madrasah
2	Pramuka (GEMI)	Setiap hari sabtu jam 12:00-14:00	Halaman madrasah
3	Sholat dzuha dan dzuhur berjama;ah	Setiap hari jam 06:30-07:00 dan dzuhur jam 11:30-12:00	Mushalla madrasah

Pengorganisasian yang baik dan telah disusun secara sistematis akan membuahkan hasil yang baik pula. Hal ini juga akan berdampak pada kedisiplinan siswa, kebiasaan yang ditanamkan, sehingga dengan sendirinya program yang telah dicanangkan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi target madrasah.

c. Pembinaan Peserta Didik

Pelaksanaan manajemen peserta didik tidak cukup hanya dengan pengelompokan dan pengembangan saja, namun MA juga melakukan pembinaan kepada peserta didik mulai dari segi

spritualitas, pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik itu secara akademik atau non akademik. Pembinaan tersebut dilakukan secara rutin, mulai dari masuk sampai pulang sekolahnya dan tentu dipantau oleh semua guru. Sebagaimana yang dituturkan oleh wakil kepala kesiswaan Bapak Abdul Majid, S.Pd. mengatakan bahwa:¹³⁸

“pembinaan ini dilakukan supaya peserta didik bisa mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya. Tentu pembinaan pengembangan ini tidak hanya terfokus pada peningkatan kecerdasan dan kemampuannya saja, tapi juga harus memperhatikan perkembangan psikologi yang dimilinya.”

Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala kesiswaan diatas, kegiatan pembinaan yang dilakukan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan kata lain, proses belajar dan kegiatan interaksi antara guru dan murid bisa berjalan maksimal dengan apa yang dicita-citakan oleh madrasah.

Pembinaan peserta didik di MA Darus Sholah memiliki banyak variasi, mulai dari sikap, kemampuan, dan juga pembinaan yang berkaitan dengan bakat minat peserta didik. Semua ini sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang dimiliki oleh madrasah.

Sebagaimana yang dituturkan oleh waka kurikulum Ibu Hj.

Nur Chotimah, S.Ag. bahwasannya :¹³⁹

Pembinaan yang dilakukan oleh kami tidak hanya berfokus pada kemampuan dan bakat minat saja, namun juga

¹³⁸ Abdul majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹³⁹ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

pembinaan yang berkenaan dengan sikap, perlu apa siswanya berprestasi tapi sikapnya kurang baik. Hal ini bisa membuat nama baik lembaga bisa tercorong, makannya kita lakukan semua supaya tingkat keberhasilannya sempurna, karena dari segi sikapnya baik, kemampuannya juga baik, berprestasi pula. Siapa yang tidak bangga dengan siswa yang semacam ini.

Pembinaan pertama yang dilakukan oleh MA Darus Sholah adalah pembinaan Akhlakul karimah peserta didik. Tidak heran apabila penanaman sikap yang baik menjadi prioritas utama, karena pada dasarnya lembaga pendidikan ini berbasis keislaman dan bediri tegak dibawah naungan pesantren. Pembinaan akhlakul karimah ini dilakukan melalui pembiasaan keagamaan yang harus dilakukan mulai dari masuk sampai pulang dari madrasah. Hal ini diperkuat oleh bapak Abdul Majid selaku waka kesiswaan bahwasannya:¹⁴⁰

Penanaman karakter yang baik menjadi kewajiban kami sebagai guru, selain kita dituntut oleh profesi kita juga dituntut oleh keadaan yang di madrasah ini notabennya keislaman dan ditambah lagi kita berada dibawah naungan pondok pesantren. Pembinaan ini dilakukan dengan melatih peserta didik untuk belajar agama yang baik, misalnya setiap pagi pada jam 06:45 peserta didik sudah ada dikelas untuk membaca alqur'an bersama yang dipandu oleh temannya yang dianggap mampu membaca dengan baik melalui penguas suara yang sudah disediakan. Pembinaan lainnya berkenaan dengan cara kita menghormati kepada yang lebih tua, menyayangi sesama manusia atau peserta didik. Selain itu, kami juga mengupayakan seluruh peserta didik untuk melakukan sholat berjamaah pada waktu masuk sholat dzuhur di musholla madrasah.

Kegiatan keagamaan semacam itu tidak serta merta diadakan tanpa mempertimbangkan segala hal, termasuk peserta didik yang

¹⁴⁰ Abdul majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

nakal yang telat datang ke madrasah atau mereka yang memilih huru-hara ketika waktu shalat dzuhur berjama'ah. Hal ini diperjelas oleh Ibu Nur chotimah selaku waka kurikulum yang mengatakan bahwasannya :¹⁴¹

Kegiatan di pagi hari sebelum mata pelajaran dimulai, kami membiasakan diri untuk membaca alqur'an bersama yakni jus 30 supaya peserta didik bisa menghafal dan bisa mengamalkan makna didalamnya. Sedangkan di siang hari, kami mendorong siswa untuk shalat berjama'ah disela-sela waktu istirahat kedua dari jam 11:20-12:00 yakni shalat dzuhur. Setelah melaksanakan shalat jama'ah kami menyuruh kepada siswa untuk masuk kelas 15 menit sebelum bel berbunyi untuk sama-sama membaca tasrifan.

Kegiatan lainnya dalam pembinaan peserta didik adalah terkait kemampuan dan bakat minat peserta didik melalui kegiatan yang berkaitan dengan akademik atau non akademik. Hal ini disampaikan oleh kepala MA bahwasannya “ salah satu tujuan pembinaan peserta didik mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, dan terpadu yang meliputi bakat-minat, keterampilan dalam mengeksplorasikan potensi yang terpendam sehingga mampu mendapatkan prestasi yang gemilang.”

Dalam pelaksanaan pembinaan yang berkenaan dengan akademik, MA Darus Sholah melakukan seleksi kepada peserta didik mulai dari kelas X-XII dalam bidang bahasa inggris. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan lebih bidang ini akan dikirim ke pare atau kampong inggris untuk bisa meningkatkan kemampuan

¹⁴¹ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

pengetahuannya. Sesuai dengan perkataan Ibu Nur Chotimah selaku waka kurikulum bahwasannya:¹⁴²

Setiap peserta didik yang bersungguh-sungguh mau belajar dan lulus seleksi kelayakan melalui test yang diakan, kami bersedia mengirim siswa tersebut ke pare untuk belajar selama dua minggu dengan di biyai oleh madrasah, harapannya paling tidak mampu dalam speakingnya. Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang tidak lulus seleksi, kami juga mendatangkan orang yang mampu dibidangnya.

Dari apa yang disampaikan oleh waka kurikulum diatas, bahwa MA Darus Sholah memiliki kegiatan pembinaan yang terprogram dan tidak terprogram untuk diberikan kepada peserta didik. Namun, ada juga kegiatan *Tentatif* yang merupakan kegiatan sementara dan pelaksanaanya tidak menentu.



Gambar 4.4
Kegiatan Talk Show di MA Darus Sholah bersama Mr. Phillip dari England UK

¹⁴² Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

Sedangkan pembinaan lainnya dalam akademik ini, yakni adanya *Sains Club* kegiatan yang berfokus pada rumpun eksakta seperti matematika, fisika, kimia, biologi. Yang mana kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at dari jam 08:00-10:00 bahkan sampai jam 11:00. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Linggar Ayu Octaviani, S.Pd selaku guru MA sekaligus Pembina dari kegiatan *Sains Club* bahwasannya:¹⁴³

Kegiatan ini diperuntukkan bagi yang memiliki kemampuan dan antusias yang tinggi terhadap kegiatan sains club ini, karena seperti yang kita tahu bahwa mata pelajaran eksakta banyak tidak disukai oleh siswa dan hanya mereka yang ingin tahu saja yang mau belajar. Kegiatan semacam ini mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dalam ilmu eksakta, dan juga menjadi nilai plus bagi jurusan MIPA untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian madrasah atau ujian nasional bagi kelas XII.

Pelaksanaan pembinaan dalam bidang non akademik diwadahi dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang disatukan menjadi Program pengembangan diri selama satu hari. Dengan adanya berbagai ekstrakurikuler yang disuguhkan kepada peserta didik, wadah tersebut mampu menampung segala potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang disatukan menjadi kelas pengembangan diri ini dilakukan pada hari jumat setelah mata pelajaran pertama dan kedua dan hanya difokuskan pada satu hari ini saja. Sehingga proses pembelajaran tidak terganggu dan segala

¹⁴³ Linggar Ayu, Panitia PPDB MA Darus Sholah, 16 Februari 2023

rencana yang sudah disiapkan guru Pembina bisa terlaksana dengan baik. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Nur Chotimah, S.Ag. selaku waka kurikulum bahwasannya:¹⁴⁴

“kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari serentak yang terdiri dari tahfidz qur’an, music, baca kitab, futsal, kaligrafi, seni membatik. Setiap peserta didik hanya diwajibkan untuk memilih satu keterampilan yang ingin dikembangkan, supaya belajarnya lebih focus dan tidak terlalu tertekan dengan banyaknya kegiatan yang diikuti.”

MA Darus Sholah tidak hanya memberikan pendidikan dalam lingkungan madrasah saja, namun lain dari itu MA Darus Sholah memberikan pengalaman dan kesempatan kepada semua peserta didik dengan sering mendelegasikan untuk berpartisipasi dalam suatu event perlombaan atau kegiatan social kemasyarakatan, hal itu berguna untuk melatih pengetahuan dan pemahaman peserta didik untuk melihat sejauh mana perkembangannya. Di sisi yang berbeda, dengan sering ikut berpartisipasi peserta didik diberbagai kegiatan baik tingkat kabupaten atau tingkat nasional. Tidak hanya sampai disitu saja, MA Darus Sholah juga melakukan kelas intensif selama seminggu sebelum kegiatan berlangsung untuk memperdalam materi serta pengetahuan bagi peserta didik yang akan diterjunkan ke lembaga lainnya.

¹⁴⁴ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023



Gambar 4.5
Prestasi Siswa Akademik

Pada gambar tersebut, salah satu siswa meraih medali Emas dalam Olimpiade kedokteran dasar pelajar, meraih medali perak dalam kompetisi kewarganegaraan, yang diadakan oleh olimpiade sains pelajar bulan oktober 2022.

Di sisi lain, prestasi akademik dalam perlombaan tidak hanya satu atau dua orang saja, melainkan ada banyak siswa MA Darus Sholah yang memiliki yang bagus pada periode 2022-2023 awal ini:

Tabel 4.6
Prestasi Belajar Akademik Lomba Siswa

No	Nama	Juara
1	M. Febrian Eka Putra	Peraih Medali Emas dalam Olimpiade kedokteran pelajar
2	Alfi Masalul Labani	Juara 2 Olimpiade Biologi Nasional . oleh Liga Olimpiade
3	M. Yusril Mubarok	Juara 2 . National Islamic Olimpade
4	Cheryl Keysha M.S	Juara 2 Garuda English

		Competition
5	M. Tegar Prayogo Tri Wahyudi	Juara 1 KSM Kab Jember 2022 Matematika Terintegrasi
6	Louis Adinegoro	Juara 1 . Youth English Competition 2022
7	Syaekha Yusuf	Juara 3 KSM Kab Jember 2022 Kimia Terintegrasi

Ikut serta dalam suatu event bukan hanya sebagai formalitas belaka dengan tujuan meraih juara. Namun, dengan diikuti sertakan siswa dengan persiapan selama seminggu sebelum kegiatan berlangsung tidak lain karena ingin melatih mental siswa, menambah pengalamn dan tentu ingin Mengetahui kemampuan dan melihat kemajuan belajar siswa.



Gambar 4.6

Prestasi Siswa Non Akademik

Pada gambar tersebut, beberapa siswa MA Darus Sholah meraih juara dalam event yang berbeda-beda.

Di sisi lain, prestasi Non akademik dalam perlombaan tidak hanya satu atau dua orang saja, melainkan ada beberapa siswa lainnya di MA Darus Sholah yang memiliki yang bagus pada periode 2022-2023 awal ini:

Tabel 4.7
Prestasi Non Akademik Siswa

No	Nama	Juara
1	Musyafa Hafiz Arrozaq	Juara 1 Musabaqoh Qiroatul Kutub . Festival Bahasa Arab 2022 . oleh ITTAQO IAIN Salatiga
2	Ananda Ricky Dwi Baharudin	Juara 2 Kaligrafi Cabang Hiasan Mushaf MTQ kab. Jember
3	Ahmad Salman Romadhoni	Juara 3 Musabaqoh Fahmil Quran MTQ kabupaten Jember
4	Muhammad David Ibrahim	Juara 2 cover shalawat . Islamic Student Competition Intelektual and Multitalent 2022
5	Ananda Daniel Hasan, Ananda Morindo Ramadhani, Ananda David Ibrahim,	Juara 1 Musikalisasi puisi sejarah Tingkat umum Se-Nusantara. HMPS SPI UIN KHAS Jember

Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disertai dengan data berupa tabel yang telah dicantumkan oleh peneliti diatas menunjukkan bahwa MA Darus Sholah benar-benar memprioritaskan kemajuan Belajar dari peserta didiknya.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Observasi di MA Darus Sholah, 22 Feberuari 2023

Pembinaan kepada peserta didik untuk bisa meraih juara dan mengejar mimpinya benar-benar di fasilitasi oleh madrasah untuk dapat menguasai segala materi yang berkenaan dengan perlemobaan, peningkatan pengetahuan dan sebagainya. Sehingga madrasah mendukung penuh atas proses yang dilakukan oleh peserta didik termasuk memberikan izin untuk tidak mengikuti mata pelajaran apalagi sedang persiapan lomba.

Selain itu, Di sisi lain, pencapaian peserta didik bisa dilihat pada nilai yang ada pada raport yang dikeluarkan oleh madrasah setiap akhir semester untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa. Berikut merupakan peningkatan prestasi belajar peserta didik pada semester Ganjil 2021-2022 di MA Darus Sholah:¹⁴⁶

Tabel 4.8
Nilai Rata-Rata Raport Peserta didik

No	Kelas		Rata-Rata Nilai	
	MIPA	Agama		
1	X	X	80.5	80.3
2	XI	XI	86.00	85.0
3	XII	XII	88	88

Selain data diatas merupakan hasil pencapaian peserta didik dalam belajarnya selama satu semester di semester ganjil, ada data yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar pada semester genap, dimana semua peserta didik di MA Darus Sholah hamper memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Berikut merupakan data

¹⁴⁶ Dokumen, MA Darus Sholah

peningkatan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah pada semester genap pada masa tahun ajar 2021-2023:¹⁴⁷

Tabel 4.9
Nilai Rata-Rata Raport Peserta didik

No	Kelas		Rata-Rata Nilai	
	MIPA	Agama		
1	X	X	82.	83.
2	XI	XI	88.00	89
3	XII	XII	89	89.2

Tidak hanya dari nilai raport atau hasil perlombaan saja yang menjadi poin pentingnya, namun juga berkenaan dengan pencapaian dan peningkatan peserta didik yang baru lulus dari MA Darus Sholah yang mana para peserta didik ini didampingi terus sampai benar-benar bisa masuk ke jenjang yang lebih tinggi dan sesuai dengan harapan dan cita-cita dari peserta didik. Berikut merupakan data peserta didik MA Darus Sholah yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri, baik jalur undangan maupun Tes pada Tahun Ajaran 2021-2022:¹⁴⁸

Tabel 4.10
Siswa diterima di Perguruan Tinggi Negeri

No	Nama Siswa	Perguruan Tinggi
1.	Cindy Widya Rahmawati	Universitas Negeri Jember
2.	Ricky Dwi Baharun	Politeknik Jember
3.	M. Ziwarul Fuadi	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
4.	M. Sofyan Hariri	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
5.	Eka Sukma Dewi V.	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
6.	Ahmad Faizzul Haq	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
7.	Moh. Fauzan Anggara	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember

¹⁴⁷ Dokumen, Data Siswa MA Darus Sholah

¹⁴⁸ Dokumen, Data Siswa MA Darus Sholah

8.	Alfan Fadli	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
----	-------------	-----------------------------

Sedangkan jumlah siswa dari MA Darus Sholah yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri baik yang melalui jalur Undangan maupun Test mengalami peningkatan yang cukup signifikan disbanding tahun sebelumnya. Berikut merupakan data siswa yang diterima di perguruan tinggi pada Tahun Ajaran 2022-2023:¹⁴⁹

Tabel 4.11
Siswa diterima di Perguruan Tinggi Negeri

No	Nama Siswa	Perguruan Tinggi
1.	Ade Zulya Fahlita	Universitas Jember
2.	Adinda Qurrotul Aini	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
3.	Ilman Derajat	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
4.	M. Tegar Prayogo Tri Wahyudi	Universitas Jember
5.	M. Wafiuddin Siradj	Universitas Jember
6.	Mega Bintang Dwi Agustin	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
7.	Muhammad Febrian Eka Putra	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
8.	Ma'rifaturrisma Shofiana	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
9.	Ahmad Izzudin Alfatah	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
10.	Aulia Sekar Anggraeni	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
11.	Ayatusy Syifa	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
12.	Hesti Natalina Sukma Sari	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
13.	Linda Yuli Agustin	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
14.	Muariful Ghozaly	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
15.	Muhammad Dafid Ibrahim	Universitas Jember
16.	Nila Varadisa	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
17.	Nurul Lailatif Qodriyah	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember
18.	Riyus Siti Jamiatus Sholeha	UIN KH. Ahmad Siddiq Jember

Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah selama kurun waktu dua

¹⁴⁹ Ma darus sholah, (@madarussholah), "MANTAP NAIK 100 PERSEN" Instagram photo, Juni 27, 2023, <https://www.instagram.com/p/CnnISMZSDlr/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

tahun ini. Sehingga temuan ini menjadi bukti keberhasilan MA Darus Sholah dalam menjalankan Manajemen Peserta Didik.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disertai data berupa tabel dan foto yang dicantumkan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholat, mulai dari pengelompokan, pengembangan sampai kepada pembinaan sudah dilakukan secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan dari peserta didik.

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember

Dalam rangka menjamin seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan maksimal, maka diperlukan adanya evaluasi untuk melihat sampai mana perkembangan dan kemajuan dari peserta didik yang meliputi Penilaian. Kepala Madrasah Aliyah

Darus Sholah Bapak Hanif Lutfi, M.H. menyatakan bahwa :

“Evaluasi ini diadakan untuk mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilakukan. Madrasah memiliki data evaluasi mengenai perkembangan siswa, yang dilakukan setiap awal periode, tiga bulan sekali dan di setiap semesternya. Kami ingin melihat dampak dari kegiatan yang sudah dilakukan. Apabila kegiatannya tidak berhasil, tentu harus dicari akar masalahnya, apakah karena pembinaanya kurang efekti atau metode yang digunakan tidak cocok dengan siswa.”¹⁵⁰

MA Darus Sholah merupakan madrasah yang benar-benar memperhatikan setiap perkembangan dari siswanya, terutama dalam

¹⁵⁰ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

meningkatkan prestasi belajar. Hal ini juga diungkap oleh waka kurikulum yang mengatur belajar siswa, Ibu Nur Chotimah :

Kami selalu berusaha menghadirkan solusi atas berbagai problematika yang ada, kami terus mengadakan perbaikan dan membuat kegiatan yang efektif dan efisien dalam menjawab kebutuhan dan keinginan dari peserta didik. Karena pada dasarnya, perkembangan belajar siswa itu tergantung dari cara kami memahami karakter dari siswa dan responsif atas segala kebutuhan yang harus kami berikan.¹⁵¹

Kegiatan Evaluasi yang dilakukan oleh MA Darus sholah memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan dan kemajuan belajar siswa serta untuk melihat keberhasilan dari pendidik dan Pembina yang berada diluar kelas. Kegiatan evaluasi ini membahas terkait program yang telah dicanangkan oleh madrasah setiap awal tahun pelajaran baru untuk melihat kegiatannya berjalan atau tidaknya. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Bapak Hanif lutfi, M.H. selaku kepala MA

Darus bahwasannya :¹⁵²

Seperti madrasah pada umumnya, kami melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut dari apa yang telah dilakukan oleh kepala madrasah sampai pada guru atau Pembina kepada peserta didik dan madrasah untuk melihat target yang belum tercapai dan yang sudah tercapai. Evaluasi ini biasa kita lakukan dua bulan sekali sampai satu tahun, melakukan evaluasi di akhir tahun dan awal tahun pelajaran baru dalam agenda rapat, yang biasa kami sebut rapat monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. Kami membahas terkait program apa saja yang memiliki kendala, program apa saja yang sudah berjalan dan mencari solusi bersama untuk menghadapi problem yang ada. Supaya nanti kami dapat melihat apa saja program yang bisa kita pertahankan dan ditindak lanjuti, serta segala program apa yang bisa menjadi inovasi bagi program yang terkendala.

¹⁵¹ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

¹⁵² Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

Diperkuat oleh waka kesiswaan bapak Abdul Majid, S.Pd. yang mengatakan:

Evaluasi dilakukan untuk melihat progress dan problem yang terjadi selama proses belajar mengajar dalam madrasah, jika ada program yang memiliki program kita lanjutkan, jika ada program yang tidak berjalan atau tidak maksimal, kita mencari akar masalahnya dan membuat strategi yang lebih baik untuk menyesuaikan dengan kekurangan yang terjadi pada kejadian sebelumnya.

Dari hasil wawancara tersebut maka bisa diketahui bahwa evaluasi dilakukan sebagai upaya madrasah dalam menghasilkan program dan kegiatan baik dan efektif bagi peserta didik.

MA Darus sholah merupakan lembaga pendidikan yang sangat mengutamakan kepentingan perkembangan dan kepentingan peserta didik dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar atau keberhasilannya dalam madrasah.

a. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengetahui suatu target yang menekankan pada semua aspek yang ada dalam diri madrasah. Evaluasi juga berguna terhadap pengoptimalan belajar siswa secara akademik, dan pengembangan diri siswa melalui kegiatan non akademik. Hal tersebut merupakan suatu yang penting dalam mencapai prestasi yang baik dan menjadi madrasah hebat bermartabat. Hal ini sesuai dengan apa dituturkan oleh waka kesiswaan bapak Abdul Majid bahwa:

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui pencapaian peserta didik selama berada dalam lingkungan madrasah. Sehingga kita

dapat mengetahui mana siswa yang berkembang dan mana siswa yang tidak berkembang. Serta kita mampu mengetahui segala penyakit yang menghambat proses pengetahuan peserta didik.¹⁵³

Dalam evaluasi ini, MA Darus Sholah melakukan evaluasi lewat penilaian memiliki beberapa cakupan dalam hal akademik atau non akademik. Dalam hal akademik sesuai dengan dokumen 1 (operasional) memiliki tiga patokan, sebagaimana juga telah disampaikan oleh kepala MA Darus Sholah Bapak Hanif lutfi,M.H. sebagai berikut:

1) Hasil Ujian

Hasil ujian peserta didik menjadi perhatian setiap semester atau setiap tahunnya, karena ujian menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Hasil ujian ini ditentukan dari beberapa hal sesuai dengan dokumen 1 (operasional) madrasah

sebagai berikut:

a) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan penilaian jurnal pendidik. Hal ini sesuai dengan penutursan kepala MA Darus Sholah yang menyatakan bahwa:¹⁵⁴

Dimadrasah kami atau madrasah manapun apalagi yang berada dibawah naungan pesantren, pasti yang menjadi prioritas penilaian pertama adalah sikap. Karena kalau siswa hanya pintar saja, tapi sikapnya kurang baik itu akan menjadi nilai minus

¹⁵³ Abdul majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹⁵⁴ Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 20 Februari 2023

bagai lembaga. Hal ini juga dibahas dalam buku dokumen 1 operasional yang berkaitan dengan sitem penilaian pencapaian belajar siswa.¹⁵⁵

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Abdul adhim selaku guru di MA Darus Sholah yang menyatakan bahwa:

“sikap menjadi yang utama bagi kami untuk melihat perkembangan dan pengetahuan dari anak didik kami, jika ada anak didik kami melakukan tindakan yang kurang pantas dilakukan pasti kami tegur, jika masalahnya besar kami antarkan ke guru BK buat diberikan motivasi dan dorongan. Semisal ada siswa dalam kelas saya, anggap saja sedang kerja kelompok didalam kelas, namun ada sikap yang tidak baik diperlihatkan, kalau satu kali dan itu ringan saya masih bisa memaklumi. Namun jika satu kali dan besar masalahnya, saya sudah pastikan anak itu akan remidi atau nilainya jelek di raportnya.”¹⁵⁶

Penilaian sikap yang *pertama* adalah observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam mengawasi seluruh tindakan peserta didik selama berada di madrasah, mulai dari masuk madrasah sampai pulang.¹⁵⁷

Kedua Penilaian diri (*self assessment*) merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri. Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan (*reinforcement*) terhadap kemajuan proses belajar peserta didik.

¹⁵⁵ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 20 Februari 2023

¹⁵⁶ Abdul Adhim, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 22 Februari 2023

¹⁵⁷ Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 20 Februari 2023

ketiga penilaian yang dilakukan oleh teman sebaya (*peer assessment*) atau Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai temannya terkait dengan pencapaian kompetensi.

Keempat Penilaian jurnal (*anecdotal record*) Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran. Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LCK (Rapor Sikap)} = \frac{R.Ob+R.Pd+R.Pt+R.J}{4}$$

Keterangan:

R. Ob = Rerata Nilai Observasi

R. Pd = Rerata Nilai

Penilaian Diri

R. Pt = Rerata Nilai Penilaian Antar Teman

R. J = Rerata Nilai Jurnal Pendidik

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Hal ini diperkuat oleh waka kurikulum ibu Nur Chotimah yang mengatakan bahwa:

“ kami biasa melakukan test kepada peserta didik, untuk mengetahui kemampuan mereka. Kalau saya pribadi biasanya memberikan tugas harian yang biasa dilakukan setiap minggu ketika satu bab atau pembahasan sudah selesai, selebihnya penilaian tengah semester dan

penilaian akhir semester yang biasa dilakukan oleh madrasah manapun.¹⁵⁸

bisa dilihat dari beberapa uraian berikut ini:¹⁵⁹

- 1) Ulangan Harian (UH) merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- 2) Penugasan (P) merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodic untuk menilai kompetensi peserta didik di luar jam pelajaran (berupa TT atau KMTT) setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
- 3) Ulangan Tengah Semester (UTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
- 4) Ulangan Akhir Semester (UAS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester ganjil. Cakupan ulangan meliputi seluruh indicator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

¹⁵⁸ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

¹⁵⁹ Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 20 Februari 2023

5) Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik diakhir semester genap. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LCK (Rapor Pengetahuan)} = \frac{R.UH+RT+UTS+UAS \text{ (UKK)}}{4}$$

Keterangan:

R. UH = Rerata Nilai Ulangan Harian

R. T = Rerata Nilai Penugasan

UTS = Nilai Ulangan Tengah Semester

UAS = Nilai Ulangan Akhir Semester / Nilai Ulangan Kenaikan Kelas.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini biasa digunakan oleh tenaga pendidik untuk mengetahui pencapaian peserta didik lewat praktik sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh bapak Abdul majid selaku guru dan waka kesiswaan MA Darus Sholah bahwasannya:¹⁶⁰

Penilaian keterampilan ini, biasa saya pribadi menyebutkan sebagai kemampuan peserta didik atas

¹⁶⁰ Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 20 Februari 2023

apa yang telah dipelajari lalu di praktikkan. Semisal di mata pelajaran saya bahasa inggris, saya menyuruh siswa untuk melakoni sebuah teater dengan berbahasa inggrish dll. Siswa melaksanakannya dengan baik, dan bahkan melakukan apa yang tidak saya suruh dan pikirkan, missal dekorasi panggungnya ala inggris itu menjadi nilai plus.¹⁶¹

Berikut konsep penilaian keterampilan:¹⁶²

- a. Penilaian Unjuk kerja/Kinerja/Praktik (Pr) adalah Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum di laboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

- b. Projek (Pj) digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas Penilaian projek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu

¹⁶¹ Abdul majid, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

¹⁶² Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 20 Februari 2023

menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

- c. Produk Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan nata de coco), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam. Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik. a) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk). b) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.
- d. Penilaian berbasis portofolio (Po) merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan

dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan. Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

- e. Tertulis, Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan, seperti menulis karangan, menulis laporan, dan menulis surat.

Yang dirumuskan sebagai berikut:

LCK (Rapor Keterampilan) =

Keterangan:

R. Pr = Rerata Nilai Praktik/Performance

R. Pj = Rerata Nilai Proyek

R. Pd = Rerata Nilai Produk

R. Po = Rerata Nilai Portofolio

R. PT = Rerata nilai tertulis

d) Kegiatan Remedial / Perbaikan

Istilah remedial sudah bukan hal yang tabu atau hal yang baru. Kegiatan semacam ini biasa disebut perbaikan yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang kepada anak didiknya dalam upaya membantu para siswanya yang memiliki nilai dibawah rata-rata untuk diperbaiki dengan berbagai macam cara, baik itu ujian lisan, ujian tulis atau praktik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu

Linggar Ayu Octaviani, S.Pd. yang merupakan guru sekaligus

Pembina alah satu ekstrakurikuler mengatakan bahwa :

Bagi peserta didik yang nilainya tidak mencapai target setelah di akumulasikan mulai dari penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, dan kalau saya sendiri biasanya ada praktikum karena mata pelajaran yang saya pegang adalah maple ipa, jadi ada praktikumnya. Nah jika dari keseluruhan itu tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni 76 kalau mata pelajaran lain, kalau saya 80. Maka nanti harus remidi/perbaikan nilai, nilai di mata pelajaran saya ada yang mendapat 78 atau 79, saya mengadakan pengayaan, kalau dibawah itu remidi. Sedangkan guru yang lain mengikuti kkm yakni 76 itu tadi.

Berikut konsep remedialnya :¹⁶³

- a. Remedial Teaching / Perbaikan Merupakan pengulangan proses pembelajaran di dalam kelas untuk setiap mata pelajaran yang belum tuntas dipahami oleh peserta didik pada setiap SK/KI/KD. Maksud dari belum tuntas adalah nilai dari peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh kesepakatan forum guru.
- b. Waktu Kegiatan Remedial teaching / Perbaikan dilaksanakan di dalam jam dan/atau diluar proses pembelajaran terjadwal, sehingga bisa ditentukan sesuai kesepakatan pendidik dan peserta didik yang belum mencapai KKM.

2) Prestasi Akademik lewat Perlombaan

Prestasi tentunya menjadi suatu hal yang sangat diharapkan oleh madrasah untuk peserta didiknya, untuk meningkatkan citra baik lembaga.

Prestasi akademik dalam bidang perlombaan tentu mendapat perhatian yang sangat istimewa dari madrasah kepada peserta didiknya, karena sudah jelas bahwa visi misi MA Darus Sholah menginginkan peserta didiknya berprestasi.

¹⁶³ Dokumen 1 : Operasional MA Darus Sholah, 20 Februari 2023

Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh kepala MA Darus sholah Bapak Hanif lutfi, M.H. bahwasannya:

Dari awal perencanaan kami sudah menyiapkan program yang sesuai dengan peserta didik, dengan harapan supaya mereka mampu menguasai potensinya dan juga menjadi atlet kebanggan MA Darus sholah. Setiap peserta didik yang ingin mengikuti kegiatan perlombaan, kami mengharuskan mereka untuk dikarantina supaya belajar lebih fokus dan maksimal, dan bahkan H-7 mereka diperbolehkan untuk tidak mengikuti mata pelajaran.¹⁶⁴

Semua kegiatan yang telah direncanakan beserta dengan program yang sudah ditentukan sesuai dengan kapasitas guru dan kemampuan siswa merupakan suatu hal yang sangat di prioritas, sehingga perkembangan dan kemajuan peserta didik dapat diketahui dengan baik dan dapat mengevaluasi kemajuan belajarnya.

Selanjutnya adalah penilaian yang berkenaan dengan non akademik, atau kegiatan ekstrakurikuler peserta didik. Yang mana kegiatan semacam ini di MA Darus Sholah dirubah menjadi Kelas Pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri memiliki 6 macam kategori yakni, tahfidz, qiroatul kutub, senin membatik, sains club, senin kaligrafi, musik. Masing-masing peserta didik hanya bisa mengikuti kegiatan pengembangan diri saja dan dilarang mengikuti lebih

¹⁶⁴ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 20 Februari 2023.

dari satu. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Hj. Nur Chotimah bahwa:

“pengembangan diri ini kami hanya menyediakan 6 karena kami melihat potensi yang lebih dominan dan banyak diminati oleh siswa yaitu 6 macam pengembangan diri itu, dan dari setiap individu dilarang mengambil lebih dari satu, kalau ketahuan nanti kami rolling ke kelas yang memang benar-benar cocok dengan peserta didik tadi.”¹⁶⁵

Kegiatan pengembangan diri diadakan untuk mewadahi segala kebutuhan dari peserta didik dalam hal non akademik atau ekstrakurikuler dengan metode penilaian yang berbeda dan nilainya akan ditampilkan diraport seperti mata pelajaran akademik. Hal ini diperkuat oleh Ibu Linggar Ayu Octaviani, S.Pd. selaku guru sekaligus Pembina salah satu pengembangan diri yakni sains club yang menyatakan bahwa:

Dalam pelaksanaan penilaian saya selaku guru Pembina sains club tentu akan berbeda dengan penilaian pengembangan diri lainnya. Semisal, di sains club penilaian saya melalui *pretest* yang dilakukan sebelum materi diberikan kepada peserta didik, lalu melakukan *post test* setelah materi diberikan kepada peserta didik, tentu di akhir semester juga ada ujian seperti ujian akademik. Ketika dibandingkan dengan tahfidz qur'an semisal, maka penilaiannya tentu dari banyaknya hafalan dan juga kefasihan dari membaca ayat al-qur'an. Metode ujiannya berbeda, namun semua yang dilakukan demi melihat perkembangan peserta didik.¹⁶⁶

¹⁶⁵ Nur Chotimah, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 15 Februari 2023

¹⁶⁶ Linggar Ayu Octaviani, di wawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 16 Februari 2023

Sistem penilaian yang berkenaan dengan Non Akademik tentu berbeda-beda, karena kegiatannya tidak selalu berkenaan dengan tulisan. Berikut penilaia nnon akademik:

1) Tes Ujian

Dalam penilaian non akademik tentu berbeda dengan penilaian akademik, walau tidak terlalu berbeda secara signifikan. Penilaian non akademik itu terdiri dari *Pretest*, *Post tes*, Praktik dan ujian akhir.

Selain itu, Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada Kepala Madrasah dan Orang Tua / Wali Murid dalam bentuk nilai kualitatif, sebagai berikut.

Tabel 4.12
Penilaian Ekstrakurikuler

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

2) Prestasi juara lomba

Prestasi Non akademik dalam bidang perlombaan tentu mendapat perhatian yang tidak kalah saing dengan perlombaan akademik. karena sudah jelas bahwa visi misi MA Darus Sholah menginginkan peserta didiknya berprestasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dituturkan oleh kepala MA Darus sholah Bapak Hanif lutfi, M.H. bahwasannya:

Bagi para peserta didik yang tergabung dalam kelas pengembangan diri, Dari awal kami sudah sampaikan

bahwa kelas pengembangan diri bukan hanya sebagai wadah untuk siswa mengembangkan skill, tapi diharapkan menjadi ladang prestasi secara non akademik yang bisa membanggakan MA Darus Sholah. Setiap peserta didik yang ingin mengikuti kegiatan perlombaan, kami mengharuskan mereka untuk dikarantina supaya belajar lebih fokus dan maksimal, dan bahkan H-7 mereka diperbolehkan untuk tidak mengikuti mata pelajaran.¹⁶⁷

Berdasarkan pemaparan data di atas, berikut temuan penelitian implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi Belajar siswa di MA Darus sholah, sebagai berikut:

Tabel 4.11
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember	<p>Ditemukan perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan oleh MA Darus Sholah yang diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan tujuan, visi dan misi yang akan diwujudkan b. Membuat kebijakan untuk peserta didik mulai perekrutan sampai lulus. c. Menentukan program yang akan dilakukan untuk peserta didik
		<p>Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menemukan bahwa dalam perencanaan yang dilakukan MA juga terdapat unsur pengorganisasian yang dilakukan diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan job deskripsion tugas saat pelaksanaan program kegiatan yang sesuai dengan tugasnya masing-masing b. Merinci tugas pokok dan fungsi untuk setiap kegiatan atau pemegang kewenangan, seperti yang bertugas di panitia PPDB,

¹⁶⁷ Hanif lutfi, diwawancarai oleh penulis, MA Darus Sholah 18 Februari 2023

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
		Pembina Kelas pengembangan diri, dan struktu madrasah.
2	Pelaksanaan Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates jember	Ditemukan pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan oleh MA Darus Sholah diantaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan program kegiatan yang telah ditentukan untuk pemberdayaan peserta didik b. Melakukan pendampingan terhadap kegiatan peserta didik c. Melakukan pembinaan kepada peserta didik baik akademik atau non akademik mulai dari masuk sampai pulang
3	Evaluasi Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah Kaliwates jember	Ditemukan penemuan penelitian yang berupa evaluasi manajemen peserta didik dan prestasi belajar siswa yang diantaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya penilaian yang rinci mulai dari akademik dan non akademik b. Adanya pertanggung jawaban dari semua guru mapel atau guru Pembina terhadap peningkatan belajar peserta didik

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah

- a. Perencanaan Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Perencanaan Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah ialah mengoptimalkan pendampingan dan pembinaan melalui program kelas pengembangan diri dan kelas intensif dalam meningkatkan potensi dan kemampuan

peserta didik. Perencanaan manajemen peserta didik terdiri dari penyusunan tujuan madrasah, kebijakan yang akan diambil serta program yang harus dicapai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang telah diuraikan di atas, bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan adanya pembinaan. Pembinaan adalah layanan yang diberikan kepada peserta didik dimana menurut Hadiyanto ialah upaya sekoah melalui kegiatan-kegiatan peserta didik didalam atau diluar jam pelajaran dikelas untuk mengusahakan agar peserta didik dapat tumbuh dan juga berkembang sebagai insan yang sepenuhnya yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan ideologi yang dibuat oleh Negara ini.¹⁶⁸

Dengan demikian, pengembangan diri melalui pembinaan kepada peserta didik ini bukan hanya sekedar formalitas belaka, namun juga harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat membantu peserta didik menemukan jati dirinya dan bisa membangun kepercayaan dirinya pula.

Uraian konsep diatas sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan tercantum bahwa diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan, mulai dari bertakwa kepada Tuhan yang mahas Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan

¹⁶⁸ Hadiyanto, *Manajemen Peserta didik: Berbasis Pendidikan Karakter* (Padang: UNP Press, 2014), hlm. 155.

mandiri seperti yang dilakukan oleh MA Darus Sholah.

Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar melalui beberapa hal, seperti penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, pengembangan diri maupun pembinaan yang dilakukan setiap minggu sekali. Hal ini mendukung segala proses perkembangan peserta didik dan kecakapan nyata selama berada dalam pendidikan dan mampu bersaing antar siswa. Meski pada dasarnya, prestasi belajar peserta didik dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik selama proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dari penulis, penyusunan program dalam satu tahun atau jangka panjang lima tahun kedepan telah disusun dalam dokumen 1 (dokumen operasional) yang dilakukan di awal tahun pelajaran. Selain itu, disepakati bahwa kebijakan yang berkaitan dengan peserta didik (mulai awal sampai lulus) dan penyelenggara pendidikannya. MA Darus Sholah memiliki prinsip dalam membuat suatu kebijakan yang berdasarkan atas kebutuhan dan keinginan dari peserta didik. Sedangkan tujuan atau visi utama dari MA Darus Sholah adalah mengoptimalkan bentuk pelatihan dan pembinaan kepada peserta didik agar mandiri dan bermanfaat bagi sekitar. Konsep pengelolaan dan pengembangan peserta didik dilakukan melalui penerapan manajemen pendidikan dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pemaparan diatas sesuai dengan yang dijelaskan oleh Imron, bahwa manajemen peserta didik merupakan ikhtiar pengaturan kepada peserta didik didalam atau diluar kelas atau pelajaran.¹⁶⁹

Visi Misi dari MA Darus Sholah “Terbentuknya Peserta Didik yang Religius (Ad-Din), Berilmu (Al-Aql), Berintegritas (Al-Haya’), dan Berprestasi (Al-Amalus Sholih)”. Dalam penyelenggaraan suatu Lembaga, diperlukan perancangan visi misi maupun program yang akan dicapai. Dengan demikian, dalam rangka mencapai tujuan serta visi misi Lembaga dibentuklah program kerja yang akan dijadikan langkah untuk meraih tujuan tersebut.

Temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Darus Sholah mengenai perencanaan Manajemen Peserta Didik disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas yang akan dicapai oleh MA Darus Sholah. Menurut pengamatan peneliti, pada MA Darus Sholah melakukan pembinaan melalui program kelas pengembangan diri secara non akademik dan pengoptimalan pembelajaran didalam kelas untuk yang akademik dalam mewujudkan tujuan Pendidikan maupun tujuan Lembaga, salah satunya adalah berprestasi melalui program pengembangan yang telah disepakati, salah kelas pengembangan diri dan kelas intensif.

Dalam temuan perencanaan yang dihasilkan, sesuai dengan pernyataan Roger A Kauffman sebagaimana yang dikutip oleh Nanang

¹⁶⁹ Imron, Ali. Manajemen Peserta didik Berbasis sekolah (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.6

Fatah adalah proses penentu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan se-efisien dan se-efektif mungkin. Didalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktifitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan, dan bagaimana hal tersebut dikerjakan.¹⁷⁰

Sedangkan konsep yang harus ditempuh menurut Ali Imron, menambahkan bahwa terdapat tujuh langkah yang harus ditempuh dalam perencanaan peserta didik, diantaranya meliputi: perkiraan (*forecasting*), perumusan tujuan (*objective*), kebijakan (*policy*), pemrograman, menyusun langkah-langkah (*Procedure*), penjadwalan (*schedule*) dan pembiayaan (*budgeting*).¹⁷¹

Sesuai dengan pengamatan dari peneliti, bahwa sebelumnya belum pernah ada penelitian terkait manajemen peserta didik yang dilakukan secara mendalam di MA Darus Sholah. Karena Madrasah ini sudah berdiri lama, namun gebrakan yang dilakukan terkait inovasi yang diraih baru beberapa tahun ini saja, sehingga madrasah ini tidak terlalu dikenal oleh masyarakat luas.

Program-program Pendidikan yang dilakukan oleh MA Darus Sholah merupakan bentuk nyata dari pengoptimalan dan

¹⁷⁰ Nanang Fatah, (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 49.

¹⁷¹ Fahmiah, "Manajemen perencanaan sumber daya manusia di Bidang Pendidikan: Manifestasi dan Implementasi," dalam *Didaktika Jurnal Kependidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017, hlm 87.

pendampingan kepada peserta didik. Sebagaimana yang terlampir dalam kegiatan yang telah dilakukan lebih banyak pada pengembangan diri peserta didik di MA Darus Sholah.

b. Perencanaan Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Perencanaan pendidikan ini merupakan suatu proses untuk menetapkan segala keputusan yang berkaitan dengan tujuan dan target yang akan dicapai, sasaran yang akan diberdayakan, atau strategi yang dipilih secara tepat untuk ditindaklanjuti selama kurun waktu tertentu supaya penyelenggaraan pendidikan bisa terlaksana secara efektif, efisien dan juga bermutu.

Kebijakan yang dibuat dalam peningkatan kualitas belajar siswa di MA Darus Sholah berkaitan dengan pendampingan gur kepada peserta didik baik yang memiliki kemampuan dan potensi yang bagus, atau tahap mengeksplorasi diri peserta didik untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan progresifitas perkembangan belajarnya. Selain itu, tidak terlupakan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan yang optimal terhadap kemajuan belajar peserta didik.

Kegiatan perencaan dalam pengelolaan lembaga pendidikan sangat fundamental sekali. Karena melalui perencaan pengelola pendidikan bisa menentukan tujuan, kebijakan, serta program yang bisa menjadi acuan dalam melakukan tindak yang preventif terhadap

peserta didik, berjalan efektif, dan efisien untuk mencapai target yang telah disepakati. Disisi lain pula, perencanaan harus berangkat dari kondisi terkini untuk menentukan step-step dan tindakan di masa yang akan datang.¹⁷² Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa perencanaan yang baik akan menghasilkan tindakan yang bersifat efisien atau ekonomis sehingga meminimalisir pemborosan dalam menggunakan sumber daya. Dan pada akhirnya potensi yang ada dalam organisasi memiliki pandangan arah yang sama dalam meraih tujuan.¹⁷³

Kebijakan dalam manajemen peserta didik yang dilakukan oleh MA Darus Sholah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan wujud nyata dari pengoptimalan pembelajaran dalam kelas dan pendampingan dalam semua kegiatan siswa diluar kelas.

Kebijakan yang dibuat oleh madrasah mulai dari perekrutan peserta didik baru yang berbicara mengenai kuantitas peserta didik baru, pengelompokan siswa lewat beberapa yang diadakan oleh madrasah yang didukung dengan sertifikat penghargaan yang diraih disekolah sebelumnya. Selain itu, pendampingan dari guru dan juga pembina dalam proses belajar-mengajar juga menjadi perhatian yang tidak kalah pentingnya untuk membantu peserta didik belajar dari awal masuk sampai lulus dari madrasah.

¹⁷² Zainal Abidin, Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Alqur'an (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019), 117

¹⁷³ Syahrizal Abbas. Manajemen Perguruan Tinggi. 97

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala Madrasah Aliyah Darus sholah, melalui program pendampingan kepada peserta didik berupaya dan berperan aktif dalam memajukan pendidikan dan mampu bersaing dengan madrasah atau sekolah yang maju. Hal ini dilakukan agar dapat berkontribusi secara nyata dalam mewujudkan pembangunan nasional serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

c. Pengoorganisasian Manajemen Peserta didik di MA Darus Sholah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di penyajian data, dapat diketahui bahwa adanya klasifikasai pengelola dalam lembaga pendidikan yang dilakukan oleh MA Darus Sholah. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Siagian bahwa pengorganisasian adalah suatu proses yang menyeluruh dengan mengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, wewenang, hak dan kewajiban yang sedemikian

rupa sehingga dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang disepakati.¹⁷⁴

Siagian juga menjelaskan bahwa dalam organisasi terdapat dua perspektif yaitu:

- 1) Organisasi (*organization*) yang berfungsi sebagai wadah yang di dalamnya terdapat kegiatan manajemen diaktualisasikan
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) sebagai proses yang terjadi antara anggota yang ada dalam organisasi tersebut.

Peningkatan prestasi belajar siswa sejatinya adalah sebagai

¹⁷⁴ Sondang P. Siagian. Filsafat Administrasi (Jakarta: Haji Masagung, 1987), 116

indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga tidak heran apabila di dalam prosesnya membutuhkan beberapa pelaku organisasi yang mengoptimalkan sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu bersaing dengan sekoah lainnya.

Dalam literatur manajemen pendidikan, orang yang dapat mengatur adalah orang disebut pemimpin kalau dalam pendidikan adalah kepala madrasah atau kepala sekolah. Selain itu, ada juga orang yang termasuk dalam kategori stakeholder yang memiliki kuasa dan pengaruh selain kepala madrasah dalam suatu pendidikan yakni, wakil kepala kurikulum yang mengatur jadwal pelajaran dan proses pembelajaran lainnya, ada juga yang disebut waka kesiswaan bagian yang mengurus kegiatan siswa dan lain sebagainya.

Secara teori pengelolaan pendidikan Menurut Stephen J. Kneziech, Manajemen pendidikan merupakan sekumpulan fungsi-fungsi organisasi yang memiliki tujuan utama untuk menjamin efisiensi dan efektivitas pelayanan pendidikan, sebagaimana pelaksanaan kebijakan melalui perencanaan, pengambilan keputusan, perilaku kepemimpinan, penyiapan alokasi sumber daya, stimulasi dan koordinasi personil dan iklim organisasi yang kondusif.¹⁷⁵

Ada sebuah ungkapan yang menarik bahwa “Bangunan yang tersusun rapi dan kokoh merupakan hasil manajemen yang dilakukan

¹⁷⁵Bunyamin, Manajemen pendidikan, (Jakarta: PT. Usaha Terpadu UHAMKA, 2022).
hlm 6-7

secara tertata dan sistematis dengan penuh kedisiplinan, bukanlah dari hasil kekacauan maupun tanpa adanya persiapan.¹⁷⁶

Bukan hanya terkait pengelola pendidikan oleh orang masuk dalam kategori stakeholder saja, program perekrutan peserta didik baru, pengelompokan sampai pada pembinaan peserta didik juga memerlukan kerja sama antara pemangku kebijakan dan kepentingan, serta guru dan beberapa elemen yang ada didalamnya. Masing-masing dari program dan kebijakan itu tentu harus ada panitia yang bisa menjalankan kegiatan di PPDB, peran guru dalam pelatihan dan pembinaan peserta didik. Perwujudan dari target perkembangan dan kemajuan lembaga bisa berjalan apabila adanya peran aktif seluruh personalia mulai dari kepala madrasah sampai pada siswa, bahkan tukang kebun sekalipun. Karena tanpa mereka siapa lagi yang akan merawat berbagai tumbuhan dan tanaman yang ada dilingkungan madrasah supaya pemandangan madrasah lebih asri dan bisa memotivasi orang dalam madrasah dan betah berada dalam lingkungannya.

Ada pendapat dari Rhenald Kasali bahwa Lembaga atau institusi adalah wadah di era disrupsi serta revolusi industri 4.0 dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada 3 pilar bagi institusi atau Lembaga yang cermat serta lincah dalam merespons yang dijelaskan Rhenald dalam

¹⁷⁶ Muhammad Abdul Jawad, *Menjadi Manajer Sukses* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 125

bukunya, diantaranya:

- 1) *Understanding*, memahami terhadap perubahan yang terjadi serta tanggap menyampaikan perubahan yang terjadi secara jelas.
- 2) *Planning*, mengalokasikan sumber daya dan waktu yang cukup untuk kegiatan perencanaan.
- 3) *Implementing*, mampu menerapkan rencana yang telah ditentukan secara cepat dan tanggap.

Oleh karena itu, kegiatan dalam pengorganisasian manajemen peserta didik di MA Darus sholah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan adanya kesinambungan dan kolaborasi antara pemangku kebijakan dengan guru, guru dengan siswa, dan juga dengan elemen masyarakat untuk mewujudkan madrasah yang hebat dan berprestasi. Hal ini untuk memudahkan dan mempercepat realisasi mewujudkan tujuan Lembaga.

2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah

Pada uraian diatas di penyajian data dan analisis telah ditemukan beberapa kegiatan kolaboratif dalam pelaksanaan manajemen peserta didik yakni pengoptimalan belajar siswa dan pengembangan diri yang dilakukan secara kompeten. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya target peningkatan prestasi belajar siswa baik perolehan juara dalam setiap event, atau perkembangan pengetahuan didalam kelas dengan perbedaan jurusan di MA Darus Sholah. Disamping itu, kegiatan perekrutan peserta didik

baru melalui penyebaran pamflet, dan sosialisasi langsung ke lembaga pendidikan tingkat MTs atau SMP ke berbagai wilayah tentu dengan kerjasama yang saling menguntungkan keduanya. Kegiatan lainnya yang dilakukan adalah pengelompokan peserta didik yang disesuaikan dengan kemampuan mereka lewat beberapa test dan minat yang dilakukan untuk menentukan jurusan dan mempersiapkan pembinaan, tidak lupa juga pengelompokan peserta didik ini melalui sertifikat lomba yang telah diraih di sekolah sebelumnya. Sehingga kuliatas dalam satu kelas atau jurusan dapat diketahui untuk dibina dan dikembangkan pengetahuan dan juga minat bakatnya.

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Hadiyanto bahwa Pembinaan kesiswaan itu dilakukan supaya peserta didik bisa mendapatkan berbagai pengalaman belajar untuk bisa menjadi bekal di masa depannya.¹⁷⁷ Lebih lanjut

Hadiyanto dan Wahjosumidjo mengatakan bahwa pembinaan kesiswaan dilakukan melalui empat jalur, yaitu:

- a. Organisasi kesiswaan
- b. Latihan Kepemimpinan
- c. Kegiatan wawasan wiyata mandala
- d. Kegiatan ekstrakurikuler

Sedangkan materi pembinaan yang dapat diberikan ada delapan yaitu;

- a. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan pada tuhan yang esa Bentuk

¹⁷⁷ Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter* (Padang: UNP Press, 2014), 155.

kegiatannya antara lain: pelaksanaan ibadah yang sesuai dengan ajaran agama-agama masing-masing. Kegiatan-kegiatan keagamaan, peringatan hari besar keagamaan, perbuatan amaliyah, bersikap toleran terhadap penganut agama lain, kegiatan seni bernaifaskan keagamaan dan lomba yang bersifat keagamaan.

b. Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bentuk kegiatan yang biasa dilakukan seperti, Upacara bendera, Baksos (Bakti sosial), Study banding, memperingati hari bersejarah dalam negara ini, melakukan reboisasi dll.

Di MA Darus Sholah, Upacara hari senin dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tujuan agar proses pembelajaran berjalan optimal, serta melakukan upacara yang berkaitan dengan sejarah bangsa ini, baik dari segi penjajahan atau keagamaan. Selain itu, kegiatan study banding dilakukan ke berbagai tempat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peserta didik mulai ke kantor DPRD Kab. Jember sampai Universitas Islam Negeri Malang untuk banyak belajar tentang pengetahuan.

c. Pembinaan pendidikan pendahuluan bela negara.

d. Pembinaan kepribadian dan budi pekerti luhur.

Dalam kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk pelaksanaan tata tertib madrasah untuk peserta didik, mengajarkan sopan santun dalam lingkungan madrasah dan sikap peduli antar sesama,, menghormati guru atau orang yang lebih tua, menghargai sesama

manusia atau sesama peserta didik, dan tentunya memiliki sikap yang baik dalam lingkungan masyarakat.

- e. pembinaan organisasi dan pendidikan kepemimpinan
- f. Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan.

Dalam hal ini bentuk kegiatannya antara lain: keterampilan dalam menciptakan sesuatu barang menjadi lebih berguna, kreatifitas dan ketearampilan dibidang elektronika, pertanian/perkebunan, pertukangan kayu dan batu, dan tata laksana rumah tangga (PKK), kerajinan dan keterampilan tangan, koperasi sekolah dan unit produksi, praktik kerja nyata dan keterampilan baca tulis.

- g. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.

Kegiatan yang dapat dilakukan bisa dalam bentuk berperilaku hidup sehat dilingkungan madrasah dengan membuang sampah pada tempatnya, menyapu dan mengepel dilingkungan madrasah atau bahkan harus dilakukan juga dirumah dan lingkungan masyarakat.

MA Darus Sholah juga menyiapkan ruang kesehatan atau biasa disebut Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang digunakan untuk keperluan kesehatan para guru atau peserta didik untuk dan dijadikan tempat pembiasaan 5K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan).

- h. Pembinaan persepsi, apresiasi dan kreasi seni.

Pembinaan yang biasa dilakukan oleh pihak madrasah kepada peserta didiknya dapat berupa kegiatan mading dan majalah yang

dipergunakan untuk memberikan segala informasi dan menjadi wadah untuk semua peserta didik dalam mengekspresikan segala potensi dan bakat minat yang dimilikinya.

Selain itu, kegiatan yang bisa dilakukan dalam bentuk kesenian bisa berupa wawasan keterampilan seluruh peserta didik baik dalam bidang tarik suara, tari, musik, drama, kaligrafi dan lain sebagainya. Di MA Darus Sholah dalam bidang seni ini, mengoptimalkan seni musik, kaligrafi, tarik suara dan drama yang banyak dimintai, sehingga peminatnya tidak sedikit dan selalu dilakukan binaan setiap minggunya.

Setelah dari beberapa point diatas, maka berikutnya adalah melakukan pengembangan. MA Darus Sholah memanfaatkan satu program yang efektif dan efisien supaya tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar yakni kegiatan kelas pengembangan diri yang biasa dilakukan setiap hari jum'at setelah KBM pertama dan kedua dilakukan.

Tidak hanya itu, teori pengembangan juga diaplikasikan dengan kelas pengembangan dan kelas intensif untuk kegiatan peserta didik yang akan mengikuti lomba diluar madrasah.

Fakta yang diuraikan tersebut juga menggambarkan bahwa MA Darus Sholah benar-benar mengaplikasikan sesuai dengan amanah UUD No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I Ayat 4 bahwa "Peserta didik adalah anggota masyarakat

yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.” Dan UUD No 9 tahun 2009 tentang badan hukum pendidikan Bab II Pasal 4 item e “keberlanjutan, yaitu kemampuan untuk memberikan layanan pendidikan formal kepada peserta didik secara terus-menerus, dengan menerapkan pola manajemen yang mampu menjamin keberlanjutan layanan.“

Di sisi lain, MA Darus Sholah juga melakukan kegiatan yang berkaitan dengan perekrutan peserta didik baru yang merupakan langkah awal untuk merekrut anak didik baru untuk belajar di madrasah. Kegiatan semacam ini melalui banyak proses, mulai dari penyebaran informasi lewat brosur yang disebar melalui media sosial atau terjun langsung ke madrasah dibawahnya yakni MTs atau SMP.

Tidak cukup disitu, kegiatan ini juga menjadi gerbang awal untuk menyeleksi peserta didik untuk ditempatkan dikelas atau jurusan yang diminati atau jurusan yang cocok untuk pengembangan peserta didik kedepannya.

Pelaksanaan dalam mengelola peserta didik dilaksanakan dengan sistematis dan terarah mulai dari fase perencanaan, implementasi manajemen untuk peningkatan prestasi belajar siswa hingga evaluasi. Sehingga kerjasama yang dibangun dan program yang telah dipersiapkan sesuai dengan dokumen 1 (operasional) dan RKTm (Rencana Kerja Tahunan Madrasah) bisa terealisasi dengan

baik. MA Darus sholah dalam melaksanakan semua kegiatan di madrasah selalu mengadakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang bertujuan untuk melihat perkembangan dan hambatan yang telah dirasakan selama satu tahun.

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah

Dalam proses pendidikan pada hakikatnya diperlukan tahap terakhir yang namanya evaluasi untuk mengetahui ketercapaian program yang telah dilakukan. Salah satunya terkait evaluasi manajemen peserta didik yang merupakan kegiatan pemberian penilain untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan berbagai aspek didalamnya. Di MA Darus Sholah evaluasi tidak hanya membahas mengenai penilaian dari peserta didik, melainkan lebih terarah pada kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan komprehensif yang berdasar pada tujuan dan target yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari permatasari bahwa evaluasi peserta didik adalah suatu tahapan dalam menilai peserta didik selama mereka berada dalam madrasah dan melaksanakan proses pendidikan melalui beberapa fase secara sistematis.¹⁷⁸

MA Darus Sholah mengadakan perencanaan dan evaluasi setiap awal tahun pelajaran melalu “Evaluasi Diri Madrasah” untuk mengetahui berbagai problematika yang dihadapi selama satu periode dan memberikan

¹⁷⁸ A. Permatasari. 2014. Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24 (3), hlm. 262

solusi untuk menjawab masalah untuk bisa dilalui kedepannya. Hal seperti ini digunakan tidak lain hanya untuk mengesahkan program baru yang akan menjadi alternatif dan mengadakan koreksi terhadap hasil pengukuran melalui laporan pertanggung jawaban. Hal ini senada dengan perkataan Samuel C. Certo dan S. Trevis Certo yang mengungkapkan tiga langkah utama dalam evaluasi yakni mengukur kinerja, membandingkan kinerja yang diukur dengan standar yang telah ditentukan dan melakukan koreksi terhadap hasil akhir (penilaian).¹⁷⁹ Dengan kata lain, bahwa evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan kinerja.¹⁸⁰

MA Darus Sholah yang merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan yayasan atau pondok pesantren yang tidak hanya terpaku pada pembelajaran formal saja didalam kelas saja, namun juga ditanamkan akhlak dan budi pekerti yang baik dengan membiasakana peserta didik untuk melakukan kegiatan spiritual sebelum pelajaran pertama dimulai dan menggunakan jam istirahat untuk beribadah. Selain itu, juga diadakan kelas pengembangan diri peserta didik untuk membantu mengoptimalkan bakat minat yang tertanam.

Pernyataan ini tentu diperkuat dengan hasil prestasi belajar peserta didik selama satu tahun terakhir ini yang meningkat, baik yang berkenaan dengan akademik atau non akademik. Sehingga bisa dikatakan bahwa MA Darus Sholah merupakan lembaga yang benar-benar melaksanakan tugasnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

¹⁷⁹ Samuel C. Certo dan S. Trevis Certo, *Modern Management*, 163 184

¹⁸⁰ Zaenal Abidin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Alquran*, 165

Dalam evaluasi yang dilaksanakan di MA Darus Sholah dilaksanakan melalui dua tahap yakni, pengukuran dan penilaiab. Sehingga selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Anas Sudijono bahwa evaluasi itu dilakukan dalam tahap kuantitatif (pengukuran) dan kualitatif (Penilaian).¹⁸¹ Selanjutnya, evaluasi yang berupa pengukuran dan penilaian menyatakan bahwa peningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus Sholah dilakukan dengan manajemen peserta didik melalui program pengelompokan siswa dan pembinaan kepada peserta didik program kelas pengembangan diri.

Sesuai dengan visi dan tujuan MA Darus Sholah untuk bisa membentuk peserta didik yang religious, berilmu, berintegritas dan berprestasi. Dengan terus mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan dalam rangka pengembangan potensi Akademik dan non Akademik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁸¹ Anas Sudijono, Evaluasi Pendidikan, 3-4

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dideskripsikan pada bab sebelumnya yang merupakan perbandingan antara Kajian teoritis dengan hasil data perolehan penelitian yang didapat dari lokasi penelitian yang juga berdasarkan pada fokus penelitian karya ilmiah atau skripsi ini, tentu peneliti memperoleh konklusi atau kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah yang diantaranya adalah menyusun Tujuan Madrasah, Visi dan Misi Madrasah, dalam menentukan Kebijakan yang diambil sesuai dengan Kebutuhan dan Keinginan Peserta Didik, Program yang dibuat mulai dari perekrutan siswa baru, kelas pengembangan diri yang dibuat dan disesuaikan dengan kapasitas siswa selama berada di madrasah.
2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah yang meliputi: pengelompokan peserta didik melalui beberapa test, mulai dari test tulis sampai test wawancara dan juga berdasarkan minat dan sertifikat kejuaraan yang diperoleh di sekolah sebelumnya. Selanjutnya Pengembangan Siswa atau Peserta Didik dan Pembinaan kepada peserta didik melalui rencana kelas pengembangan diri untuk non akademik dan

pengoptimalan belajar siswa didalam kelas melalui pelaksanaan KBM dengan metode dan proses transfer knowledge kepada peserta didik.

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Darus sholah yang terdiri dari: penilaian yang merupakan hasil tafsiran dari pengukuran tingkat pengetahuan dan perkembangan peserta didik melalui peraihian juara lomba dan ketuntasan belajar peserta didik didalam kelas untuk yang akademik, dan perolehan juara lomba kelas pengembangan diri atau ekstrakurikuler dan implementasi dari apa yang telah dipelajari dengan membuat karya dan menunjukkan hasil positif dari sebelumnya.

B. Saran

Sesui dengan apa yang telah di uraikan di bab sebelumnya dan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Darus Sholah, maka peneliti bisa memberikan masukan atau saran untuk menjadi referensi antara lain:

1. Teruntuk Kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah beserta dengan waka kurikulum dan waka kesiswaan agar tidak cepat puas terhadap perolehan prestasi yang dicapai madrasah saat ini. Namun, harus diperhatikan lagi dengan menambah kegiatan yang bisa menunjang perkembangan pengetahuan peserta didik, semisal untuk kelas X dipertegas kegiatan wajib yang telah dimuat dalam kurikulum yang digunakan salah satu contohnya adalah Pramuka dan kegiatan ekskul dasar seperti forum lingkaran pena yang berfokus pada penulisan ilmiah dan public speaking, sedangkan untuk untuk XI diharapkan pendampingan yang maksimal dalam kegiatan

intra madrasah dan kegiatan pembelajaran dalam kelas, dengan memberikan kebebasan untuk bertindak dan mengekspresikan segala idenya dalam bentuk apapun baik dalam kelas atau diluar kelas. terakhir XII diadakan kelas tambahan untuk persiapan menghadapi ujian madrasah atau ujian nasional.

2. Bagi peneliti berikutnya untuk bagaimana nanti dapat memperluas cakupan dan ruang lingkup penelitiannya, sehingga tidak hanya fokus pada satu cakupan saja, seperti judul penelitian ini yang hanya membahas terkait Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Prestasi Belajar. Sehingga hasil penelitian berikutnya lebih baik dan kompleks.
3. Bagi lembaga pendidikan swasta yang beroperasi dibawah naungan pesantren, diharapkan mampu bersinergi antara pihak madrasah dengan pesantren dalam kegiatan penunjang kegiatan peserta didik, sehingga peserta didik berjalan maksimal dalam menuangkan ide dan gagasan lewat tulisan atau lomba tanpa sekat nama “santri”, namun tetap mempertahankan nilai-nilai pesantren atau kesantrian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Permatasari. Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 24 (3).
- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Abbas, Syahrizal. *Manajemen Perguruan Tinggi*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2008
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir media Press, 2021.
- Abidin, Zainal, “Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pembedayaan Masyarakat, Suatu Studi di Rumah Zakat Kota Malang”. *Jurnal Studi Masyarakat Islam* Volume 15 Nomor 2, (Desember 2012): 97-110 .,Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Alqur’an. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019
- Al-rasyidin dan Nasution, Nur Wahyudin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Amiri, Tatang “Manajemen Pendidikan,” cet. 2 Yogyakarta: UNY Prrss, 2013.
- Ana Srianti, “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mas Miftahul Ulum Desa Tegal Sari Kecamatan Dolok Masihul”(Skripsi, Univeristas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021)
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Asmara, *Prestasi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Asmara, *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Bafadal, Ibrahim. *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Bahri Djamarah, Syaifu., *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994.
- Bahrudin. *Manajemen peserta didik*. Jakarta : PT Indeks, 2014
- Certo, Samuel C. dan S. Trevis Certo, *Modern Management Concept and Skills*, Twelfth Edition .New Jersey: Pearson Education, 2012
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pedoman Pendidikan dan Pelatihan bagi Kepala Sekolah (Manajemen Kesiswaan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007.

Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Echols, Jhon M dan Shadily, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Fahmiah, "Manajemen perencanaan sumber daya manusia di Bidang Pendidikan: Manifestasi dan Implementasi," *dalam Didaktika Jurnal Kependidikan, Vol. 11, No. 1, 2017, hlm 87*.

Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Hikmawati, Fenti. "Bimbingan Konseling," (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010

Hadiyanto, *Manajemen Peserta didik: Berbasis Pendidikan Karakter* (Padang: UNP Press, 2014

Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter*. Padang: UNP Press, 2014.

Haris, Abdul Jihad, Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.

Usman, Husaini dan Akbar,S, Purnomo *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Fahrozi, F, Imam "Manajemen Peserta Didik dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo)" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018)

Imron, Ali. *Manajemen peserta didik berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Fitriani, Ina. "Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Huda Bandar Lampung" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Moleong, J, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Jauhari, Jaja, Khoiruddin, Heri, Nurjanah, Hany. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal ISEMA* 3, no. 2 (2018): 170-180.
<http://dx.doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2013.
- Knezevich, Stephen J. *Administration of Public Education*. New York: Harper and Brothers Publisher, 1961.
- Ma'shum, Ali dan Munawwir, Zainal Abidin. *Kamus Al-munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mahmud, Dimiyati, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PBE, 1989.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, strategi dan implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mustari, *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nanang Fatah, (2004), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Purwanto, Ngalim. M.,. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2003.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Akbari, Rindang. "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Sipin" (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).
- Saifullah, *Manajemen pendidikan islam*. Bandung : Cv Pustaka setia, 2012.
- Setiani, Ani dan Prianasa, J Donni. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabet, 2018.
- Siagian, Sondang P. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Haji Masagung, 1987
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Soetjipto, Kosasi, Rafli. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV Mandar Maju, 2011.

Susanti, Lidia. *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.

Tanthowi, Jawahir. *Unsur-Unsur Manajemen menurut Ajaran Al-qur'an*. Jakarta: Al-husna, 1983.

Tim pakar manajemen Pendidikan Universitas Malang, *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.

Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq jember, 2021.

Azmi. Ulil "Manajemen Peserta Didik di Sekolah Berbasis Sistem Pesantren," *Nizamulilmi jurnal manajemen pendidikan islam* 5, no. 1 (Maret 2020):1-13. <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v5i1.46>

Sekretariat Negara Republik Indonesia Undang-Undang No.20 Tahun 2003, *Tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eka Jaya, 2003.

Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran I

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH KALIWATES JEMBER	1. Manajemen Peserta Didik	a. Perencanaan Manajemen Peserta Didik b. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik c. Evaluasi Manajemen Peserta Didik	c. Tujuan Madrasah d. Kebijakan e. Program a. Pengelompokan Peserta Didik b. Pengembangan Peserta Didik c. Pembinaan Peserta Didik a. Penilaian	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Waka kurikulum c. Waka kesiswaan d. Guru e. Pembina f. Siswa 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan penelitian : Kualitatif 2. Jenis penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi penelitian: Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar kecamatan kaliwates kabupaten jember 4. Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara,	1. Bagaimana Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus sholah Kaliwates Jember 2. Bagaimana Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA

	<p>2. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa</p>	<p>a. Prestasi Akademik</p> <p>b. Prestasi Non Akademik</p>	<p>a. Test Ujian</p> <p>b. Prestasi Perlombaan</p> <p>a. Test Ujian</p> <p>b. Prestasi Perlombaan</p>		<p>dan dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data model Interaktif miles, Huberman dan Saldana:</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Kondensi data</p> <p>c. Penyajian data</p> <p>d. Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan data Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknis</p>	<p>Darus sholah Kaliwates Jember</p> <p>3. Bagaimana Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darus sholah Kaliwates Jember</p>
--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Keadaan Madrasah Aliyah Darus Sholah Tegal Besar Kecamatan Kaliwates Jember
2. Kegiatan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan Penelitian	Informan
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember	1. Kepala MA Darus Sholah 2. Waka Kurikulum MA Darus Sholah 3. Waka Kesiswaan MA Darus Sholah
2.	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember	4. Guru MA Darus Sholah 5. Pembina Kegiatan Siswa MA Darus Sholah 6. Siswa-Siswi MA Darus Sholah
3.	Bagaimana Evaluasi Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember	

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember

2. Sejarah Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember
3. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember
4. Foto dan video Madrasah Aliyah Darus Sholah Kaliwates Jember

No.	Sumber Data	Kebutuhan Data
1.	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Manajemen peserta didik 2. Kegiatan meningkatkan prestasi belajar siswa
2.	Waka Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Manajemen Peserta didik 2. Evaluasi manajemen peserta didik
3.	Waka Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Manajemen Peserta didik 2. Pelayanan, pembinaan, peserta didik
4.	Guru/Pembinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan meningkatkan prestasi belajar
5.	Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan dalam meningkatkan prestasi belajar

Lampiran 3

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mashudi

NIM : T20193092

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam/Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini yang berjudul “Manajmen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember” adalah hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dijadikan rujukan untuk menambah referensi dari sumbernya dan menguatkan hasil karya dari saya.

Jember, 17 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Mashudi

T20193092

Nomor : B-0646/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Darus Sholah

Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193092
Nama : MASHUDI
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Peserta didik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember selama 1 (satu) bulan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu M. Hanif Lutfi, S.H.I., M.H

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 1 Februari

2023 an. Dekan,




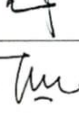

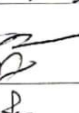




Wakil Dekan Bidang

Akademik,



MASHUDI

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tanda tangan
1	10 Februari 2023	Menyerahkan surat penelitian	
2.	13 Februari 2023	Wawancara kepada bapak Hanif Lutfi, M.H. selaku kepala MA Darus Sholah	
3.	15 Februari 2023	Wawancara kepada Ibu Nur Chotimah, S.Ag. selaku Waka Kurikulum	
4.	18 Februari 2023	Wawancara kepada Bapak Abdul Majid, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan	
5.	20 Februari 2023	Wawancara kepada bapak Hanif Lutfi, M.H. selaku kepala MA Darus Sholah	
6.	22 Februari 2023	Wawancara kepada bapak Abdul Achim S.Pd. selaku Guru MA Darus Sholah	
7.	25 Februari 2023	Wawancara kepada Ibu Linggar Ayu, S.Pd. selaku Panitia PPDB MA Darus Sholah	
8.	27 Februari 2023	Wawancara kepada Ibu Magfirotul selaku guru dan Pembina ekskul madrasah	
8.	2 Maret 2023	Wawancara kepada Siswa MA	
9.	06 Maret 2023	Pengumpulan Data terakhir & meminta surat izin selesai penelitian	
10.	07 Maret 2023	Tanda tangan selesai penelitian	

Jember, 07 Maret 2023

Mengetahui,
Kepala MA Darus Sholah


M. Hanif Lutfi, S.H.I. M.H

K

lampiran 4



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUS SHOLAH
"MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH"**

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NSM : 131235090023 NPSN : 20580279

Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar - Kaliwates - Jember 68132

Email : madarussholah1@gmail.com ☎ (0331) 4355589 - 085876267660

SURAT KETERANGAN

019/A/S.Ket/MA.DS/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Hanif Lutfi, S.H.I., M.H.
NIP : -
Jabatan : Kepala MA Darus Sholah
Alamat : Jl. Moh. Yamin No. 25, Tegal Besar, Kaliwates

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : MASHUDI
NIM : T20193092
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS : FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melaksanakan penelitian di MA Darus Sholah pada Bulan Maret 2023. Dengan judul penelitian "**Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Darus Sholah Kaliwates Jember**".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

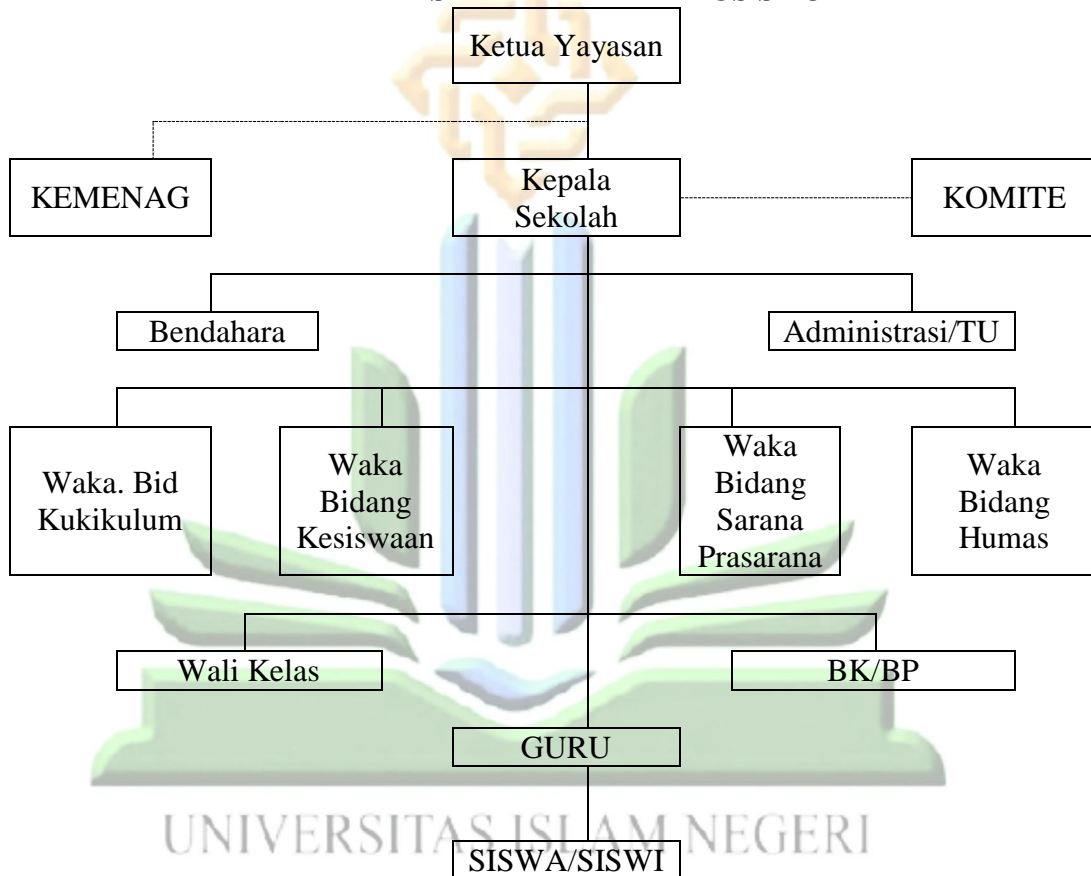
Jember, 24 Mei 2023

Kepala Madrasah,

Moh. Hanif Lutfi, S.H.I., M.H.

NIP: -

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH**



Personalia Managerial MA Darus Sholah Jember

Ketua Yayasan	:	Nyai. Hj. Rasyidah Yusuf, S.HI
Kepala Sekolah	:	Moh Hanif Lutfi
Waka Bidang Kurikulum	:	Hj. Nur Chotimah, S.Ag
Waka Bidang Kesiswaan	:	Abdul Majid, S.Pd
Waka Bidang Sarana Prasarana	:	Misbahuddin, S.I.Kom
Waka Bidang Humas	:	M Auda Rifqi, S.Pd.I
Bendahara	:	Anis Azizah, S.Pd
Tata Usaha 1	:	Edi Riski Setiawan
Tata Usaha 2	:	Linggar Ayu Oktavia, S.Pd
Ka. Lab. IPA	:	-
Ka. Lab. Komputer	:	-
Ka Perpustakaan	:	Mariyanik, S.Ag
BP/BK	:	Dra. Jahro

Lampiran 6

DAFTAR PRESTASI SISWA/I MAS DARUS SHOLAH TAHUN 2018/2019

1. Athoillah Shohibul Fadilah, Juara 1 Kaligrafi Mushaf
2. Mentari Indah Kirana,
3. Muhammad Nuril Kahfi
4. Ferwandi, Juara 1 Lari 400 Meter, dan Juara 1 Lari 5.000 Meter
5. Rizki Hidayatullah, Juara 2 Lari 100 Meter

DAFTAR PRESTASI SISWA/I MAS DARUS SHOLAH TAHUN 2022/2023

1. Ananda Daniel Hasan, Ananda Morindo Ramadhani, Ananda David Ibrahim,
Juara 1 Musikalisasi puisi sejarah Tingkat umum Se-Nusantara. HMPSI UIN
KHAS Jember
2. Ananda Ricky Dwi Baharudin
Juara 2 Kaligrafi Cabang Hiasan Mushaf MTQ kab. Jember
3. Ahmad Nauval Shiddiq
Harapan 2 KSM kab Jember
4. Alfi Masalul Labani
Juara 2 . Olimpiade Biologi Nasional . oleh Liga Olimpiade
5. Muhamaad David Ibrahim
Lolos sebagai salah satu Best Writer . oleh @nulisbuku untuk serial buku
Cintai Aku Tanpa Batas Waktu
6. M. Izzed Masruri kelas 10 IPA
Juara 1 Kaligrafi Mushaf . BAHANA MUHAROM
7. Alfi Masalul Labani kelas 11 IPA
. Juara 3 . Indonesia Smart Biology Olympiade

8. M. Yusril Mubarak 11 IIK

. Juara 2 . National Islamic Olimpade

9. M. Zainur Roziqin 10 MIPA

. Juara 2 . National Islamic Olimpade

10. M. Thohir Sya'bana 10 IIK

. Juara 3 . National Islamic Olimpade

11. Musyafa Hafiz Ar Rozaq 12 IIK

. Juara 3 . National Islamic Olimpade

12. Luthfi Hakim 12 MIPA

. Juara 3 . National Islamic Olimpade

13. Ahmad Salman Romadhoni

Juara 3 Musabaqoh Fahmil Quran MTQ kabupaten Jember

14. Ahmad Rozikin

Juara 3 Musabaqoh Fahmil Quran MTQ kabupaten Jember

15. Ahmad Yusril Mubarak

Juara 3 Musabaqoh Fahmil Quran MTQ kabupaten Jember

16. Riza Ramadhani Nasir (X-IPA)

. Juara 1 . Garuda English Competition

17. Cheryl Keysha M.S (XI-IPA)

. Juara 2 . Garuda English Competition

18. Citra Aulivia P. L (XI-AGM)

. Juara 2 . Garuda English Competition

19. Musyafa Hafiz Arrozaq

Juara 1 Musabaqoh Qiroatul Kutub . Festival Bahasa Arab 2022 . oleh
ITTAQO IAIN Salatiga

20. M. Tegar Prayogo Tri Wahyudi

Juara 1 KSM Kab Jember 2022 Matematika Terintegrasi

21. Afrijal Febriansyah

Juara 2 KSM Kab. Jember 2022 Fisika Terintegrasi

22. Syaekha Yusuf

Juara 3 KSM Kab Jember 2022 Kimia Terintegrasi

23. Novita Dumroptuzakiana

Juara Harapan 3 KSM Kab Jember 2022 Fisika Terintegrasi

24. Muhammad Febrian Eka Putra

. Juara 1 . Olimpiade Kedokteran Dasar Pelajar

25. Muhammad David Ibrahim

Juara 2 cover shalawat . Islamic Student Competition Intelektual and
Multitalent 2022

26. Ized Masruri Ridho

Juara 3 Kaligrafi Kontemporer . Islamic Student Competition Intelektual
and Multitalent 2022

27. Noer Amelia Istiqomah

Juara 3 Musabaqoh Tartil Qur'an . Islamic Student Competition
Intelektual and Multitalent 2022

28. Louis Adinegoro

. Juara 1 . Youth English Competition 2022

29. Fathiyatul Ilmiyah

. Juara 1 . Youth English Competition 2022

30. M. Zainur Roziqin

. Juara 2 . Youth English Competition 2022

31. Maulidiya Ayu S.W.

. Juara 2 . Youth English Competition 2022

32. Nur Anita Rohma

. Juara 2 . Youth English Competition 2022

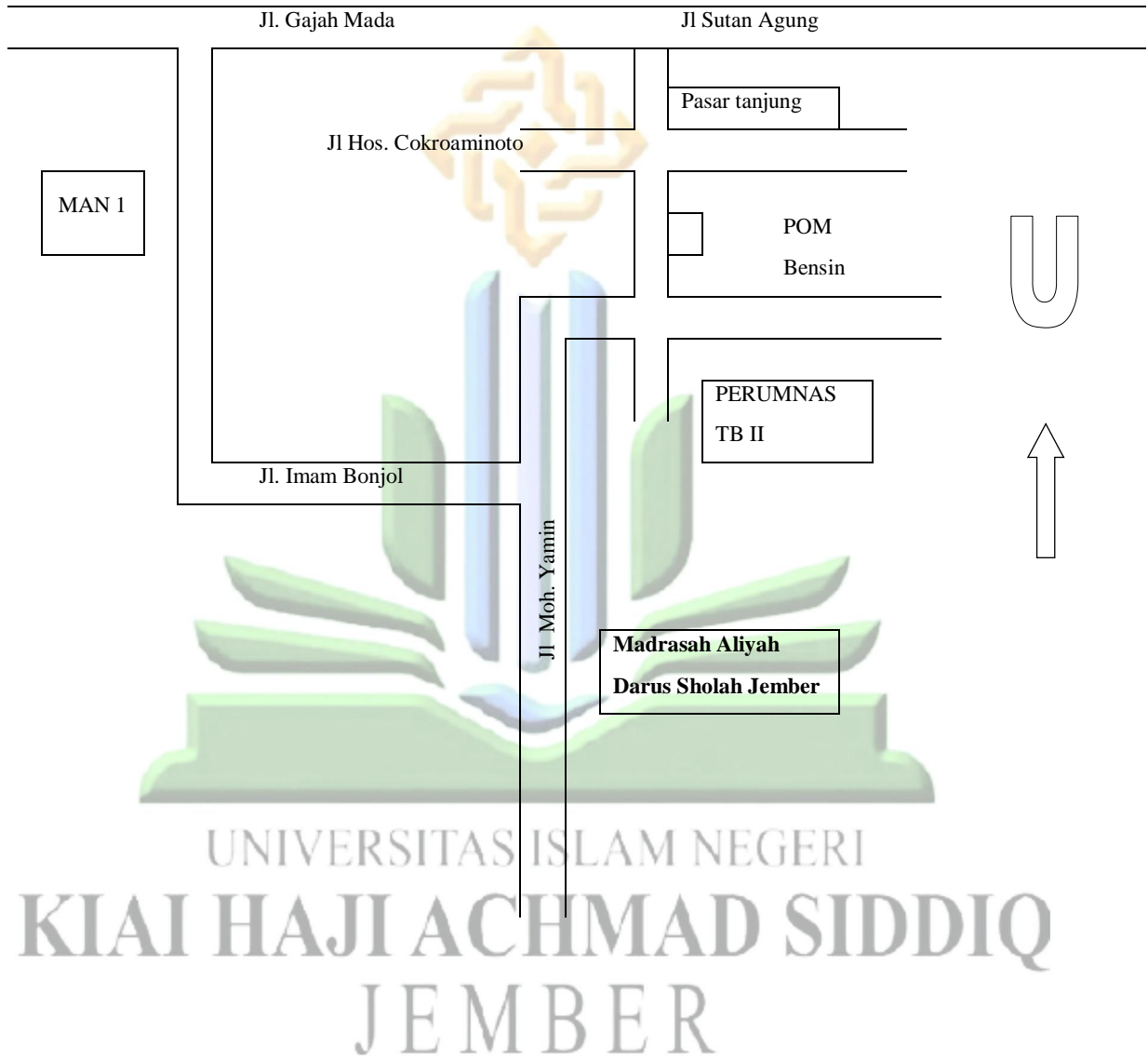
33. Citra Aulivia

. Juara 3 . Youth English Competition 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Denah MA Darus Sholah



BIODATA PENULIS



Nama : Mashudi
NIM : T20193092
Tempat/Tanggal lahir : Pamekasan, 14 Agustus 2000
Alamat : Dusun Kajujila Desa Sana Laok Kecamatan Waru
Kabupaten Pamekasan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No. Wa/Telpon : 082144589431

Riwayat Pendidikan

1. MI Mardhotillah
2. MTs Mardhotillah
3. MAS Sumber Bungur Pakong
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi

1. Kader PMII Rayon FTIK UIN Khas Jember
2. Sekretaris Umum HMPS MPI 2020/2021
3. Anggota Bidang Keilmuan Komunitas Kajian Rezipetor 2021/2022
4. Anggota bidang Kelimuan Jong Madura 2021/2022
5. Ketua bidang Public Relation HIMASPA Jember 2021/2022
6. Pengurus Bidang Kaderisasi Rayon FTIK UIN Khas Jember 2022/2023

7. Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas (SEMA-F) FTIK UIN Khas Jember 2022/2023
8. Editor in Chief/ Pimpinan Redaksi Jurnal Leaderia 2021-2023

Prestasi

1. Juara 2 Lomba Orasi Ilmiah dalam Ajang Festival Manajemen yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) FTIK 2020
2. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan oleh KOPRI Rayon Wisma Tradisi (FITK UIN Sunan Kalijaga) Tingkat Nasional 2021
3. Juara 2 Kreasi Video yang diselenggarakan oleh KOPRI PMII Rayon FTIK 2021
4. Juara 3 Lomba Debat yang diselenggarakan oleh KOPRI PMII Komisariat IAIN Jember 2021
5. Juara 1 Lomba Essay Competition Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan oleh PMII Rayon FTIK 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER